



**PT. BANK DANAMON INDONESIA Tbk,
DAN ANAK PERUSAHAAN AND SUBSIDIARIES**

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 SEPTEMBER / SEPTEMBER 2010 DAN/AND 2009

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER* 2010 DAN/*AND* 2009

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE NINE - MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2010
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Henry Ho Hon Cheong
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Apartemen One Pasific Place,
Tower 2, Unit 17B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Nomor Telepon : 57991188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vera Eve Lim
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 57991437
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Henry Ho Hon Cheong
Office address : Menara Bank Danamon 5th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : One Pasific Place Apartment
Tower 2, Unit 17B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telephone : 57991188
Title : President Director
2. Name : Vera Eve Lim
Office address : Menara Bank Danamon 6th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950
Residential address : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta
Telephone : 57991437
Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
 3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama/*President Director*

Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/*Finance Director*

JAKARTA, 26 Oktober/*October* 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

ASET	Catatan/ Notes	2010	2009	ASSETS
Kas	2a,2d,4	2,144,501	3,165,716	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2d,2e,2f,5	2,696,114	5,637,603	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tahun 2010 (2009: Rp 10.854)	2a,2d,2f,2m,6			Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp nil in 2010 (2009: Rp 10,854)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ah,44a	85,461	136,868	Related parties -
- Pihak ketiga		778,150	1,124,777	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tahun 2010 (2009: Rp 13.227)	2a,2d,2g 2m,7			Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp nil in 2010 (2009: Rp 13,227)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ah,44b	725,000	556,875	Related parties -
- Pihak ketiga		4,008,163	1,651,663	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.950 pada tahun 2010 (2009: Rp 8.288)	2a,2d,2h,2m,8	2,414,703	4,867,688	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp 1,950 in 2010 (2009: Rp 8,288)
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada tahun 2010 (2009: Rp 14.688)	2d,2j,2m,9			Derivative receivables, net of allowance for impairment losses of Rp nil in 2010 (2009: Rp 14,688)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ah,44c	9	23	Related parties -
- Pihak ketiga		228,352	367,980	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.568.741 pada tahun 2010 (2009: Rp 1.928.874) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp nihil pada 2010 (2009: Rp 84)	2d,2k,2m,10			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp 2,568,741 in 2010 (2009: Rp 1,928,874) and unearned interest income of Rp nil in 2010 (2009: Rp 84)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ah,44d	10,433	5,107	Related parties -
- Pihak ketiga		70,270,931	57,574,875	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 141.886 pada 2010 (2009: Rp 49.433)	2d,2m,2o,11	4,363,959	2,587,123	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 141,886 in 2010 (2009: Rp 49,433)
Piutang premi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 663 pada 2010 (2009: Rp 164)	2d,2m,2p	54,094	24,783	Premium receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 663 in 2010 (2009: Rp 164)
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada 2010 (2009: Rp 12.412)	2d,2m,2t,12	761,825	1,229,227	Acceptance receivables, net of allowance for impairment losses of Rp nil in 2010 (2009: Rp 12,412)
Obligasi Pemerintah	2d,2h,13	8,496,397	11,743,488	Government Bonds
Investasi dalam saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi dalam saham sebesar Rp 20.571 pada 2010 (2009: Rp 122)	2d,2l,2m,14	63,007	12,053	Investments in shares, net of allowance for impairment losses of Rp 20,571 in 2010 (2009: Rp 122)
Dipindahkan		97,101,099	90,685,849	Carry Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		97,101,099	90,685,849	<i>Carried Forward</i>
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.254.260 pada 2010 (2009: Rp 952.418)	2q,15,56	1,332,501	1,564,626	<i>Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp 1,254,260 in 2010 (2009: Rp 952,418)</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.439.669 pada 2010 (2009: Rp 1.250.083)	2r,16,56	1,628,033	1,590,896	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,439,669 in 2010 (2009: Rp 1,250,083)</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	2ac,23c	842,448	842,287	<i>Deferred tax asset, net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 255.347 pada tahun 2010 (2009: Rp 1.156.006)	2d,2m,2n,2s,17	<u>4.316.981</u>	<u>5.443.912</u>	<i>Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp 255,347 in 2010 (2009: Rp 1,156,006)</i>
JUMLAH ASET		<u><u>105,221,062</u></u>	<u><u>100,127,570</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	2010	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan nasabah:	2d,2u,18			Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ah,44e	81,149	72,629	Related parties -
- Pihak ketiga		69,204,276	68,212,845	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2d,2u,19	3,609,751	1,205,140	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2i,13a	4,041,338	3,755,806	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tanggungan		566,016	386,997	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan		302,564	239,297	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	2d,2t,20	752,383	1,266,707	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2d,2aa,21	1,671,088	2,050,377	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2d,22	2,196,682	2,998,992	Borrowings
Hutang pajak	2ac,23a	103,336	157,171	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2m,43	420	27,456	Estimated loss on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2d,2j,9	246,333	357,755	Derivative payables
Kewajiban pajak tanggungan, bersih	2ac,23d	289,076	257,007	Deferred tax liabilities, net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2v, 2ad, 2ag,24,39,56	3,799,496	2,943,432	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2d,2ab,25	500,000	500,000	Subordinated debts
Modal pinjaman	26	-	-	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN		87,363,908	84,431,611	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	45	137,821	77,043	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp 50.000 pada 2010 (2009: Rp 50.000) per saham untuk seri B				Share capital - par value per share of Rp 50,000 in 2010 (2009: Rp 50,000) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 pada 2010 (2009: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2009: 17.760.000.000) saham seri B				Authorised - 22,400,000 in 2010 (2009: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2009: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 pada 2010 (2009: 22.400.000) saham seri A dan 8.394.307.966 pada 2010 (2009: 8.359.279.616) saham seri B	27	5,317,154	5,299,640	Issued and fully paid - 22,400,000 in 2010 (2009: 22,400,000) A series shares and 8,394,307,966 in 2010 (2009: 8,359,279,616) B series shares
Tambahan modal disetor	2af	3,045,428	2,948,835	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	1,984	2,013	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2h,8e,13e	15,152	(299,482)	Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	11,967	(25,002)	Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries
Cadangan umum dan wajib	29	133,845	118,520	General and legal reserves
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	53	9,193,614	7,574,203	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS		17,719,333	15,618,916	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		105,221,062	100,127,570	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2v,2ah,30,44f	10,606,696	11,879,686	Interest income
Beban bunga	2v,2ah,31,44g	<u>(3,218,173)</u>	<u>(4,981,661)</u>	Interest expense
Pendapatan bunga bersih		<u>7,388,523</u>	<u>6,898,025</u>	Net interest income
Pendapatan premi	2w,2z	570,880	447,952	Premium income
Beban <i>underwriting</i>	2w,2z	<u>(285,136)</u>	<u>(215,710)</u>	Underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> bersih		<u>285,744</u>	<u>232,242</u>	Net underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> bersih		<u>7,674,267</u>	<u>7,130,267</u>	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	2x,32,56	913,179	860,393	Fees and commissions income
Imbalan jasa	33,56	1,527,990	1,031,784	Fees
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	2h,2y,8a,13a,34,56	(17,246)	96,768	(Loss)/gain from changes in fair value of financial instrument
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	56	77,603	252,014	Realized gain from derivative instruments
Beban atas transaksi dalam mata uang asing	56	(21,433)	(116,371)	Expense from foreign exchange transaction
Pendapatan dividen		2,121	3,591	Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2h,8a,13a	211,145	28,217	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds – net
Lain-lain		<u>4</u>	<u>414</u>	Others
		<u>2,693,363</u>	<u>2,156,810</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi	2x,32,56	(267,514)	(891,010)	Fees and commissions expense
Beban umum dan administrasi	35,56	(1,844,566)	(1,807,336)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ad,36,39,41,56	(2,850,789)	(2,192,096)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2m,6,7,8,9,10,11,12,14,17,56	(1,630,471)	(1,844,275)	Allowance for impairment losses
Penambahan penyisihan kerugian transaksi rekening administratif	2m	(4)	(1,256)	Additional of allowance for impairment losses on off balance sheet transactions
Lain-lain	56	<u>(271,091)</u>	<u>(155,712)</u>	Others
		<u>(6,864,435)</u>	<u>(6,891,685)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>3,503,195</u>	<u>2,395,392</u>	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	37,56	41,073	64,765	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	38,56	<u>(471,708)</u>	<u>(429,519)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>(430,635)</u>	<u>(364,754)</u>	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,072,560	2,030,638	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,23b	<u>(794,540)</u>	<u>(602,740)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>2,278,020</u>	<u>1,427,898</u>	INCOME AFTER INCOME TAX EXPENSES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	45	<u>(74,739)</u>	<u>(62,796)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>2,203,281</u>	<u>1,365,102</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2ae,42a	<u>262.12</u>	<u>166.97</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2ae,42b	<u>261.27</u>	<u>162.45</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

Januari – September/January – September 2010

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference from translation of financial statements	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	5,303,992	2,964,113	189	1,996	(291,926)	(32,767)	118,520	7,741,634	15,805,751	Balance as at 1 January 2010
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	2d,55	-	-	-	-	-	-	30,325	30,325	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010, setelah dampak penerapan awal PSAK	5,303,992	2,964,113	189	1,996	(291,926)	(32,767)	118,520	7,771,959	15,836,076	Balance as at 1 January 2010 after effect of first adoption of SFAS
Laba bersih selama periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,203,281	2,203,281	Net income for the period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	(12)	-	-	-	-	(12)	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	307,078	44,734	-	-	351,812	Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	-	15,325	(15,325)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	(766,301)	(766,301)	Distribution of cash dividends
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ad,40	13,162	81,315	-	-	-	-	-	94,477	Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 30 September 2010	<u>5,317,154</u>	<u>3,045,428</u>	<u>189</u>	<u>1,984</u>	<u>15,152</u>	<u>11,967</u>	<u>133,845</u>	<u>9,193,614</u>	<u>17,719,333</u>	Balance as at 30 September 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in million Rupiah)

Oktober - Desember/October - December 2009

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference from translation of financial statements	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Oktober 2009	5,299,640	2,948,835	189	2,013	(299,482)	(25,002)	118,520	7,574,203	15,618,916	Balance as at 1 October 2009
Rugi bersih selama periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	167,431	167,431	Net loss for the period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	(17)	-	-	-	-	(17)	Difference in foreign currency translation
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	7,556	(7,765)	-	-	(209)	Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Beban kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham	2ac	-	38	-	-	-	-	-	38	Compensation costs of employee/management stock options
Opsi kepemilikan saham karyawan/manajemen yang dieksekusi	2ac	4,352	15,240	-	-	-	-	-	19,592	Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	<u>5,303,992</u>	<u>2,964,113</u>	<u>189</u>	<u>1,996</u>	<u>(291,926)</u>	<u>(32,767)</u>	<u>118,520</u>	<u>7,741,634</u>	<u>15,805,751</u>	Balance as at 31 December 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

Januari – September/ January – September 2009

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised Losses/ gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions in equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068	Balance as at 1 January 2009
Laba bersih selama periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,365,102	1,365,102	Net income for the period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	(853)	-	-	-	-	(853)	Difference in foreign currency translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	450,350	48,651	-	-	499,001	Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	-	15,300	(15,300)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	(765,012)	(765,012)	Distribution of cash dividend
Saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (Right Issue) IV	1b,2af	1,657,447	2,237,683	-	-	-	-	-	3,895,130	Share from limited public offering with pre-empive right (Right Issue) IV
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ad,40	-	1,055	-	-	-	-	-	1,055	Compensation costs of employee/ management stock options
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ad,40	10,328	35,097	-	-	-	-	-	45,425	Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 30 September 2009	<u>5,299,640</u>	<u>2,948,835</u>	<u>189</u>	<u>2,013</u>	<u>(299,482)</u>	<u>(25,002)</u>	<u>118,520</u>	<u>7,574,203</u>	<u>15,618,916</u>	Balance as at 30 September 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	6,836,039	9,872,276	<i>Interest income, fees and commissions</i>
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	7,399,912	5,733,317	<i>Receipts from consumer financing transactions</i>
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru	(4,541,990)	(2,799,328)	<i>Payments for new consumer financing transactions</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(3,431,326)	(5,735,800)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pembayaran bunga obligasi	(173,479)	(200,288)	<i>Payments of interests on bonds issued</i>
Penerimaan dari kegiatan asuransi	454,717	242,381	<i>Receipts from insurance operation</i>
Pendapatan operasional lainnya (Kerugian) /keuntungan transaksi mata uang asing – bersih	1,527,990	452,774	<i>Other operating income (Losses) /gains from foreign exchange transactions – net</i>
Beban operasional lainnya	(4,149,850)	(3,906,903)	<i>Other operating expenses</i>
Beban non-operasional - bersih	(277,208)	(1,405,889)	<i>Non-operating expenses - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	<u>3,528,550</u>	<u>2,427,250</u>	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia – jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	3,411,520	3,228,343	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia – mature more than 3 months from the date of acquisition</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah – diperdagangkan	9,169	282,095	<i>Marketable securities and Government Bonds – trading</i>
Pinjaman yang diberikan	(13,641,902)	3,314,462	<i>Loans</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	411,735	(1,041,819)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	1,461,870	(187,498)	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	3,743,202	1,620,556	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	(2,746,111)	(6,021,304)	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	2,183,687	(234,766)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	412,834	(161,305)	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	(768,995)	(911,659)	<i>Income tax paid during the period</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	<u>(1,994,441)</u>	<u>2,314,355</u>	<i>Net cash (used in)/provided by operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah)**

	2010	2009	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	3,958,095	1,598,157	<i>Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds – held to maturity and available for sale</i>
Investasi pada deposito berjangka dan deposito wajib	(3,471,856)	(3,616,212)	<i>Investment in time deposit and statutory deposit</i>
Penerimaan bunga bank dan deposito berjangka	48,903	34,926	<i>Interest received from banks and time deposit</i>
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(1,178,973)	(40,289)	<i>Acquisition of marketable securities and Government Bonds – held to maturity and available for sale</i>
Perolehan aset tetap dan perangkat lunak	(399,708)	(253,897)	<i>Acquisition of fixed assets and software</i>
Hasil penjualan aset tetap	120,074	46,356	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Investasi lain-lain	40,759	90,131	<i>Investment in others</i>
Penerimaan dividen kas	4,278	3,595	<i>Receipt of cash dividends</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi	(878,428)	(2,137,233)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	286,968	(1,158,298)	<i>Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreement</i>
Pembayaran pokok obligasi	(386,000)	(570,000)	<i>Payments of principal on bonds issued</i>
Pembayaran dividen kas	(798,425)	(892,512)	<i>Payments of cash dividends</i>
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	732,000	725,000	<i>Proceeds from borrowings in relation to joint financing</i>
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	(807,000)	(570,833)	<i>Repayment of borrowings in relation to joint financing</i>
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(3,466,500)	<i>Repayment of subordinated debts</i>
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(196,879)	455,372	<i>(Decrease)/increase in borrowings</i>
Hasil dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (Rights Issue) IV	-	3,895,130	<i>Proceeds from limited public offering with pre-emptive rights (Rights Issue) IV</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	94,477	46,480	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	(1,074,859)	(1,536,161)	Net cash used in financing activities
Penurunan kas dan setara kas	(3,947,728)	(1,359,039)	Net decrease cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	14,718,845	16,517,616	Cash and cash equivalents as at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	10,771,117	15,158,577	Cash and cash equivalents as at the ending of period
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2,144,501	3,165,716	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	2,696,114	5,637,603	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	863,611	1,272,499	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia – jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	3,577,718	1,043,565	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia – mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Sertifikat Bank Indonesia – jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	1,489,173	4,039,194	<i>Certificates of Bank Indonesia – mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas	10,771,117	15,158,577	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan no. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik melalui akta notaris No. 87 tanggal 31 Maret 2009, dibuat dihadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-04281 tanggal 22 April 2009 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 2 Juli 2009, serta telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia No. 52 Tambahan No. 506 tanggal 30 Juni 2009, dan (ii) penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("EMSOP") tanggal 30 September 2010 melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 19 Oktober 2010 dibuat dihadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta. Adapun penerimaan serta pencatatan dalam

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Director of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) the adjustment to Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 regarding the Main Articles of Association for Companies that conduct equity securities public offering and Public Listed Company by notarial deed No. 87 dated 31 March 2009 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, which has been received and registered in Sistem Administrasi Badan Hukum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-04281 dated 22 April 2009 and the notification of such amendment has been received by the Registration Office of South Jakarta district on 2 July 2009, and has also been published in Supplement No. 506 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 52 dated 30 June 2009, and (ii) the increase of issued and paid-up capital in conjunction with Employee/Management Stock Option Program ("EMSOP") as at 30 September 2010 by Notarial Deed No.11 dated 19 October 2010 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn, Notary in Jakarta. The receipt and registration in Sistem Administrasi Badan Hukum Database of

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan penerimaan pemberitahuan perubahan oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan masih dalam proses.

Namun demikian, sesuai Peraturan Bapepam dan LK No.IX.J.1 poin 6.g, penambahan modal disetor sampai dengan 30 September 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. 11 tanggal 19 Oktober 2010 telah efektif sejak terjadinya penyeteroran dan saham yang diterbitkan tersebut mempunyai hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Bank.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 30 September 2010, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	Jumlah/Total*
Kantor cabang domestik	80
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	1,407
Kantor cabang Syariah	11
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1

*sesuai ijin BI

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the receipt of notification by the Company Registration Office of South Jakarta district are still in process.

However, in accordance to Bapepam and LK Regulation No.IX.J.1 point 6.g, additional of paid-up capital to 30 September 2010 as contained in the Deed of Amendment to Articles of Association of Banks No. 11 dated 19 October 2010 has become effective since the deposits and shares issued has the same rights to shares that have the same classification issued by the Bank.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles in 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name of Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office is located at Menara Bank Danamon building, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. As at 30 September 2010, the Bank had the following branches and representative offices:

	<i>Domestic branches</i>
	<i>Domestic supporting branches and Danamon Simpan Pinjam</i>
	<i>Sharia branches</i>
	<i>Overseas branch (Cayman Islands)</i>

*as approved by BI**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No. SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Desember 1989.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III dan IV dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2196/PM/1993 dari Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-608/PM/1996 dari Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-429/PM/1999 dari Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The branches, supporting branches, and Sharia offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No. SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (full amount). These shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (now namely Indonesian Stock Exchange, after being merged with Surabaya Stock Exchange) on 8 December 1989.

Subsequently the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III and IV and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No. S-2196/PM/1993 from Bapepam-LK in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No. S-608/PM/1996 from Bapepam-LK in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No. S-429/PM/1999 from Bapepam-LK in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam-LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No. 32 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 23 Maret 2009 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 3.328.206.411 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2009 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* IV adalah sebanyak 3.314.893.116 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

	<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000
Saham pendiri	22,400,000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34,400,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224,000,000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560,000,000
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1,120,000,000</u>
	2,240,000,000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	<u>112,000,000</u> : 20
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	<u>22,400,000</u> : 5
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 September 2010 (lihat Catatan 27)	<u>22,400,000</u>

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No. 32 dated 23 March 2009 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 23 March 2009 approves the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) IV, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 3,328,206,411 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 22 April 2009, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue IV was in amount of 3,314,893,116 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering was as follows:

12,000,000	<i>Shares from Initial Public Offering in 1989</i>
22,400,000	<i>Founders' shares</i>
34,400,000	<i>Bonus shares from capitalisation of additional paid in capital - capital paid in excess of par value in 1992</i>
224,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1993</i>
112,000,000	<i>Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995</i>
560,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 1996</i>
155,200,000	<i>Founders' shares in 1996</i>
<u>1,120,000,000</u>	<i>Shares resulting from stock split in 1997</i>
2,240,000,000	<i>Increase in par value to Rp 10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
<u>112,000,000</u> : 20	<i>Increase in par value to Rp 50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
<u>22,400,000</u> : 5	<i>Total A series shares as at 30 September 2010 (see Note 27)</i>
<u>22,400,000</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

**b. Public offering of the Bank's shares
(continued)**

	Saham Seri B/ <i>B Series Shares</i>	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215,040,000,000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	192,480,000,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
	488,452,200,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	: 20 24,422,610,000	<i>Increase in par value to Rp 100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	: 5 4,884,522,000	<i>Increase in par value to Rp 500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3,314,893,116	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I – III) (lihat Catatan 40):		<i>Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I – III) (see Note 40):</i>
- 2005	13,972,000	2005 -
- 2006	24,863,000	2006 -
- 2007	87,315,900	2007 -
- 2008	13,057,800	2008 -
- 2009	29,359,300	2009 -
- 2010	26,324,850	2010 -
Jumlah saham seri B pada tanggal 30 September 2010 (lihat Catatan 27)	8,394,307,966	<i>Total B series shares as at 30 September 2010 (see Note 27)</i>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Anak Perusahaan

c. Subsidiaries

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ <i>Company's name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2010	2009		2010	2009
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	Jakarta, Indonesia	95%	95%	1990	5,138,942	3,995,792
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company</i>	Jakarta, Indonesia	90%	90%	1997	1,868,042	1,463,693
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	Jakarta, Indonesia	99%	99%	2003	228,127	173,219

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan goodwill pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as at the acquisition date were as follow:

Jumlah aset	1,572,026	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban	<u>(1,241,411)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	330,615	<i>Net assets</i>
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	<u>(125,000)</u>	<i>Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution</i>
Nilai wajar aset bersih (100%)	<u>205,615</u>	<i>Fair value of net assets (100%)</i>
Harga perolehan	850,000	<i>Purchase price</i>
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	<u>(154,211)</u>	<i>Fair value of net assets acquired (75%)</i>
Goodwill	<u>695,789</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill diamortisasi selama 8 tahun.

Goodwill is amortised over 8 years.

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas *call option* ini dan dicatat sebagai aset lain-lain.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp 186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3,592,024
Jumlah kewajiban	<u>(1.642,021)</u>
Nilai wajar aset bersih (100%)	<u>1,950,003</u>
Harga perolehan	1,628,812
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (20%)	<u>(390,000)</u>
<i>Goodwill</i>	<u>1,238,812</u>

Goodwill diamortisasi selama 10 tahun.

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, most recently amended by the "Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement" dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20%, of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement" which extends the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option and recognised this as other assets.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its call option to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp 1,628,812, in which this amount included the amount paid for call option of Rp 186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and entitled for 20% addition of ADMF's net profit since 1 January 2009.

Details of net assets acquired and goodwill as at the exercise date were as follow:

Total assets	3,592,024
Total liabilities	<u>(1,642,021)</u>
Fair value of net assets (100%)	<u>1,950,003</u>
Purchase price	1,628,812
Fair value of net assets acquired (20%)	<u>(390,000)</u>
Goodwill	<u>1,238,812</u>

Goodwill is amortised over 10 years.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the investment from BI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Catherina Situmorang, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database* Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009. Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction has been obtained from the Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") of AQ stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 by Catherina Situmorang, SH, Notary in Jakarta and its amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ share capital to reach Rp 100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereas minority shareholders agreed to sell, transfer and assign 900 shares and 100 shares constituting of 9% and 1% of total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which have been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction has been obtained from EGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009. The increase in AQ share capital to reach Rp 100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, and its amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Menteri Keuangan (Bapepam-LK) dalam suratnya tanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui perubahan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo ke Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPSLB AI telah dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *Database Sisminbakum* Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009.

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	<i>Purchase price</i>
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	<i>Fair value of net assets acquired</i>
<i>Goodwill</i>	695,789	667,872	-	-	667,872	<i>Goodwill</i>
Amortisasi per tahun	86,974				83,484	<i>Amortisation per year</i>

Bank merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Ministry of Finance (Bapepam-LK) in its letter dated 30 June 2009 has approved the change of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo has signed transfer agreement of 90% AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI stipulated on Deed No. 8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009.

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

The Bank is part of Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Government of Singapore.

d. Board of Commissioners and Directors

As at 30 September 2010 and 2009, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

**d. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

	<u>2010</u> ¹⁾	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ²⁾	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ²⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ²⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ²⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng ⁴⁾	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong ⁵⁾	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	<i>Vice President Director</i>
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	<i>Operational Director</i>
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	<i>Micro Business Director</i>
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	<i>Finance Director</i>
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia ⁵⁾	<i>Integrated Risk Director</i>
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	<i>Sharia and Banking Transaction Director</i>
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	<i>Information and Technology Director</i>
Direktur Kepatuhan	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem ⁶⁾	<i>Compliance Director</i>
Direktur Treasury dan Capital Market	Bpk./Mr. Pradip Chhadva ⁷⁾	<i>Treasury and Capital Market Director</i>
Direktur Perbankan Retail dan Konsumer	Ibu/Ms. Michellina Laksmi Triwardhany ⁸⁾	<i>Retail and Consumer Banking Director</i>
	<u>2009</u> ¹⁾	
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	<i>President Commissioner</i>
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ²⁾	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ²⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ²⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ²⁾	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya ³⁾	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	<i>Vice President Director</i>
Direktur Operasi	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	<i>Operation Director</i>
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	<i>Micro Business Banking Director</i>
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	<i>Finance Director</i>
Direktur Integrated Risk	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	<i>Integrated Risk Director</i>
Direktur Syariah dan Transaction Banking	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	<i>Sharia and Transaction Banking Director</i>
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	<i>Information Technology Director</i>
Direktur Kepatuhan	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem ⁶⁾	<i>Compliance Director</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- ¹⁾ Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") tanggal 3 April 2008, kecuali Ernest Wong Yuen Weng, Henry Ho Hon Cheong, Fransiska Oei Lan Siem, Pradip Chhadva, Michellina Laksmi Triwardhany, dan Satinder Pal Singh Ahluwalia.
- ²⁾ Komisaris Independen.
- ³⁾ Krisna Wijaya telah mengajukan pengunduran diri selaku komisaris Bank pada tanggal 5 Juli 2010, dengan demikian sesuai Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 dan Anggaran Dasar Perseroan, pengunduran diri yang bersangkutan berlaku efektif sejak tanggal 4 September 2010.
- ⁴⁾ Ernest Wong Yuen Weng diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 14 September 2010 No. 12/125/GBI/DPIP/Rahasia.
- ⁵⁾ Henry Ho Hon Cheong dan Satinder Pal Singh Ahluwalia diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010 dan telah efektif menjabat dalam jabatannya masing-masing dengan surat Bank Indonesia tanggal 24 Juni 2010 No.12/82/GBI/DPIP/Rahasia.
- ⁶⁾ Fransiska Oei Lan Siem diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2009 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 11 Juni 2009 No.11/74/GBI/DPIP/Rahasia.
- ⁷⁾ Pradip Chhadva diangkat dan efektif menjabat dalam jabatannya melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010 dan surat Bank Indonesia tanggal 18 Maret 2010 No.12/26/GBI/DPIP/Rahasia.
- ⁸⁾ Michellina Laksmi Triwardhany diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 27 Mei 2010 No.12/68/GBI/DPIP/Rahasia.

Pada tanggal 30 September 2010, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 50.948 karyawan dan 8.222 karyawan *outsourc*e (2009: 38.353 karyawan dan 10.312 karyawan *outsourc*e).

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

- ¹⁾ All members of Board of Directors and Board of Commissioners were reappointed by Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") dated 3 April 2008, excluding Ernest Wong Yuen Weng, Henry Ho Hon Cheong, Fransiska Oei Lan Siem, Pradip Chhadva, Michellina Laksmi Triwardhany, and Satinder Pal Singh Ahluwalia.
- ²⁾ Independent Commissioner.
- ³⁾ Krisna Wijaya proposed his resignation as the Bank's Commissioner on July 5, 2010, therefore pursuant with Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 and the Bank's Articles of Association, his resignation is effective as of 4 September 2010.
- ⁴⁾ Ernest Wong Yuen Weng was appointed by the Annual GMS dated 29 April 2010 and has become effective by Bank Indonesia letter dated 14 September 2010 No. 12/125/GBI/DPIP/Rahasia.
- ⁵⁾ Henry Ho Hon Cheong and Satinder Pal Singh Ahluwalia were appointed by the Annual GMS dated 29 April 2010 and has become effective by Bank Indonesia letter dated 24 June 2010 No.12/82/GBI/DPIP/Rahasia.
- ⁶⁾ Fransiska Oei Lan Siem was appointed by the Annual GMS dated 25 May 2009 and has become effective by Bank Indonesia letter dated 11 June 2009 No.11/74/GBI/DPIP/Rahasia.
- ⁷⁾ Pradip Chhadva was appointed and became effective by the Annual GMS dated 29 April 2010 and Bank Indonesia letter dated 18 March 2009 No.12/26/GBI/DPIP/Rahasia.
- ⁸⁾ Michellina Laksmi Triwardhany was appointed by the Annual GMS dated 29 April 2010 and has become effective by Bank Indonesia letter dated 27 May 2010 No.12/68/GBI/DPIP/Rahasia.

As at 30 September 2010, the Bank and Subsidiaries had 50,948 employees and 8,222 *outsourc*e employees (2009: 38,353 employees and 10,312 *outsourc*e employees).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Pebruari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Sehubungan dengan pengunduran diri Ir. H. Adiwarmanto A Karim, SE MBA melalui surat tertanggal 4 Januari 2010, maka melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010, Pemegang saham Bank telah menyetujui perubahan anggota Dewan Pengawas Syariah dengan masa jabatan yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2011.

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.	
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag	
Anggota	Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja MPA.FIIS. ¹⁾	

¹⁾ Drs. H. Karnaen A. Perwataatmadja MPA. FIIS menggantikan kedudukan Ir.H.Adiwarman A Karim, SE MBA, melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional MUI No.U-107DSN-MUI/IV/2010 tanggal 1 April 2010 dan telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui surat No.12/631/DPbS tanggal 4 Mei 2010.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.	
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag	
Anggota	Bpk./Mr. Ir.H.Adiwarman A Karim, SE MBA	

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK dan BI, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees

The Sharia Supervisory Board was initially formed on 1 February 2002 with the same term office as the incumbent Board of Commissioners. In relation to the resignation of Ir. H. Adiwarmanto A Karim, SE MBA by letter dated 4 January 2010, through the Annual GMS dated 29 April 2010, the Shareholders agreed to change the membership of Sharia Supervisory Board with the official term shall be expired at the Annual GMS in the year of 2011.

Therefore, the Composition of Sharia Supervisory Board as at 30 September 2010 was as follows:

		Chairman
		Member
		Member

¹⁾ *Drs. H. Karnaen A. Perwataatmadja MPA. FIIS replacing Ir.H.Adiwarman A Karim, SE MBA, as resolved by the Annual GMS dated 29 April 2010, in accordance with recommendation of Dewan Syariah Nasional MUI No.U-107DSN-MUI/IV/2010 dated 1 April 2010 and has been approved by Bank Indonesia by letter No.12/631/DPbS dated 4 May 2010.*

The composition of Sharia Supervisory Board as of 30 September 2009 was as follows:

		Chairman
		Member
		Member

Audit Committee is appointed based on Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank.

In order to comply with Bapepam-LK and BI regulations, Board of Commissioners has formed Audit Committee.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris (lanjutan)

Untuk masa tugas tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, Direksi Bank telah melaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan tanggal 3 April 2008 perubahan keanggotaan Komite Audit sehubungan dengan pengangkatan pihak-pihak independen yang baru yaitu Amir Abadi Jusuf dan Felix Oentoeng Soebagjo.

Sehubungan dengan adanya pengunduran diri Liew Cheng San Victor yang digantikan oleh Ernest Wong Yuen Weng melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010 dan sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-015 tanggal 28 April 2010, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

2010		
Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf ¹⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo ¹⁾	Member

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

2009		
Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf ¹⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo ¹⁾	Member

¹⁾ Pihak Independen

¹⁾ Independent Party

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees (continued)

For duty period from 2008 to 2011, the Bank's Directors had reported to shareholders through the Annual GMS dated 3 April 2008 the change composition of Audit Committee membership in relation to the the appointment of new independent parties, namely Amir Abadi Jusuf and Felix Oentoeng Soebagjo.

In relation to the resignation of Liew Cheng San Victor whom is replaced by Ernest Wong Yuen Weng through the Annual GMS dated 29 April 2010 and also in accordance with Circular Resolutions of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Dir.Corp.Sec-015 dated 28 April 2010 the composition of Audit Committee members as at 30 September 2010 was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite Dewan Komisaris (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-009 tanggal 28 April 2010 yang berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2010, susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

2010		
Ketua	Bpk./Mr. Milan R. Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota eksternal	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Independent party
Anggota eksternal	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo	Independent party

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-017 tanggal 10 September 2008, susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

2009		
Ketua	Bpk./Mr. Milan R. Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Member
Anggota eksternal	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf	Independent party
Anggota eksternal	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo	Independent party

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-009 tanggal 28 April 2010 yang berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2010, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board and Board of Commissioners' Committees (continued)

Risk Monitoring Committee is appointed based on BI Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003, No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006, No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003.

Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP.DIR.CORP.SEC.-009 dated 28 April 2010 which is become effective starting 14 September 2010, the composition of Risk Monitoring Committee as of 30 September 2010 was as follows:

Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP.DIR.CORP.SEC.-017 dated 10 September 2008, the composition of Risk Monitoring Committee as of 30 September 2009 was as follows:

Remuneration and Nomination Committee is appointed based on BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006.

Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP.DIR.CORP.SEC.-009 dated 28 April 2010 which is become effective starting 14 September 2010, the composition of Remuneration and Nomination Committee as of 30 September 2010 was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite
Dewan Komisaris (lanjutan)**

**e. Sharia Supervisory Board and Board of
Commissioners' Committees (continued)**

2010

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan R. Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Ibu/Ms. Maria Theodora	Member (executive)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-005 tanggal 16 Januari 2007, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-005 dated 16 January 2007, the composition of Remuneration and Nomination Committee as of 30 September 2009 was as follows:

2009

Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	Member
Anggota	Bpk./Mr. Milan R. Shuster	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Ibu/Ms. Maria Theodora	Member (executive)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP.DIR.CORP.SEC.-009 tanggal 28 April 2010 yang berlaku efektif sejak tanggal 14 September 2010, susunan Komite Corporate Governance pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. KEP.DIR.CORP.SEC.-009 dated 28 April 2010 which is become effective starting 14 September 2010, the composition of Corporate Governance Committee as of 30 September 2010 was as follows:

2010

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-013 tanggal 20 Juni 2008, susunan Komite Corporate Governance pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

Based on Director Decision Letter of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KEP.DIR.CORP.SEC.-013 dated 20 June 2008, the composition of Remuneration and Nomination Committee as of 30 September 2009 was as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite-komite
Dewan Komisaris (lanjutan)**

	2009	
Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member

f. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 26 Oktober 2010.

1. GENERAL (continued)

**e. Sharia Supervisory Board and Board of
Commissioners' Committees (continued)**

f. *The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 26 October 2010.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2010 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 dan dimana sesuai, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam – LK yang terdapat dalam Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No: SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2009 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, PAPI 2001 dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam - LK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the nine-month periods ended 30 September 2010 and 2009 were as follows:

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements for the nine-month period ended 30 September 2010 were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia which include the accounting and reporting guidelines for Indonesian banking industry ("PAPI") 2008 and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines issued by Bapepam - LK as included in the Circular Letter of the Chairman of Bapepam and LK No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008.

The consolidated financial statements for the nine-month period ended 30 September 2009 were prepared in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia, particularly the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 31 (2000 Revision) regarding "Accounting for Banking Industry" issued by the Indonesian Institute of Accountants, PAPI 2001, and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guidelines issued by Bapepam - LK.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya. Sebelum 1 Januari 2010, kas dan setara kas hanya terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain. Oleh karena itu, untuk tujuan komparatif, laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2009 telah disajikan kembali (Catatan 57).

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi,
- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, unless otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted. Prior to 1 January 2010, cash and cash equivalents only consisted of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks. Accordingly, for comparative purpose, consolidated statements of cash flows for the nine-month period ended 30 September 2009 have been restated (Note 57).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies,*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future periods affected.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2q untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi Anak Perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries

Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than a half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2q for the accounting policy of goodwill).

Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered. If necessary, accounting policies of Subsidiaries are changed to ensure a consistency with the policies adopted by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan kewajiban moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are shown as "Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries", which is part of equity section in the consolidated balance sheets.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.

2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the balance sheet date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income for the period.

Starting 1 January 2010, the foreign currency gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

3. Kantor cabang luar negeri

3. Overseas branch

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

- Neraca, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta rekening administratif - menggunakan kurs pada tanggal neraca. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.
- Laporan laba rugi - menggunakan kurs rata-rata dalam periode yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

- *Balance sheets with the exception of the head office account and off balance sheet accounts - at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. Head office accounts are translated at historical rates.*
- *Statements of income - at the average exchange rates during the related period, which approximate the transaction date rates.*

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

The difference arising from the translation of such financial statements is presented in the equity section as "foreign exchange difference from translation of financial statements".

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (Rupiah penuh):

Below are the major exchange rates used as at 30 September 2010 and 2009 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (whole Rupiah):

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dolar Amerika Serikat	8,925	9,665	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	8,646	8,521	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	6,786	6,845	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	12,169	14,142	<i>Euro</i>
Yen Jepang	107	108	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	14,178	15,548	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Hong Kong	1,150	1,246	<i>Hong Kong Dollar</i>
Franc Swiss	9,138	9,371	<i>Swiss Franc</i>
Baht Thailand	294	289	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Selandia Baru	6,585	6,970	<i>New Zealand Dollar</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan Bank dan Anak Perusahaan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah dan investasi dalam saham.

Kewajiban keuangan Bank dan Anak Perusahaan terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, kewajiban derivatif, kewajiban akseptasi, obligasi yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi.

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, yang masing-masing menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dampak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) dan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 55.

1. Klasifikasi

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), mulai tanggal 1 Januari 2010 aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, premium receivables, acceptance receivables, Government Bonds and investments in shares.

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consisted of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptance payables, bonds issued, borrowings and subordinated debts.

The Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" effective from 1 January 2010, which replaced SFAS No. 55 (1999 Revision), "Accounting for Derivatives and Hedging Activities" and SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", respectively.

The effect of first adoption of SFAS No. 55 (2006 Revision) and SFAS No. 50 (2006 Revision) is discussed in Note 55.

1. Classification

Based on SFAS No. 55 (2006 Revision), starting 1 January 2010 financial assets is classified in the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;*
- ii. Available for sale;*
- iii. Held to maturity; and*
- iv. Loans and receivables.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu kewajiban keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan kewajiban keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank dan Anak Perusahaan terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Anak Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank dan Anak Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori berikut ini: dimiliki hingga jatuh tempo, diperdagangkan dan tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

1. Classification (continued)

- i. Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

Held for trading are those financial assets and financial liabilities that the Bank and Subsidiaries acquire or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Available for sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

Held to maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near term.

Prior to 1 January 2010, marketable securities and government bonds were classified into one of the following categories: held to maturity, trading and available for sale in accordance with SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

2. Pengakuan

2. Recognition

Bank dan Anak Perusahaan pada awalnya mengakui pinjaman yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank/Anak Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan kewajiban keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank/Anak Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

The Bank and Subsidiaries initially recognize loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank/Subsidiaries commit to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan kewajiban keuangan. Pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu kewajiban keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk kewajiban keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah hutang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan kewajiban keuangan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, biaya transaksi Bank dan Anak Perusahaan dicatat pada akun tersendiri yaitu beban tangguhan dan bukan merupakan bagian dari aset keuangan terkait.

Prior to 1 January 2010, transaction costs of the Bank and Subsidiary were recorded at a separate account, as deferred charges and not as part of respective financial assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank dan Anak Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Anak Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui di neraca, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansi semua risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari neraca.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

d. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on its balance sheets, but retains all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the balance sheets.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank dan Anak Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Anak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau kewajiban. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Anak Perusahaan mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Anak Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Anak Perusahaan masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuannya secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau kewajiban diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (kewajiban).

Bank dan Anak Perusahaan menghapusbukkan saldo pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan efek-efek hutang untuk tujuan investasi beserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Anak Perusahaan menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen atau efek-efek tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh exposur pinjaman yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service a transferred financial asset for a fee. The transferred asset is derecognized in its entirety if it meets the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

The Bank and Subsidiaries write off a loan, consumer financing receivables and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank and Subsidiaries determine that the loan, consumer financing receivables or debt security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

4. Saling hapus

Aset keuangan dan kewajiban keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Anak Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank dan Anak Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

d. Financial assets and liabilities (continued)

4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated balance sheets when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank and Subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Anak Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank dan Anak Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Anak Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

6. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Anak Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Anak Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penerapan harga suatu transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2010, aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, kewajiban keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Anak Perusahaan memiliki posisi aset dan kewajiban dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Anak Perusahaan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka netto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, aset dan kewajiban keuangan maupun posisi *long* dan *short* diukur pada nilai tengah dari harga pasar (*mid price*).

e. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Sejak tanggal 1 Januari 2010, setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif di neraca konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, sedangkan giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

d. Financial assets and liabilities (continued)

6. Fair value measurement (continued)

Starting 1 January 2010, financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an asking price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

Prior to 1 January 2010, financial assets and liabilities as well as long and short position are measured at mid price.

e. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Starting 1 January 2010, subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method on the consolidated balance sheets.

Prior to 1 January 2010, current accounts at Bank Indonesia were stated at their outstanding balances while current accounts at other banks were stated at their outstanding balances less allowance for impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), investasi dalam unit penyertaan reksa dana, wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah) dan efek hutang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di neraca konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Starting 1 January 2010, placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Prior to 1 January 2010, placements with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), investments in mutual fund units, trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds) and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available for sale and held to maturity.

1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated balance sheets with transaction costs taken directly to consolidated statements of income for the period. Unrealised gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognised as part of gain or loss from changes in fair value of financial statements in the consolidated statements of income for the period. Trading marketable securities and Government Bonds are not reclassified subsequent to their initial recognition.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

**2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga
jatuh tempo**

Sejak tanggal 1 Januari 2010, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek hutang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Marketable securities and Government Bonds
(continued)

2. Available for sale and held to maturity

Starting 1 January 2010, marketable securities and Government Bonds classified as available for sale and held to maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification as either available for sale or held to maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are carried at their fair value.

Interest income is recognized in the consolidated statements of income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available for sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the consolidated statements of income based on a weighted average method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Anak Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pengukuran efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi masing-masing.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca dan disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian saat efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dengan denominasi mata uang asing yang berasal dari selisih kurs dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities and Government Bonds (continued)

2. Available for sale and held to maturity (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held to maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held to maturity marketable securities and Government Bonds as available for sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held to maturity for the current and the following two financial years.

Prior to 1 January 2010, the initial and subsequent measurement of marketable securities and Government Bonds classified as available for sale and held to maturity depend on their respective classification.

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value at the balance sheet date and presented net of allowance for impairment losses. Unrealised gains or losses resulting from the differences between the fair value and acquisition cost of available for sale marketable securities and Government Bonds, are presented as an equity component and will be recognized in the consolidated statements of income when the marketable securities and Government Bonds are sold. Unrealised gains or losses from marketable securities and Government Bonds denominated in foreign currencies arising from foreign exchange differences are recorded in the consolidated statements of income for the period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

**2. Tersedia untuk Dijual dan Dimiliki hingga
Jatuh Tempo** (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode tingkat bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Marketable securities and Government Bonds
(continued)

2. Available for Sale and Held to Maturity
(continued)

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are presented in the consolidated balance sheets at acquisition cost, after amortisation of premiums or discounts and presented net of allowance for impairment losses.

Amortisation of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortisation of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statement of income for the period.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on a weighted average purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (sebelum tanggal 1 Januari 2010 dengan metode garis lurus) sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repos*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif (sebelum tanggal 1 Januari 2010 dengan metode garis lurus) sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swaps* mata uang asing, *cross currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, kontrak opsi obligasi, dan kontrak *future*. Semua instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repos) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method (prior to 1 January 2010 using straight-line method) as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repos) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised using the effective interest method (prior to 1 January 2010 using straight-line method) as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, foreign currency options, bond options and future contracts. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. As such, the derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statements of income for the period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pokok pinjaman yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai dan pendapatan bunga ditangguhkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans

Starting 1 January 2010, loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Included in the loans are Sharia financing which consists of murabahah receivables, musyarakah financing and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Prior to 1 January 2010, loans are stated at principal amount outstanding, net of allowance for impairment losses and unearned interest income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman di neraca konsolidasian.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyelamatan Perbankan Nasional ("BPPN")

Selama 2003, Bank membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan BI No. 4/7/PBI/2002 tentang prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN.

Menurut peraturan di atas, selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman apabila Bank tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan hanya apabila harga beli dari kredit tersebut sudah diterima seluruhnya.

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN yang belum direstrukturisasi diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pinjaman yang tidak direstrukturisasi harus dihapusbukukan apabila pinjaman belum dilunasi dalam masa lima tahun sejak tanggal pembelian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loan (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated balance sheets.

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")

During 2003, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows BI Regulation No. 4/7/PBI/2002 regarding prudential principles for credits purchased by banks from IBRA.

Under the above regulation, the difference between the outstanding loan principal and purchase price is booked as an allowance for impairment losses if the Bank does not enter into a new credit agreement with the borrower, and recorded as deferred interest income if the Bank does enter into a new credit agreement with the borrower. The deferred interest income is recognised as income only if the purchase price of such loans has been fully settled.

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income in the consolidated statements of income for the period.

Interest income on unstructured loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

Unstructured loans must be written-off if they are not settled during the five year period from the date of purchase.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Investasi dalam saham

Sejak tanggal 1 Januari 2010, investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat dengan metode biaya.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penyertaan pada perusahaan dimana Bank mempunyai persentase hak suara kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya.

m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Bank dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investments in shares

Starting 1 January 2010, investment in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

The shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for under the cost method.

Prior to 1 January 2010, investment where the Bank has an ownership interest less than 20% are recorded based on the cost method.

m. Identification and measurement of impairment

Starting 1 January 2010, at each balance sheet date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value though profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dan Anak Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Anak Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Anak Perusahaan menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Identification and measurement of impairment
(continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuer in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both a specific asset and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Identification and measurement of impairment
(continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the consolidated statements of income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statements of income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statements of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of income.

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available for sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010 dan sejak tanggal 1 Januari 2010 (hanya berlaku untuk kegiatan perbankan syariah), Bank dan Anak Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif serta taksiran kerugian atas rekening administratif (dicatat sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi) berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, investasi dalam saham, transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit serta aset produktif yang berasal dari kegiatan perbankan syariah.

Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran pokok dan atau bunga, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Identification and measurement of impairment
(continued)

If the terms of a loan, receivable or held to maturity security are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Prior to 1 January 2010 and starting 1 January 2010 (only applicable for sharia banking activities), the Bank and Subsidiaries provide an allowance for impairment losses from productive assets and estimated losses from off balance sheet transactions (recorded as estimated loss on commitments and contingencies) based on the evaluation of collectibility of each individual asset and off balance sheet transactions with credit risk in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks.

Productive assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, acceptance receivables, investments in shares, off balance sheet transactions which contain credit risk and productive assets from sharia banking activities.

Management's evaluation on the collectibility of each individual productive asset and off balance sheet transactions with credit risk is based on a number of factors, including punctuality of payment of principal and or interest, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for impairment losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

m. Identification and measurement of impairment (continued)

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off balance sheet transactions that are classified as pass.
2. Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan / Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio.

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as pass and special mention are considered as performing productive assets and off balance sheet transactions with credit risk in accordance with BI regulations. Non-performing productive assets and off balance sheet transactions with credit risk consist of assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Penyisihan penghapusan aset non-produktif

Perseroan membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan aset non-produktif berupa agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai adalah sebagai berikut:

<u>Penggolongan</u>	<u>Lama kepemilikan/ Holding period</u>	<u>Persentase minimum/ Minimum percentage</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	0%	<i>Pass</i>
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	15%	<i>Substandard</i>
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	50%	<i>Doubtful</i>
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	100%	<i>Loss</i>

Sesuai dengan peraturan BI, penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa rekening antar kantor dan *suspense account* adalah sebagai berikut:

<u>Penggolongan</u>	<u>Umur/Aging</u>	<u>Persentase minimum/ Minimum percentage</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	0%	<i>Pass</i>
Macet	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	100%	<i>Loss</i>

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

n. Allowance for losses on non-productive assets

The company provides an allowance for losses from non-productive assets in accordance with BI regulation. Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, inter office and suspense accounts.

In accordance with BI regulation, non-productive assets in form of foreclosed assets and abandoned properties are classified as follows:

In accordance with BI regulation, the classification for non-productive assets in form of inter-office and suspense accounts are as follows:

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the period that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of the assets is unlikely.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2.d.5).

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Pada saat piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pengakuannya.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Anak Perusahaan, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Starting 1 January 2010, consumer financing receivables are classified as loans and receivables, which subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Notes 2.d.5).

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). When the consumer financing receivables are classified as nonperforming receivables, any consumer financing income recognized but not collected is reversed.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current period consolidated statements of income.

Joint financing

In joint financing arrangements between Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries has the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Anak Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

p. Piutang premi

Piutang premi asuransi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

q. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank dan Anak Perusahaan dan *goodwill*.

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Anak Perusahaan dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya kapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Consumer financing receivables (continued)

Joint financing (continued)

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries are joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the balance sheets (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

p. Premiums receivable

Insurance premium receivables on the Subsidiary are recorded net of an allowance impairment losses. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

q. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank and Subsidiaries and goodwill.

Software is stated at cost less accumulated amortization and impairment losses.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. Goodwill is amortised using the straight-line method over the estimated economic benefits of the goodwill.

Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries is able to demonstrate its intention and ability to complete the development and use the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Aset tak berwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Taksiran masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

r. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (pengukuran awal), dikurangi akumulasi penyusutan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Perlengkapan kantor	4-5
Kendaraan bermotor	3-5

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

q. Intangible assets (continued)

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.

Amortization is recognized in consolidated statements of income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

r. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial measurement), less of accumulated depreciation. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

Acquisition cost includes all expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Motor vehicles</i>

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated balance sheets, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

s. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan kendaraan bermotor dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Anak Perusahaan akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih.

t. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, setelah pengakuan awal, tagihan dan kewajiban akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letter of Credit* ("L/C") atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

r. Fixed assets and depreciation (continued)

Repair and maintenance costs are charged to the consolidated statement of income during the period. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

s. Repossessed assets

Reposessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans and consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the reposessed assets. Net realisable value is the fair value of the reposessed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of reposessed assets and is charged to the current year consolidated statements of income.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those reposessed collateral are charged as incurred.

In the case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell the reposessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the Subsidiaries will record those differences as losses from disposal of reposessed assets.

t. Acceptance receivables and payables

Starting 1 January 2010, after initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.

Prior to 1 January 2010, acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the Letter of Credit ("L/C") or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank, less allowance for impairment losses.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Sejak tanggal 1 Januari 2010, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah dan bank lain.

v. Pendapatan dan beban bunga

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau kewajiban keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Anak Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2.d.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Starting 1 January 2010, deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Prior to 1 January 2010, deposits from customers and deposits from other banks are stated at the amounts payable to the account holders and other banks.

v. Interest income and expense

Starting 1 January 2010, interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2.d.2) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest basis;*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (2009 sebagai kredit *non-performing*). Kredit *non-performing* pada tahun 2009 terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet.

Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai yang mengalami penurunan nilai (2009 sebagai *non-performing*).

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual. Amortisasi diskonto dan premi dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit) dan piutang pembiayaan konsumen dihentikan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, kecuali kredit yang dibeli dari BPPN, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

w. Pendapatan dan beban *underwriting*

Pendapatan premi bruto diakui sejak berlakunya polis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

v. Interest income and expense (continued)

- Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.

Loans which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans (2009 as non-performing loans). Non-performing loans in 2009 consist of loans classified as substandard, doubtful and loss.

Interest accrued but not yet collected is reversed when loans is classified as impaired loans (2009 as non-performing).

Prior to 1 January 2010, interest income and expense are recognised on an accrual basis. Amortised discounts and premiums are reflected as an adjustment to interest.

The recognition of interest income on loans and consumer financing receivables is discontinued when the loans are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans and consumer financing receivables is reported as contingent receivables and to be recognised as income when the cash is received (cash basis).

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss, except for loans purchased from IBRA, are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the period.

w. Underwriting income and expenses

Gross premium income is recognised on the inception of the policy.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggunganaan Anak Perusahaan.

Pendapatan *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri dan potongan premi. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

- i) Premi yang belum merupakan pendapatan**
Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%, kecuali untuk produk asuransi kesehatan dengan perjanjian asuransi *inward* yang dihitung secara bulanan pro-rata selama sisa periode asuransi.
- ii) Estimasi klaim retensi sendiri**
Cadangan klaim retensi sendiri merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses, setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi beban klaim yang masih dalam proses, estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

w. *Underwriting* income and expenses
(continued)

Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortised over the period of the insurance policy.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined after making provisions for unearned premium reserves, estimated own retention claim and premium discounts. The methods used to determine these provisions are as follows:

- i) *Unearned premium reserve***
The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage method of net premiums written at the rate of 40%, except for health insurance product entered under an inward reinsurance agreement which is calculated on a monthly pro-rata basis for the remaining insurance period.
- ii) *Estimated own retention claims***
Estimated claims retained is the estimated obligation, net of reinsurance recoverable, in respect of claims in process, including incurred but not reported claims.

Claim expenses

Claims expenses are recognised when an insured loss is incurred. It includes claims paid, an estimate of the liability for claims reported but not yet paid, an estimate of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims, net of insurance recoveries.

Charges in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the consolidated statement of income in the period when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau kewajiban keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman Bank, dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu pinjaman. Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

y. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

z. Reasuransi

Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

x. Fees and commission income and expense

Starting 1 January 2010, significant fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export import related fees, syndication lead arranger fees, and services fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees which are expensed as the service are received.

Prior to 1 January 2010, significant fees and commission income which are directly related to the Bank's lending activities, and/or related to a specific period and the amount is significant, are recognized as unearned income/prepaid expenses and amortised using a straight-line method over the term of the related loans. The outstanding balances of unamortised fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income at settlement. Fees and commissions income which are not directly related to a specific period are recognised as revenues when the transactions incurred.

y. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds, and derivative instruments.

z. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Reasuransi (lanjutan)

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, Anak Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

aa. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (sebelum 1 Januari 2010 dengan menggunakan metode garis lurus).

ab. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode suku bunga efektif (sebelum 1 Januari 2010 dengan menggunakan metode garis lurus).

ac. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk *item* yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

z. Reinsurance (continued)

Reinsurance premium cost is presented as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

aa. Bonds issued

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discounts. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (prior to 1 January 2010 using the straight-line method).

ab. Subordinated debts

Subordinated debts are presented at nominal value, net of unamortised discounts. The differences between nominal value and cash received are recognised as discounts or premium and amortised over the period of the debts using the effective interest method (prior to 1 January 2010 using the straight-line method).

ac. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of income except to the extent it relates to items recognized directly in shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholder' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ad. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

ac. Taxation (continued)

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ad. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Anak Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Anak Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan presentasi tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terhutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits
(continued)

The obligation recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statements of income on a straight-line basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the consolidated statements of income.

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining the working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiary also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiary pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statements of income as they become payable.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode *Black & Scholes* dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*).

Program kompensasi jangka panjang

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk periode berjalan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ae. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognised in the consolidated statements of income over the vesting period.

Long-term compensation program

The Bank provides long term compensation program to the Bank's Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current period is recognised in the consolidated statements of income.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect from the stock options.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV, dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

ah. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 mengenai "Perubahan atas Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pelaporan segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Bank dan Anak Perusahaan yang terlibat dalam penyediaan produk atau jasa (segmen usaha), dimana merupakan subjek dari risiko dan penghargaan yang membedakan dari segmen lainnya.

Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

ag. Dividends

Dividend distribution to the Bank's and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 regarding "Related party disclosures" and BI regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on BI Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Segment reporting

Segment is a distinguishable component of the Bank and Subsidiaries that are engaged either in providing products or services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ai. Pelaporan segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan kewajiban segmen termasuk didalamnya unsur-unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen dan juga dapat dialokasikan dengan dasar yang rasional kepada segmen. Harga inter-segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban akan dibebankan pada segmen pada saat terjadi. Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk segmen sama dengan kebijakan akuntansi penting yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 47).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2m.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Segment reporting (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Inter-segment pricing is based on arm's length basis. Expenses are charged to segment when incurred. Accounting policies applied for segment are the same with the significant accounting policies disclosed in the consolidated financial statements. All inter-segment transactions have been eliminated.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 47).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2m.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)

**a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan kewajiban keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Anak Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan meliputi:

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)

a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)

**a.1. Allowances for impairment losses of financial
assets (continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques as described in Note 2.d.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank
(lanjutan)

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.d.6.

Bank dan Anak Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.d.6.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank
(lanjutan)

b.2. Klasifikasi aset dan kewajiban keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan kewajiban keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok “diperdagangkan”, Bank dan Anak Perusahaan telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.d.1.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo”, Bank dan Anak Perusahaan telah menetapkan bahwa Bank dan Anak Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (lihat Catatan 2.d.1).

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

	2010
Rupiah	2,033,776
Mata uang asing	110,725
	2,144,501

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 199.087 pada tanggal 30 September 2010 (2009: Rp 215.834).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia (lihat Catatan 52).

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank’s accounting policies (continued)

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank and Subsidiaries’ accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- In classifying financial assets as “trading”, the Bank and Subsidiaries has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2.d.1.
- In classifying financial assets as “held-to-maturity”, the Bank and Subsidiaries has determined that Bank and Subsidiaries has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (see Note 2.d.1).

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2009	
	3,076,661	<i>Rupiah</i>
	89,055	<i>Foreign currencies</i>
	3,165,716	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp 199,087 as at 30 September 2010 (2009: Rp 215,834).

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar (see Note 52).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

	2010
Rupiah	2,540,133
Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52)	155,981
	2,696,114

Sesuai PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang "Perubahan atas Peraturan BI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing" bahwa mulai tanggal 24 Oktober 2009, Bank wajib memenuhi GWM Sekunder untuk mata uang Rupiah sebesar 2,5% dari rata-rata jumlah dana pihak ketiga dalam Rupiah berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau *Excess Reserve*.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, GWM Bank masing-masing sebesar 13,68% dan 5,09% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 1,55% dan 27,34% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2010 sebesar 13,68% terdiri dari GWM Utama sebesar 5,10% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder sebesar 8,58% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	2009	
	2,493,744	<i>Rupiah</i>
	3,143,859	<i>United States Dollar (see Note 52)</i>
	5,637,603	

In line with BI regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 regarding "Changes on BI Regulation No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserve Requirements ("GWM") of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency" that starting 24 October 2009, Bank is required to fulfil Secondary GWM for Rupiah Currency amounted to 2.5% from average of total third party funds in Rupiah through Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") and/or Excess Reserve.

As at 30 September 2010 and 2009, GWM of the Bank were 13.68% and 5.09% for Rupiah currency, and 1.55% and 27.34% for foreign currency, respectively.

GWM of the Bank in Rupiah as at 30 September 2010 of 13.68% consists of Primary GWM of 5.10% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 8.58% through SBI and Government Bonds.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44a.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah	291,448	237,559
Mata uang asing	<u>572,163</u>	<u>1,034,940</u>
	863,611	1,272,499
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>-</u>	<u>(10,854)</u>
	<u>863,611</u>	<u>1,261,645</u>
Terdiri dari :		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	85,461	136,868
- Pihak ketiga	<u>778,150</u>	<u>1,124,777</u>
	<u>863,611</u>	<u>1,261,645</u>

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah 1,41% untuk Rupiah dan 0,05% untuk mata uang asing (2009: 2,05% dan 0,33%).

Giro pada bank dalam mata uang asing terutama terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

b. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 digolongkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 44a.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By currency

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	237,559	237,559	<i>Rupiah</i>
	<u>1,034,940</u>	<u>1,034,940</u>	<i>Foreign currencies</i>
	1,272,499	1,272,499	
Less:			
<i>Allowance for impairment losses</i>	<u>(10,854)</u>	<u>(10,854)</u>	
	<u>1,261,645</u>	<u>1,261,645</u>	
Consist of:			
	136,868	136,868	<i>Related parties -</i>
	<u>1,124,777</u>	<u>1,124,777</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>1,261,645</u>	<u>1,261,645</u>	

Weighted average effective interest rate per annum for the period ended 30 September 2010 was 1.41% for Rupiah and 0.05% for foreign currencies (2009: 2.05% and 0.33%).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in Japanese Yen, United States Dollar, Euro, Australian Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar and Great Britain Poundsterling (see Note 52).

b. By collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as at 30 September 2010 and 2009 were classified as pass.

Management believes that the above allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

c. Movement of allowance for impairment losses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo, 1 Januari	16,964	33,882	<i>Balance as at 1 January</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(16,954)	-	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
Pemulihan selama periode berjalan	(10)	(23,028)	<i>Recovery during the period</i>
Saldo, 30 September	<u> -</u>	<u>10,854</u>	<i>Balance as at 30 September</i>

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44b.

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 44b.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah			Rupiah
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	1,289,628	310,000	<i>Placements with Bank Indonesia (FASBI)</i>
- <i>Call money</i>	1,300,000	1,237,500	<i>Call money</i>
- <i>Deposit on call</i> dan deposito berjangka	<u>855,212</u>	<u>589,030</u>	<i>Deposit on call and time deposits</i>
	<u>3,444,840</u>	<u>2,136,530</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- <i>Call money</i>	1,282,969	85,207	<i>Call money</i>
- Deposito berjangka	<u>5,354</u>	<u>28</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>1,288,323</u>	<u>85,235</u>	
	<u>4,733,163</u>	<u>2,221,765</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u> -</u>	<u>(13,227)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>4,733,163</u>	<u>2,208,538</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	725,000	556,875	<i>Related parties</i>
- Pihak ketiga	<u>4,008,163</u>	<u>1,651,663</u>	<i>Third parties</i>
	<u>4,733,163</u>	<u>2,208,538</u>	

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah 7,19% untuk Rupiah dan 0,72% untuk mata uang asing (2009: 9,22% dan 0,95%).

Weighted average effective interest rate per annum for the period ended 30 September 2010 was 7.19% for Rupiah and 0.72% for foreign currencies (2009: 9.22% and 0.95%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2010, *call money* sebesar Rp 525.000 (2009: Rp 742.500) dijaminan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia (lihat Catatan 52).

b. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. By type and currency (continued)

As at 30 September 2010, *call money* amounting to Rp 525,000 (2009: Rp 742,500) was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Australian Dollar (see Note 52).

b. By collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as at 30 September 2010 and 2009 were classified as pass.

Management believes that the above allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

c. Movement of allowance for impairment losses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo, 1 Januari	24,794	16,464	<i>Balance as at 1 January</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(24,794)	-	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
Pemulihan selama periode berjalan	-	(3,237)	<i>Recovery during the period</i>
Saldo, 30 September	<u>-</u>	<u>13,227</u>	<i>Balance as at 30 September</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. MARKETABLE SECURITIES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By type and currency

	2010		2009		
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan/setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi): Rupiah					Held to maturity (cost, net of unamortized/ premium/discount): Rupiah
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 592 pada tahun 2010 (2009: Rp nihil)	77,000	77,592	40,000	40,000	<i>Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 592 in 2010 (2009: Rp nil)</i>
- Obligasi korporasi - Syariah setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil pada tahun 2010 (2009: Rp 19)	195,000	195,000	195,000	195,019	<i>Corporate bonds - Sharia, - net of unamortised discount or premium of Rp nil in 2010 (2009: Rp 19)</i>
- Surat berharga lainnya	<u>38,520</u>	<u>38,520</u>	<u>22,649</u>	<u>22,649</u>	<i>Other marketable - securities</i>
	<u>310,520</u>	<u>311,112</u>	<u>257,649</u>	<u>257,668</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Wesel ekspor	34,604	34,604	15,983	15,983	<i>Trading export bills -</i>
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil pada tahun 2010 (2009: Rp 694)	-	-	135,310	134,616	<i>Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp nil in 2010 (2009: Rp 694)</i>
- Efek hutang lainnya	<u>304,397</u>	<u>304,397</u>	<u>30,776</u>	<u>30,776</u>	<i>Other debt securities -</i>
	<u>339,001</u>	<u>339,001</u>	<u>182,069</u>	<u>181,375</u>	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u><u>649,521</u></u>	<u><u>650,113</u></u>	<u><u>439,718</u></u>	<u><u>439,043</u></u>	<i>Total held to maturity</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2010		2009		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar): Rupiah					Available for sale (fair value): Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 10.091 pada tahun 2010 (2009: Rp 33.687)	1,350,000	1,340,242	4,071,265	4,039,194	<i>Bank Indonesia certificates, - net of unamortised discount or premium of Rp 10,091 in 2010 (2009: Rp 33,687)</i>
- Obligasi korporasi	170,000	186,811	250,000	238,362	<i>Corporate bonds -</i>
- Efek hutang lainnya	-	-	10,546	19,670	<i>Others debt securities -</i>
	<u>1,520,000</u>	<u>1,527,053</u>	<u>4,331,811</u>	<u>4,297,226</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
- Obligasi korporasi	89,250	90,556	164,305	139,707	<i>Corporate bonds -</i>
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>1,609,250</u>	<u>1,617,609</u>	<u>4,496,116</u>	<u>4,436,933</u>	<i>Total available for sale</i>
Diperdagangkan (nilai wajar): Rupiah					Trading (fair value): Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.109 pada tahun 2010 (2009: Rp nihil)	150,000	148,931	-	-	<i>Bank Indonesia - certificates, net of unamortised discount or premium of Rp 1,109 in 2010 (2009: Rp nil)</i>
Jumlah diperdagangkan	<u>150,000</u>	<u>148,931</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total trading</i>
Jumlah efek-efek	<u>2,408,771</u>	<u>2,416,653</u>	<u>4,935,834</u>	<u>4,875,976</u>	<i>Total marketable securities</i>
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian		(1.950)		(8.288)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah efek-efek-bersih		<u>2,414,703</u>		<u>4,867,688</u>	<i>Total marketable securities-net</i>

Nilai wajar dari obligasi korporasi Rupiah, obligasi korporasi-Syariah Rupiah, surat berharga lainnya Rupiah, wesel ekspor dalam mata uang asing, obligasi korporasi dalam mata uang asing dan efek hutang lainnya dalam mata uang asing yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 78.405, Rp 195.590, Rp 38.520, Rp 34.604, Rp nihil dan Rp 304.397 (2009: Rp 40.000, Rp 194.978, Rp 22.649, Rp 15.983, Rp 121.472 dan Rp 30.776).

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Euro (lihat Catatan 52).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The fair value of Rupiah corporate bonds, Rupiah corporate bonds-Sharia, Rupiah other marketable securities, Trading export bills in foreign currencies, corporate bonds in foreign currencies and other debt securities in foreign currencies classified as held to maturity as at 30 September 2010 amounted to Rp 78,405, Rp 195,590, Rp 38,520, Rp 34,604, Rp nil and Rp 304,397 (2009: Rp 40,000, Rp 194,978, Rp 22,649, Rp 15,983, Rp 121,472 and Rp 30,776), respectively.

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Euro (see Note 52).

The trading export bills are not listed at stock exchange.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Selama periode sembilan bulan berakhir 30 September 2010, keuntungan bersih yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 32 (2009: Rp nihil).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sejumlah Rp 5 selama periode sembilan bulan berakhir 30 September 2010 (2009: kerugian bersih sebesar Rp 2.050).

b. Berdasarkan penerbit

	2010	2009	
Bank Indonesia	1,489,173	4,039,194	<i>Bank Indonesia</i>
Bank-bank	481,781	234,682	<i>Banks</i>
Korporasi	445,699	602,100	<i>Corporates</i>
	2,416,653	4,875,976	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	(1,950)	(8,288)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	2,414,703	4,867,688	

c. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

During the nine-month period ended 30 September 2010, unrealised net gains arising from the increase in fair value of marketable securities classified as trading securities were recorded as loss in the consolidated statement of income amounting to Rp 32 (2009: Rp nil).

The Bank recognised net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp 5 for the nine-month period ended 30 September 2010 (2009: net losses amounting to Rp 2,050).

b. By issuer

	2010	2009	
Bank Indonesia	1,489,173	4,039,194	<i>Bank Indonesia</i>
Bank-bank	481,781	234,682	<i>Banks</i>
Korporasi	445,699	602,100	<i>Corporates</i>
	2,416,653	4,875,976	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	(1,950)	(8,288)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	2,414,703	4,867,688	

c. By collectibility

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as at 30 September 2010 and 2009 were classified as pass.

Management believes that the above allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2010				2009			
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ <i>Carrying value/ Fair value</i>	Peringkat/ <i>Rated by</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ <i>Carrying value/ Fair value</i>	Peringkat/ <i>Rated by</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Syariah I Bank Mandiri	50,000	50,000	Pefindo	idBBB+	50,000	50,000	Fitch	BB-
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20,000	20,000	Pefindo	idAA+	20,000	20,000	Pefindo	idAA-
MTN Sukuk Ijarah PTPN III	40,000	40,000	Pefindo	idA+	40,000	40,000	Pefindo	idAA-
Obligasi Bank Jabar	-	-	-	-	40,000	40,000	Pefindo	idA+
Obligasi PT PLN XII seri A	4,000	4,000	Pefindo	idAA+	-	-	-	-
Obligasi Syariah Ijarah Berlian Laju Tanker	20,000	20,000	Pefindo	idA-	20,000	20,000	Pefindo	idA
Obligasi Syariah Ijarah Berlina	-	-	-	-	15,000	15,019	Moody's	Baa
Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia 2A	15,000	15,000	Pefindo	idAAA	-	-	-	-
Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta Sukuk Ijarah Titan	-	-	-	-	10,000	10,000	Pefindo	idA+
Petrokimia Nusantara I	25,000	25,000	Fitch	idA+	-	-	-	-
Sukuk Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	10,000	10,000	Pefindo	idA-
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30,000	30,000	Pefindo	idAA+	30,000	30,000	Pefindo	idAA-
Obligasi PT FIF X seri C	50,000	50,000	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Obligasi PT Jasa Marga XI	8,000	8,592	Pefindo	idAA-	-	-	-	-
Wesel SKBDN	38,520	38,520	Non rating	N/A	4,403	4,403	Non rating	N/A
Wesel Lainnya	-	-	-	-	18,246	18,246	Non rating	N/A
	<u>310,520</u>	<u>311,112</u>			<u>257,649</u>	<u>257,668</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	86,985	86,787	S&P	BB-
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	28,995	28,514	S&P	B
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	19,330	19,315	S&P	BB-
Wesel Ekspor	34,604	34,604	Non rating	N/A	15,983	15,983	Non rating	N/A
Wesel SKBDN	36,647	36,647	Non rating	N/A	30,776	30,776	Non rating	N/A
Fixed rate note – UBS	178,500	178,500	Non rating	N/A	-	-	-	-
Certificate deposit – Bank of China	89,250	89,250	Non rating	N/A	-	-	-	-
	<u>339,001</u>	<u>339,001</u>			<u>182,069</u>	<u>181,375</u>		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>649,521</u>	<u>650,113</u>			<u>439,718</u>	<u>439,043</u>		
Tersedia untuk dijual/Available for sale:								
Rupiah/Rupiah								
Obligasi Bank Panin	70,000	73,475	Pefindo	idAA	70,000	64,842	Pefindo	idAA-
Obligasi Perusahaan Listrik Negara	50,000	60,405	Pefindo	idAA+	50,000	52,736	Pefindo	idAA-
Obligasi PT Surya Citra Televisi, Tbk	50,000	52,931	Pefindo	idA	50,000	46,544	Pefindo	idA
Obligasi PT Apexindo Pratama Duta, Tbk	-	-	-	-	45,000	41,654	Pefindo	idA+
Obligasi PT Tunas Finansindo Sarana, Tbk	-	-	-	-	35,000	32,586	Pefindo	idA
Sertifikat Bank Indonesia Lain-lain	1,350,000	1,340,242	Non rating	N/A	4,071,265	4,039,194	Non rating	N/A
	<u>1,520,000</u>	<u>1,527,053</u>			<u>4,331,811</u>	<u>4,297,226</u>		
Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
Obligasi Bank Lippo	89,250	90,556	S&P	B+	96,650	79,840	S&P	B-
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	48,325	41,728	S&P	BB-
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	19,330	18,139	S&P	B
	<u>89,250</u>	<u>90,556</u>			<u>164,305</u>	<u>139,707</u>		
Jumlah tersedia untuk dijual	<u>1,609,250</u>	<u>1,617,609</u>			<u>4,496,116</u>	<u>4,436,933</u>		
Diperdagangkan/Trading:								
Rupiah/Rupiah								
Sertifikat Bank Indonesia	150,000	148,931	Non rating	N/A	-	-	-	-
Jumlah diperdagangkan	<u>150,000</u>	<u>148,931</u>			<u>-</u>	<u>-</u>		
Jumlah efek-efek	<u>2,408,771</u>	<u>2,416,653</u>			<u>4,935,834</u>	<u>4,875,976</u>		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(25,659)	(58,546)
Penambahan laba yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih	<u>43,206</u>	<u>24,720</u>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	17,547	(33,826)
Pajak penghasilan tangguhan	<u>(4,387)</u>	<u>8,456</u>
Saldo akhir periode - bersih	<u><u>13,160</u></u>	<u><u>(25,370)</u></u>

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo, 1 Januari	6,130	8,694
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(4,340)	-
Penambahan/(pemulihan) selama periode berjalan	<u>160</u>	<u>(406)</u>
Saldo, 30 September	<u><u>1,950</u></u>	<u><u>8,288</u></u>

g. Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sertifikat Bank Indonesia	6.55%	9.84%
Obligasi korporasi – Rupiah	11.67%	11.72%
Obligasi korporasi – mata uang asing	7.75%	7.65%
Obligasi syariah	10.91%	11.92%

h. Reklasifikasi efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual

Sesuai dengan ketentuan transisi penerapan PSAK 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan Surat Bank Indonesia No. 11/18/DPNP/DPnP tanggal 14 Januari 2009, efektif tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan reklasifikasi atas efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nominal sejumlah USD 3.000.000.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movement of unrealised gains/(losses)

Movement in the unrealised gains/(losses) for available for sale marketable securities was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Balance, beginning of year - before deferred income tax	(25,659)	(58,546)
Additional of unrealised gains during the period - net	<u>43,206</u>	<u>24,720</u>
Total before deferred income tax	17,547	(33,826)
Deferred income tax	<u>(4,387)</u>	<u>8,456</u>
Balance end of period - net	<u><u>13,160</u></u>	<u><u>(25,370)</u></u>

f. Movement of allowance for impairment losses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Balance as at 1 January	6,130	8,694
Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)	(4,340)	-
Addition/(recovery) during the period	<u>160</u>	<u>(406)</u>
Balance as at 30 September	<u><u>1,950</u></u>	<u><u>8,288</u></u>

g. Weighted average effective interest rate per annum

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Certificates of Bank Indonesia	6.55%	9.84%
Corporate bonds - Rupiah	11.67%	11.72%
Corporate bonds – foreign currency	7.75%	7.65%
Sharia bonds	10.91%	11.92%

h. Reclassification of held to maturity marketable securities to available for sale

According to transition rule on implementation PSAK 55 (revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and Bank Indonesia Letter No. 11/18/DPNP/DPnP dated 14 January 2009, effective on 1 January 2010, Bank has reclassified its held to maturity marketable securities to available for sale category with nominal value amounted to USD 3,000,000.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Reklasifikasi efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual

Selisih antara nilai pasar atas efek-efek tersebut dengan nilai tercatatnya pada tanggal pemindahan sebesar USD 137.241 (setara dengan Rp 1.289) telah dibukukan dan disajikan sebagai rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, yang merupakan komponen dari ekuitas.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Reclassification of held to maturity marketable securities to available for sale

The difference between market value and carrying amount of the marketable securities on the date of reclassification amounted to USD 137,241 (equivalent to Rp 1,289) has been booked and presented as unrealised loss of available for sale marketable securities which is a component of equity.

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Tagihan derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 44c. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

2010							
Instrumen	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Kewajiban derivatif/ Derivative payables		
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Kontrak tunai mata uang asing	263,080,410	1,000,000	1,401	12	1,233	2	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	25,200,000	3,639,117	-	64	6,372	360	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	248,000,000	-	28,355	-	53,962	-	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	169,622,222	9,732,244	31,272	12,219	28,957	636	Cross currency swaps
Swap suku bunga	187,338,202	119,459,523	39,968	14,531	34,719	18,662	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	58,556,366	58,556,366	86,204	14,335	14,335	86,204	Foreign currency options
Futures	183,000,000	-	-	-	891	-	Futures
Dikurangi:			187,200	41,161	140,469	105,864	
Penyisihan kerugian			-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
			<u>187,200</u>	<u>41,161</u>	<u>140,469</u>	<u>105,864</u>	
2009							
Instrumen	Nilai kontrak/ nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Kewajiban derivatif/ Derivative payables		
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	
Kontrak tunai mata uang asing	104,042,410	657,184	1,744	14	1,842	-	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	15,900,000	11,622,773	71	1,796	2,422	2,033	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	204,777,246	213,604	59,209	-	40,859	134	Foreign currency swaps
Cross currency swaps	91,754,832	41,519,441	15,158	31,545	18,320	10,274	Cross currency swaps
Swap suku bunga	236,707,792	158,163,618	52,720	22,519	55,146	29,230	Interest rate swaps
Kontrak opsi mata uang asing	110,860,256	110,860,256	146,322	50,690	51,163	146,322	Foreign currency options
Futures	128,000,000	-	903	-	10	-	Futures
Dikurangi:			276,127	106,564	169,762	187,993	
Penyisihan kerugian			(2,752)	(11,936)	-	-	Less: Allowance for impairment losses
			<u>273,375</u>	<u>94,628</u>	<u>169,762</u>	<u>187,993</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

	2010	2009	
Tagihan derivatif terdiri dari:			Derivative receivables consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9	23	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	228,352	367,980	<i>Third parties -</i>
	228,361	368,003	

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual). Tagihan/kewajiban derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal neraca.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position). Derivative receivables/payables represent the settlement value of derivative instruments as at the balance sheet date.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk transaksi swap suku bunga adalah sebagai berikut:

Weighted average interest rate per annum for interest rate swap deals are as follows:

	2010	2009	
IDR			IDR
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	7.01%	7.55%	<i>Floating</i>
Suku bunga tetap	11.22%	10.87%	<i>Fixed</i>
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	7.79%	7.72%	<i>Floating</i>
Suku bunga tetap	10.60%	10.48%	<i>Fixed</i>
USD			USD
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	4.05%	4.57%	<i>Floating</i>
Suku bunga tetap	4.99%	5.51%	<i>Fixed</i>
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	2.23%	2.68%	<i>Floating</i>
Suku bunga tetap	6.35%	6.99%	<i>Fixed</i>

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, tagihan derivatif pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, derivatives receivables as at 30 September 2010 and 2009 were classified as pass.

Pertukaran tingkat suku bunga dieksekusi setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

The interest rate exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

Jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 2-6 tahun. Pada tanggal 30 September 2010, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga berkisar antara 1 bulan - 4 tahun.

The contract period of interest rate swaps ranged between 2-6 years. As at 30 September 2010, the remaining contract period of interest rate swaps ranged between 1 month - 4 years.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan derivatif telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on derivative receivables is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Kewajiban derivatif pada tanggal 30 September 2010 berjumlah Rp 246.333 (2009: Rp 357.755).

Tagihan dan kewajiban derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang dan Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabahnya yang di dalamnya terdiri dari beberapa pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan/dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah tertentu seperti yang dinyatakan dalam kontrak. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat yang serupa untuk meng-*offset* risiko pasar. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

Sehubungan dengan penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, penurunan harga komoditas di pasar internasional dan dampak kondisi ekonomi global yang tidak menguntungkan terhadap bisnis nasabah pada kuartal terakhir tahun 2008, beberapa nasabah mengalami kegagalan untuk menyerahkan jumlah dalam mata uang asing kepada Bank pada saat jatuh tempo. Melihat penurunan kapasitas nasabah, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan dicatat sebagai tagihan kepada nasabah. Bank telah melakukan kesepakatan penyelesaian dengan beberapa nasabah. Namun, untuk beberapa kasus masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal 30 September 2010, jumlah kontrak yang dibatalkan dan menjadi tagihan derivatif yang akan diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp 472.003 (2009: Rp 1.879.899) yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), dengan jumlah penyisihan yang dibentuk atas tagihan ini adalah sebesar Rp 234.540 (2009: Rp 1.092.054).

Tidak ada kontrak yang masih berjalan pada tanggal 30 September 2010.

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

Derivative payables as at 30 September 2010 amounting to Rp 246,333 (2009: Rp 357,755).

Derivative receivables and payables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen and United States Dollar (see Note 52).

During 2008, the Bank entered into foreign exchange forward contracts on behalf of customers which involved a series of foreign currency exchange contracts, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange contracts incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate is at or above a predetermined strike price, the customer is obliged to deliver a certain amount of United States Dollars as stated in the contract. For each contract entered into with the customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty banks on identical terms in order to offset the market risk. These contracts were executed on account of the underlying foreign exchange cash flows from the customers and did not represent proprietary trading activities of the Bank.

Due to a significant depreciation of the Rupiah against the United States Dollar, the reduction of international commodity prices and the impact of unfavourable global economic conditions to certain customers' business in the last quarter of 2008, certain customers failed to deliver the foreign currency amounts to the Bank when they were due. In the light of the customers' impaired capacity, the Bank has unwound some contracts at current market costs and they were recorded as receivables to customers. The Bank has negotiated settlement agreements with most of the customers. Nevertheless, a few cases are still being finalized.

As at 30 September 2010, total unwound contracts and derivative receivables that will be settled by the customers amounted to Rp 472,003 (2009: Rp 1,879,899) and has been recorded as other assets (see Note 17), with the total allowance provided for these receivables amounted to Rp 234,540 (2009: Rp 1,092,054).

There is no outstanding contract as at 30 September 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Movement of allowance for impairment losses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo, 1 Januari	3,468	660,150	<i>Balance as at 1 January</i>
Reklasifikasi ke beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	-	(632,274)	<i>Reclassification to prepayment and other assets</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(3,468)	-	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
Pemulihan selama periode berjalan	-	(13,188)	<i>Recovery during the period</i>
Saldo, 30 September	<u>-</u>	<u>14,688</u>	<i>Balance as at 30 September</i>

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44d. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan Catatan 47d.

Loans to related parties are disclosed in Note 44d. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah			Rupiah
Konsumsi	29,487,054	21,166,167	<i>Consumer</i>
Modal kerja	27,811,566	23,875,699	<i>Working capital</i>
Investasi	9,071,896	8,278,889	<i>Investment</i>
Ekspor	441,935	327,079	<i>Export</i>
Pinjaman kepada karyawan kunci	10,433	5,226	<i>Loans to key management</i>
	<u>66,822,884</u>	<u>53,653,060</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Konsumsi	114,417	140,588	<i>Consumer</i>
Modal kerja	3,014,800	2,384,737	<i>Working capital</i>
Investasi	2,569,609	2,755,897	<i>Investment</i>
Ekspor	328,395	574,658	<i>Export</i>
	<u>6,027,221</u>	<u>5,855,880</u>	
Jumlah	<u>72,850,105</u>	<u>59,508,940</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	(84)	<i>Unearned interest income</i>
Penyisihan kerugian	<u>(2,568,741)</u>	<u>(1,928,874)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	<u>70,281,364</u>	<u>57,579,982</u>	Total - net

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro (lihat Catatan 52).

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Euro (see Note 52).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2010						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
Rupiah							Rupiah
Pertanian, perburuan dan kehutanan	715,790	35,985	5,571	9,033	70,743	(49,459)	787,663
Perikanan	132,413	16,673	2,823	3,958	4,942	(6,182)	154,627
Pertambangan dan penggalian	227,610	9,234	147	699	12,440	(14,266)	235,864
Industri pengolahan	5,648,282	183,878	29,359	85,622	136,503	(196,956)	5,886,688
Listrik, gas dan air	19,333	1,740	26	24	542	(774)	20,891
Konstruksi	662,454	9,285	415	458	10,045	(9,170)	673,487
Perdagangan besar dan eceran	16,755,479	1,222,377	237,843	224,003	456,705	(711,992)	18,184,415
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	887,954	91,105	12,511	14,536	13,495	(35,091)	984,510
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	2,172,667	266,888	12,774	41,745	60,134	(68,679)	2,485,529
Perantara keuangan	2,511,286	19,478	695	1,267	4,104	(17,608)	2,519,222
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan							
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	2,592,189	97,139	23,669	5,240	10,632	(39,272)	2,689,597
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	4,205	-	-	-	-	(26)	4,179
Jasa pendidikan	33,113	4,944	298	970	719	(1,147)	38,897
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	214,389	17,757	2,131	1,491	2,030	(3,834)	233,964
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	988,068	125,240	18,545	16,632	23,714	(36,584)	1,135,615
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	38,995	4,267	891	1,098	775	(1,495)	44,531
Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	14	-	-	-	-	-	14
Rumah tangga	22,062,964	5,429,558	158,494	191,485	159,396	(936,092)	27,065,805
Lain-lain	1,220,128	226,453	17,840	27,716	56,624	(202,935)	1,345,826
	<u>56,887,333</u>	<u>7,762,001</u>	<u>524,032</u>	<u>625,977</u>	<u>1,023,543</u>	<u>(2,331,562)</u>	<u>64,491,324</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2010						
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian, perburuan dan kehutanan	291,630	-	-	-	-	(2,573)	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	-	-	-	-	49,088	(49,088)	Fishing
Pertambangan dan penggalian	1,154,067	-	-	-	149	(19,720)	Mining and excavation
Industri pengolahan	2,308,792	263,021	-	77,540	41,767	(146,495)	Manufacturing
Listrik, gas dan air	3,388	-	-	-	-	(32)	Electricity, gas and water
Konstruksi	78,759	-	-	-	-	(649)	Construction
Perdagangan besar dan eceran	477,515	4,573	-	-	1,492	(4,674)	Grocery and retail Accommodation and food and beverages
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	26,123	-	-	-	-	(141)	Transportation, warehousing and communications
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	326,084	-	-	-	-	(2,519)	Financial intermediary
Perantara keuangan <i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	40,243	-	-	-	-	(233)	Real estate, leasing services and servicing companies
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	582,628	44,268	-	-	469	(5,435)	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	657	-	-	-	-	(6)	Services in social, art, culture, recreation and other individual services
Rumah tangga	140,419	-	-	131	-	(4,493)	Households
Lain-lain	110,887	3,235	69	172	52	(1,121)	Others
	-	-	-	-	1	-	1
	<u>5,541,192</u>	<u>315,097</u>	<u>69</u>	<u>77,843</u>	<u>93,018</u>	<u>(237,179)</u>	<u>5,790,040</u>
Jumlah - bersih	<u>62,428,525</u>	<u>8,077,098</u>	<u>524,101</u>	<u>703,820</u>	<u>1,116,561</u>	<u>(2,568,741)</u>	<u>70,281,364</u>
							Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2009							
	Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub- standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Allowance for impairment</i>	Bersih/ <i>Net</i>	
Rupiah								Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	14,845,380	1,229,535	207,673	409,155	267,449	(629,797)	16,329,395	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	4,723,112	150,360	226,665	131,272	147,944	(270,514)	5,108,839	Manufacturing
Listrik, gas dan air	15,043	1,332	65	23	5	(288)	16,180	Electricity, gas and water
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	621,315	106,543	5,319	4,483	2,993	(18,372)	722,281	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	5,525,858	663,346	27,093	26,128	24,359	(151,755)	6,115,029	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	426,063	31,541	4,140	5,273	44,357	(52,469)	458,905	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,372,994	35,063	3,901	4,098	38,445	(57,503)	1,396,998	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	269,388	25,757	1,991	821	15,640	(12,955)	300,642	Mining
Konstruksi	384,401	9,714	7,453	211	1,312	(6,691)	396,400	Construction
Lain-lain	<u>16,919,920</u>	<u>4,099,003</u>	<u>169,661</u>	<u>235,504</u>	<u>183,959</u>	<u>(533,469)</u>	<u>21,074,578</u>	Others
	<u>45,103,474</u>	<u>6,352,194</u>	<u>653,961</u>	<u>816,968</u>	<u>726,463</u>	<u>(1,733,813)</u>	<u>51,919,247</u>	
Mata uang asing								Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	676,743	164	739	1,302	1,075	(6,778)	673,245	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,795,260	6,223	-	83,969	92,986	(142,395)	1,836,043	Manufacturing
Listrik, gas dan air	328	-	-	-	-	(3)	325	Electricity, gas and water
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	241,907	-	53,158	-	-	(10,392)	284,673	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	1,308,037	724	-	-	-	(13,118)	1,295,643	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	18,290	1,122	-	-	-	(132)	19,280	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	324,272	-	-	-	122	(3,268)	321,126	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	956,051	46,528	-	-	18,121	(16,377)	1,004,323	Mining
Konstruksi	87,959	-	210	-	-	(84)	87,325	Construction
Lain-lain	<u>134,873</u>	<u>5,149</u>	<u>360</u>	<u>208</u>	<u>-</u>	<u>(1,754)</u>	<u>138,836</u>	Others
	<u>5,543,720</u>	<u>59,910</u>	<u>54,467</u>	<u>85,479</u>	<u>112,304</u>	<u>(195,061)</u>	<u>5,660,819</u>	
Jumlah	<u>50,647,194</u>	<u>6,412,104</u>	<u>708,428</u>	<u>902,447</u>	<u>838,767</u>	<u>(1,928,874)</u>	<u>57,580,066</u>	Total
Dikurangi:								Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	-	(84)	Unearned interest income
Jumlah - bersih	<u>50,647,194</u>	<u>6,412,104</u>	<u>708,428</u>	<u>902,447</u>	<u>838,683</u>	<u>(1,928,874)</u>	<u>57,579,982</u>	Total - net

Pada tanggal 30 September 2009, termasuk dalam sektor ekonomi "lain-lain" adalah tagihan kartu kredit sebesar Rp 1.553.132 dan pembiayaan bersama sebesar Rp 9.690.657 (lihat Catatan 10g).

As at 30 September 2009, included in economic sector "others" are credit card receivables of Rp 1,553,132 and joint financing of Rp 9,690,657 (see Note 10g).

Penyajian berdasarkan sektor ekonomi pada tanggal 30 September 2010 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 11/18/PBI/2009, sedangkan pada tanggal 30 September 2009 penyajiannya berdasarkan PBI No. 2/21/PBI/2000.

Presentation by economic sector as at 30 September 2010 was in accordance with Bank Indonesia's Regulation No. 11/18/PBI/2009, while as at 30 September 2009, was based on PBI No. 2/21/PBI/2000.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi	27,546,886	25,027,974	Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi
Jawa Barat	5,664,164	4,449,977	Jawa Barat
Jawa Timur, Bali, NTT dan NTB	10,749,525	7,867,060	Jawa Timur, Bali, NTT and NTB
Sulawesi, Maluku dan Papua	5,260,267	3,619,309	Sulawesi, Maluku and Papua
Kalimantan	4,205,727	3,192,657	Kalimantan
Sumatra	11,545,294	9,120,641	Sumatra
Jawa Tengah dan Yogyakarta	<u>7,878,242</u>	<u>6,231,322</u>	Jawa Tengah and Yogyakarta
Jumlah	72,850,105	59,508,940	Total
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	(84)	Unearned interest income
Penyisihan kerugian	<u>(2,568,741)</u>	<u>(1,928,874)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>70,281,364</u>	<u>57,579,982</u>	Total - net

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pinjaman yang direstrukturisasi	2,399,930	1,835,533	Restructured loans
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(382,660)</u>	<u>(233,163)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>2,017,270</u>	<u>1,602,370</u>	

e. Pinjaman sindikasi

e. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp 697.642 (2009: Rp 983.220). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 1,50% - 84,62% (2009: 8,33% - 84,62%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 30 September 2010 amounted to Rp 697,642 (2009: Rp 983,220). The participation of the Bank as a member of syndications is between 1.50% - 84.62% (2009: 8.33% - 84.62%) of each syndicated loan facility.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Movement of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses was as follows:

	<u>30 September/September 2010</u>	
Saldo awal periode	2,211,621	<i>Balance at the beginning of period</i>
<u>Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:</u>		<u><i>Collective allowance for impairment losses:</i></u>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	98,017	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	1,321,822	<i>Addition of impairment loss during the period</i>
<u>Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:</u>		<u><i>Specific allowance for impairment losses:</i></u>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(70,404)	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	237,601	<i>Addition of impairment loss during the period</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	379,683	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan pinjaman	(1,482,688)	<i>Write-offs</i>
Selisih kurs	(126,911)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir periode	<u>2,568,741</u>	<i>Balance at the end of period</i>
	<u>30 September/September 2009</u>	
Saldo, 1 Januari	1,572,564	<i>Balance as at 1 January</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama periode berjalan	1,369,118	<i>Increase in allowance for impairment losses during the period</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	338,253	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(1,328,523)	<i>Write-offs during the period</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(22,538)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo, 30 September	<u>1,928,874</u>	<i>Balance as at 30 September</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp 7.669.378 (2009: Rp 9.690.657) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 10b).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2010, saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.682 (2009: Rp 350.689).

i. Pinjaman lain-lain

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*), risiko kredit akhir berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan tanggung renteng (*with recourse*), risiko kredit akhir berada pada lembaga pembiayaan.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 September 2010, rasio pinjaman bermasalah (*NPL*) *gross* dan *net* terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 3,22% (2009: 4,12%) dan 1,72% (2009: 2,23%).

Pada tanggal 30 September 2010, rasio aset produktif bermasalah dan rasio *NPL-net* sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 adalah masing-masing sebesar 2,58% (2009: 3,52%) dan 0,00% (2009: 0,00%).

Jumlah pinjaman yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp 2.087.250 (2009: 2.302.106)

10. LOANS (continued)

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 30 September 2010 was Rp 7,669,378 (2009: Rp 9,690,657) and was included under consumer loans (see Note 10b).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As at 30 September 2010, the balance of channelling loans amounted to Rp 350,682 (2009: Rp 350,689).

i. Other loans

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies to take over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective multi-finance companies.

j. Other significant information relating to loans

As at 30 September 2010, the percentage of gross and net non-performing loans (NPL) to total loans was 3.22% (2009: 4.12%) and 1.72% (2009: 2.23%), respectively.

As at 30 September 2010, the percentage of non-performing earnings assets and NPL-net based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/11/DPNP dated 31 March 2010 were 2.58% (2009: 3.52%) and 0.00% (2009: 0.00%), respectively.

Total loans with cash collateralized as at 30 September 2010 was Rp 2,087,250 (2009: 2,302,106).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2010 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp 636.732 (2009: Rp 798.667).

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar 17,42% dan 16,18%.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah 17,61% untuk Rupiah dan 6,86% untuk mata uang asing (2009 : 19,21% dan 8,23%)

10. LOANS (continued)

j. Other significant information relating to loans (continued)

Included in loans denominated in Rupiah as at 30 September 2010 is sharia financing – gross amounting to Rp 636,732 (2009: Rp 798,667).

Ratio of small business credits to loans receivable as at 30 September 2010 and 2009 was 17.42% and 16.18%, respectively.

Weighted average effective interest rate per annum for the nine-month periods ended 30 September 2010 was 17.61% for Rupiah dan 6.86% for foreign currencies (2009 : 19.21% and 8.23%, respectively).

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	13,023,607	8,804,113	Consumer financing receivables - third parties
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(8,517,762)	(6,167,557)	Unrecognized consumer financing income - third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian - pihak ketiga	<u>(141,886)</u>	<u>(49,433)</u>	Allowance for impairment losses - third parties
Jumlah - bersih	<u><u>4,363,959</u></u>	<u><u>2,587,123</u></u>	Total - net

Pada tanggal 30 September 2010, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.365.560 (lihat Catatan 2.d.2,2o,17).

As at 30 September 2010, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp 1,365,560 (see Notes 2.d.2,2o,17).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Suku bunga efektif setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Effective interest rates per annum for consumer financing were as follows:

<u>Produk</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>Products</u>
Mobil	14.75% - 21.57%	18.70% - 28.05%	Automobiles
Motor	29.23% - 37.73%	32.50% - 41.54%	Motorcycles
Produk barang konsumtif	40.00% - 70.00%	40.00% - 70.00%	Consumer durables products

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah 22,39% untuk mobil dan motor dan 44,10% untuk produk konsumtif (2009: 29,02% dan 42,37%).

The wighted average effective interest rate per annum for the nine-month periods ended 30 September 2010 was 22.39% for automobiles and motorcycle and 44.10% for consumer durables products (2009: 29.02% and 42.37%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, ADMF menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by ADMF. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima ADMF pada tanggal 30 September 2010 seperti yang dijelaskan pada Catatan 21 dan 22 masing-masing adalah sejumlah Rp 326.400 dan Rp 165.000 (2009: Rp 408.000 dan Rp 265.000).

The total consumer financing receivables which were pledged as collateral for bonds issued and borrowing facilities granted to ADMF as at 30 September 2010, as disclosed in Notes 21 and 22 amounted to Rp 326,400 and Rp 165,000 (2009: Rp 408,000 and Rp 265,000), respectively.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Movement of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	43,752	37,800	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	83,661	-	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	98,840	34,976	<i>Addition of in allowance for impairment losses during the period</i>
Penghapusbukan selama periode berjalan	<u>(84,367)</u>	<u>(23,343)</u>	<i>Write-offs during the period</i>
Saldo akhir	<u>141,886</u>	<u>49,433</u>	<i>Ending balance</i>

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 58.060 dan Rp 67.707.

The restructured consumer financing receivables as at 30 September 2010 and 2009 were Rp 58,060 and Rp 67,707, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

12. TAGIHAN AKSEPTASI

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	3,622	3,953	Other banks -
- Debitur	<u>86,622</u>	<u>311,864</u>	Debtors -
Jumlah – Rupiah	<u>90,244</u>	<u>315,817</u>	Total – Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Bank lain	2,574	10,878	Other banks -
- Debitur	<u>669,007</u>	<u>914,944</u>	Debtors -
Jumlah – mata uang asing	<u>671,581</u>	<u>925,822</u>	Total – foreign currencies
Jumlah	761,825	1,241,639	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(12,412)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	<u><u>761,825</u></u>	<u><u>1,229,227</u></u>	Total – net

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	8,218	31,785	Less than 1 months -
- 1 – 3 bulan	82,026	249,394	1 – 3 months -
- 3 – 6 bulan	<u>-</u>	<u>34,638</u>	3 – 6 months -
Jumlah – Rupiah	<u>90,244</u>	<u>315,817</u>	Total – Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	306,672	160,502	Less than 1 months -
- 1 – 3 bulan	244,117	329,530	1 – 3 months -
- 3 – 6 bulan	119,594	431,899	3 – 6 months -
- 6 – 12 bulan	1,198	1,297	6 – 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	<u>-</u>	<u>2,594</u>	More than 12 months -
Jumlah – mata uang asing	<u>671,581</u>	<u>925,822</u>	Total – foreign currencies
Jumlah	761,825	1,241,639	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(12,412)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	<u><u>761,825</u></u>	<u><u>1,229,227</u></u>	Total – net

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI regulation, all acceptance receivables as at 30 September 2010 and 2009 were classified as pass.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

d. Movement of allowance for impairment losses

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	10,824	9,315	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55) (Pemulihan)/pembentukan selama periode berjalan	(10,757)	-	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55) (Recovery)/addition during the period</i>
	<u>(67)</u>	<u>3,097</u>	
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>12,412</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat dan Euro (lihat Catatan 52).

Acceptance receivables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen, United States Dollar, and Euro (see Note 52).

13. OBLIGASI PEMERINTAH

13. GOVERNMENT BONDS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>2010</u>		<u>2009</u>		
	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi)					Held to maturity (cost, net of unamortized premium/discount)
- Suku bunga tetap	<u>10,000</u>	<u>10,096</u>	<u>2,485,705</u>	<u>2,359,892</u>	<i>Fixed interest rate -</i>
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available for sale (fair value)
- Suku bunga tetap	1,932,610	2,120,004	2,746,904	2,981,684	<i>Fixed interest rate -</i>
- Suku bunga mengambang	<u>6,210,000</u>	<u>6,147,540</u>	<u>6,300,000</u>	<u>6,187,669</u>	<i>Floating interest rate -</i>
	<u>8,142,610</u>	<u>8,267,544</u>	<u>9,046,904</u>	<u>9,169,353</u>	
Diperdagangkan (nilai wajar)					Trading (fair value)
- Suku bunga tetap	<u>206,248</u>	<u>218,757</u>	<u>207,481</u>	<u>214,243</u>	<i>Fixed interest rate -</i>
Jumlah	<u>8,358,858</u>	<u>8,496,397</u>	<u>11,740,090</u>	<u>11,743,488</u>	<i>Total</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2010 termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sejumlah Rp 4.382.220 (2009: Rp 3.750.000) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp 4.041.338 (2009: 3.755.806) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo bervariasi antara tanggal 8 April 2011 sampai dengan 12 Pebruari 2014, dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri bervariasi antara 25 Desember 2014 sampai dengan 25 April 2015.

Pada tanggal 30 September 2010, nilai pasar Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat suku bunga tetap adalah sebesar 101,92% (2009: berkisar antara 95,07% - 130,38%).

Pada tanggal 30 September 2010, suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun atas Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing dan Rupiah adalah masing-masing 7,42% dan 6,48% (2009: 9,18% dan 7,00%).

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak ada Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang diterima oleh Bank dalam rangka program rekapitalisasi yang dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dalam rangka transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 25.165.946 telah dijual selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 (2009: Rp 18.923.320) pada harga yang berkisar antara 78,51% - 152,28% dari nilai nominal (2009: 67,75% - 135,75%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 22.608.162 telah dibeli selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 (2009: Rp 17.488.390) pada harga yang berkisar antara 78,50% - 152,25% dari nilai nominal (2009: 67,75% - 135,72%).

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

As at 30 September 2010 included in the available for sale Government Bonds of Rp 4,382,220 (2009: Rp 3,750,000) represented bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp 4,041,338 (2009: Rp 3,755,806) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will be matured variously between 8 April 2011 up to 12 February 2014, and the maturity of the Government Bonds itself are various between 25 December 2014 up to 25 April 2015.

As at 30 September 2010, the market value of held to maturity Government Bonds with fixed interest rates of 101.92% (2009: ranging from 95.07% - 130.38%).

As at 30 September 2010, weighted average effective interest rate per annum for Government Bonds in foreign currencies and Rupiah currency was 7.42% and 6.48% (2009: 9.18% and 7.00%).

During the nine-month periods ended 30 September 2010 and 2009 there were no Government Bonds received by the Bank through the recapitalisation program classified as held to maturity which were reclassified to the available for sale portfolio with the purpose of entering into repurchase agreements .

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 25,165,946 were sold during the nine-month period ended 30 September 2010 (2009: Rp 18,923,320) at prices ranging from 78.51% - 152.28% of nominal value (2009: 67.75% - 135.75%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 22,608,162 were bought during the nine-month period ended 30 September 2010 (2009: Rp 17,488,390) at prices ranging from 78.50% - 152.25% of nominal value (2009: 67.75% - 135.72%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2010, kerugian bersih yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 1.491 (2009: kerugian bersih yang belum direalisasi Rp 585).

Akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat di bagian ekuitas, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp 1.992 (2009: Kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp 274.112).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode sembilan bulan berakhir 30 September 2010 sebesar Rp 211.140 (2009: keuntungan bersih sebesar Rp 30.267).

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
- Rupiah	8,496,397	9,895,091	Rupiah -
- Dolar Amerika Serikat	-	1,848,397	United States Dollar -
	<u>8,496,397</u>	<u>11,743,488</u>	

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

As at 30 September 2010, unrealised net loss arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded in the consolidated statements of income amounting to Rp 1,491 (2009: unrealised net loss of Rp 585).

Accumulated unrealised gains arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as available for sale securities recorded in the equity, after deferred tax, amounted to Rp 1,992 (2009: Unrealised losses amounting to Rp 274,112).

The Bank recognised net gains from the sale of Government Bonds during the nine-month period ended 30 September 2010 amounting to Rp 211,140 (2009: net gains amounting to Rp 30,267).

b. By currency

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode kupon/ Period of coupon	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar <i>Carrying value/fair value</i>	
				2010	2009
FR12	15-May-10	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	31,190
FR13	15-Sep-10	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	106,751
FR16	15-Aug-11	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	74,347	65,564
FR17	15-Jan-12	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	43,331	32,951
FR18	15-Jul-12	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	88,818	88,911
FR19	15-Jun-13	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	265,298	261,855
FR20	15-Dec-13	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	433,537	171,055
FR21	15-Dec-10	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	10,096	10,535
FR22	15-Sep-11	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	152,962	117,849
FR23	15-Dec-12	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	136,392	130,001
FR25	15-Oct-11	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	152,789	131,410
FR26	15-Oct-14	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	247,263	202,473
FR27	15-Jun-15	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	36,324	241,898
FR28	15-Jul-17	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	34,111	123,370
FR30	15-May-16	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	90,741
FR31	15-Nov-20	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	247,202
FR32	15-Jul-18	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	221,172
FR33	15-Mar-13	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	172,447	535,743
FR36	15-Sep-19	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	119,677
FR38	15-Aug-18	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	11	259,986
FR43	15-Jul-22	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	217	213,079
FR44	15-Sep-24	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	517	355
FR48	15-Sep-18	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	504	56,488
FR49	15-Sep-13	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	22,324	1,240
FR51	15-May-14	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	32,495
IND_GOV14	10-Mar-14	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	1,045,331
IND_GOV15	20-Apr-15	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	42,623
IND_GOV16	15-Jan-16	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	138,838
IND_GOV17	9-Mar-17	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	270,765
IND_GOV35	12-Oct-35	Semesteran/ <i>Semi Annually</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	350,840
ORI2	28-Mar-10	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	2,325
ORI3	12-Sep-11	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	140,905	7,837
ORI4	12-Mar-12	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	19,039	8,752
ORI5	15-Sep-13	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	1,853	7,705
ORI6	15-Aug-12	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	52,700	40,232
ORI7	15-Aug-13	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	153,472	-
SR01	25-Feb-12	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	1,054
SPN8	13-May-10	N/A	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	3,730
SPN10	15-Jul-10	N/A	Tetap/ <i>Fixed</i>	-	47,395
ZC03	20-Nov-12	N/A	Tetap/ <i>Fixed</i>	3,417	2,976
ZC05	20-Feb-13	N/A	Tetap/ <i>Fixed</i>	106,183	91,425
VR19	25-Dec-14	Triwulanan/ <i>Quarterly</i>	Mengambang/ <i>Floating</i>	1,911,054	1,981,228
VR20	25-Apr-15	Triwulanan/ <i>Quarterly</i>	Mengambang/ <i>Floating</i>	3,455,966	3,424,356
VR21	25-Nov-15	Triwulanan/ <i>Quarterly</i>	Mengambang/ <i>Floating</i>	780,520	782,085
				<u>8,496,397</u>	<u>11,743,488</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Program reprofiling

Pada tanggal 25 Pebruari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program profiling Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dengan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 – 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 – 2015. Saldo pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 3.300.000 dan Rp 3.300.000 (nilai nominal).

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo, awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(363,576)	(982,886)	<i>Balance, beginning of period - before deferred income tax</i>
Penambahan laba yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih	568,758	634,472	<i>Addition of unrealised gains during the period - net</i>
Laba yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode berjalan - bersih	<u>(202,526)</u>	<u>(17,068)</u>	<i>Realised gains from sale of Government Bonds during the period - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	2,656	(365,482)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	<u>(664)</u>	<u>91,370</u>	<i>Deferred income tax</i>
Saldo, akhir periode - bersih	<u><u>1,992</u></u>	<u><u>(274,112)</u></u>	<i>Balance, end of period - net</i>

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Pada tanggal 4 Juni 2008, Direksi memutuskan untuk merubah strategi/intensi atas beberapa seri Obligasi Pemerintah (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 dan FR48) dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp 1.427.033 dengan memindahkan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Reprofiling program

On 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturity between 2007 – 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same type and nominal amount and maturity between 2014 – 2015. Outstanding balance as at 30 September 2010 and 2009 each amounting to Rp 3,300,000 and Rp 3,300,000, respectively (nominal value).

e. Movement in unrealised gains/(losses)

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale Government Bonds was as follows:

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity

On 4 June 2008, the Board of Directors decided to change its strategy/intention on some available for sale Government Bonds (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 and FR48) with nominal amount of Rp 1,427,033 by transferring them into held to maturity category.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Nilai pasar wajar atas obligasi tersebut pada tanggal pemindahan menjadi nilai perolehan baru dan rugi yang belum direalisasi atas obligasi tersebut sejumlah Rp 297.701 pada tanggal pemindahan akan tetap disajikan dalam kelompok ekuitas dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu masing-masing obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara nilai pasar pada saat pemindahan dan nilai nominal masing-masing obligasi sejumlah Rp 133.095 disajikan sebagai diskonto dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sesuai dengan ketentuan transisi penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan Surat Bank Indonesia No. 11/18/DPNP/DPnP tanggal 14 Januari 2009, pada tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan reklasifikasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nominal sejumlah Rp 1.427.033 dan USD 97.845.000.

Selisih antara nilai pasar atas Obligasi Pemerintah tersebut dengan nilai tercatatnya pada tanggal pemindahan sebesar Rp 238.169 dan USD 9.491.974 telah dibukukan dan disajikan sebagai kerugian yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, yang merupakan komponen ekuitas.

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity (continued)

The fair market value of those bonds on the date of transfer becomes its new cost and the unrealised losses amounting to Rp 297,701 as at the date of transfer remained in the equity and will be amortised during the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

The difference between market value on the date of transfer and its nominal value amounting to Rp 133,095 is presented as discount and will be amortised over the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

According to transition rule on implementation of SFAS No. 55 (2006 revision), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and Bank Indonesia Letter No. 11/18/DPNP/DPnP dated 14 January 2009, on 1 January 2010, the Bank reclassified its held to maturity Government Bonds to available for sale category with nominal value amounted to Rp 1,427,033 and USD 97,845,000.

The difference between market value and carrying amount of the above Government Bonds on the date of reclassification amounted to Rp 238,169 and USD 9,491,974 have been booked and presented as unrealised loss of available for sale Government Bonds, which is a component of equity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

14. INVESTASI DALAM SAHAM

14. INVESTMENT IN SHARES

<u>Investasi dicatat menggunakan metode biaya:</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>Investments recorded using the cost method:</u>
Biaya perolehan	83,578	12,175	Cost
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai penyertaan	(20,571)	(122)	Allowance for diminution in value of investments
Nilai tercatat	<u>63,007</u>	<u>12,053</u>	Carrying amount

Penambahan investasi dalam saham pada tahun 2009 merupakan obligasi yang dapat ditukar menjadi saham yang diterima oleh Bank sehubungan dengan restrukturisasi tagihan bermasalah.

Addition of investment in shares in 2009 represents the exchangeable bonds received by the Bank in relation to a troubled debt restructuring.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi saham pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investment in shares as at 30 September 2010 and 2009 were classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi dalam saham di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for reduction value of investment in shares is adequate.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	21,316	122	Beginning balance
Pemulihan selama periode berjalan	(745)	-	Recovery during the period
Saldo akhir	<u>20,571</u>	<u>122</u>	Ending balance

Investasi dalam saham jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 mencakup:

The above long-term investment in shares in associated companies as at 30 September 2010 and 2009 included:

<u>Nama perusahaan/Company's name</u>	<u>Kegiatan usaha/Business activity</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1.00%
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi, Pertanian/ Joint Venture, Telecommunication, Agriculture	0.24% - 4.70%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

		2010				
		1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	30 September/ 30 September	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	655,731	24,346	-	680,077		Software
Goodwill	<u>1,906,684</u>	-	-	<u>1,906,684</u>		Goodwill
	<u>2,562,415</u>	<u>24,346</u>	-	<u>2,586,761</u>		
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	402,960	70,991	-	473,951		Software
Goodwill	<u>624,786</u>	<u>155,523</u>	-	<u>780,309</u>		Goodwill
	<u>1,027,746</u>	<u>226,514</u>	-	<u>1,254,260</u>		
Nilai buku bersih	<u>1,534,669</u>			<u>1,332,501</u>		Net book value

		2009				
		1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	30 September/ 30 September	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	576,401	37,858	3,899	610,360		Software
Goodwill	<u>667,872</u>	<u>1,238,812</u>	-	<u>1,906,684</u>		Goodwill
	<u>1,244,273</u>	<u>1,276,670</u>	<u>3,899</u>	<u>2,517,044</u>		
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	318,084	65,166	3,776	379,474		Software
Goodwill	<u>417,421</u>	<u>155,523</u>	-	<u>572,944</u>		Goodwill
	<u>735,505</u>	<u>220,689</u>	<u>3,776</u>	<u>952,418</u>		
Nilai buku bersih	<u>508,768</u>			<u>1,564,626</u>		Net book value

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

		2010				
		1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	30 September/ 30 September	
Harga perolehan						Cost
Tanah	474,640	-	-	474,640		Land
Bangunan	580,459	5,062	1	585,520		Buildings
Perlengkapan kantor	1,348,911	115,733	28,630	1,436,014		Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>443,167</u>	<u>249,014</u>	<u>122,283</u>	<u>569,898</u>		Motor vehicles
	<u>2,847,177</u>	<u>369,809</u>	<u>150,914</u>	<u>3,066,072</u>		
Aset dalam penyelesaian	<u>7,358</u>	<u>5,553</u>	<u>11,281</u>	<u>1,630</u>		Construction in progress
	<u>2,854,535</u>	<u>375,362</u>	<u>162,195</u>	<u>3,067,702</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	216,550	31,352	7	247,895		Building
Perlengkapan kantor	897,219	138,907	27,832	1,008,294		Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>191,266</u>	<u>72,367</u>	<u>80,153</u>	<u>183,480</u>		Motor vehicles
	<u>1,305,035</u>	<u>242,626</u>	<u>107,992</u>	<u>1,439,669</u>		
Nilai buku bersih	<u>1,549,500</u>			<u>1,628,033</u>		Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

		2009				
		1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	30 September/ 30 September	
Harga perolehan						Cost
Tanah	472,157	-	2,759	469,398		Land
Bangunan	560,095	31,898	1,496	590,497		Buildings
Perlengkapan kantor	1,163,640	153,210	11,286	1,305,564		Office equipment
Kendaraan bermotor	479,927	15,170	33,640	461,457		Motor vehicles
	<u>2,675,819</u>	<u>200,278</u>	<u>49,181</u>	<u>2,826,916</u>		
Aset dalam penyelesaian	9,992	15,761	11,690	14,063		Construction in progress
	<u>2,685,811</u>	<u>216,039</u>	<u>60,871</u>	<u>2,840,979</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	182,814	30,642	700	212,756		Building
Perlengkapan kantor	726,005	134,930	8,375	852,560		Office equipment
Kendaraan bermotor	130,285	71,013	16,531	184,767		Motor vehicles
	<u>1,039,104</u>	<u>236,585</u>	<u>25,606</u>	<u>1,250,083</u>		
Nilai buku bersih	<u>1,646,707</u>			<u>1,590,896</u>		Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal represent sales of asset with detail as follow:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Hasil penjualan	120,074	46,356	Proceeds from sale
Nilai buku	<u>117,974</u>	<u>35,388</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 37 dan 38)	<u>2,100</u>	<u>10,968</u>	Gain on sale of fixed assets (see Notes 37 and 38)

Pada tanggal 30 September 2010, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 3.993.661 (2009: Rp 3.812.218). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As at 30 September 2010, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 3,993,661 (2009: Rp 3,812,218). Management believes that the coverage is adequate.

Pada tahun 2006, Bank mengadakan perikatan New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement dengan I-Flex Solutions Pte.Ltd., untuk membantu Bank dalam rangka penggantian sistem inti perbankan dari ICBS menjadi NCBS untuk periode 4 tahun dari tahun 2007 sampai 2010. Jumlah nilai kontrak awal sebesar USD 13.346.747.

In 2006, the Bank entered into New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement with I-Flex Solutions Pte.Ltd., to assist the Bank for the change-out of its core banking system from ICBS to NCBS for period 4 years starting from 2007 to 2010. Total original committed contract is amounting to USD 13,346,747.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturity is disclosed in Note 47d.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang bunga	728,838	805,706	Interest receivables
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	793,701	582,736	Security deposits and prepaid expenses
Beban tangguhan - bersih	12,631	1,135,730	Deferred expenses - net
Agunan yang diambil alih	202,867	103,802	Reposessed assets
Uang muka lain-lain	533,536	436,733	Other advances
Aset tetap yang tidak digunakan	94,265	29,111	Idle properties
Aset lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 25 dan 26)	279,320	279,320	Other assets - subordinated loans and loan capital (see Notes 25 and 26)
Premi atas <i>option</i> yang masih harus diterima	49,430	40,739	Premium receivables on option
Aset lain-lain atas transaksi derivatif (lihat Catatan 9)	472,003	1,879,899	Other assets for derivative transactions (see Note 9)
Piutang atas penjualan efek-efek	173,464	296,727	Receivables from sales of marketable securities
Dana setoran kliring Bank Indonesia	724,880	632,476	Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia
Tagihan transaksi kartu kredit	38,006	77,667	Receivable from credit card transactions
Lain-lain	469,387	299,272	Others
	<u>4,572,328</u>	<u>6,599,918</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(255,347)</u>	<u>(1,156,006)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>4,316,981</u></u>	<u><u>5,443,912</u></u>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar di muka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 4.501.338 dan Rp 70.990 (2009: Rp 6.468.412 dan Rp 131.506).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp 4,501,338 and Rp 70,990 (2009: Rp 6,468,412 and Rp 131,506), respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Piutang bunga

Interest receivable

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 106.969 (2009: Rp 139.824 dan USD 2.066.487).

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp 106,969 (2009: Rp 139,824 and USD 2,066,487).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Security deposits and prepaid expenses

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 21.771 (2009: Rp 21.869) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 249.082 (2009: Rp 278.805).

Included in this accounts is pledged security deposits for interbank transactions of Rp 21,771 (2009: Rp 21,869) and prepaid rent and maintenance of Rp 249,082 (2009: Rp 278,805).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan) **17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)**

Beban tanggungan

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, termasuk dalam akun ini adalah beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah, serta beban dibayar di muka yang berasal dari transaksi pinjaman yang diperoleh Bank dan transaksi-transaksi kartu kredit. Sebelum tanggal 1 Januari 2010, saldo beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah ditangguhkan dan dicatat sebagai beban tanggungan. Saldo beban tanggungan tersebut pada tanggal 30 September 2009 adalah sebesar Rp 1.037.839, setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.085.702. Sedangkan saldo beban dibayar di muka atas pinjaman yang diperoleh Bank dan beban lainnya yang tidak terkait langsung dengan perolehan nasabah tersebut pada tanggal 30 September 2009 adalah sebesar Rp.97.891.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah (biaya transaksi) sebesar Rp 78.126 disajikan sebagai bagian dari pinjaman yang diberikan dan sebesar Rp 1.365.560 disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen. Sedangkan saldo beban tanggungan – bersih pada tanggal 30 September 2010 terdiri dari beban dibayar di muka yang berasal dari transaksi pinjaman yang diperoleh Bank dan transaksi – transaksi kartu kredit.

Premi atas call option (lihat Catatan 1c)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusikan call optionnya untuk membeli 20% saham ADMF. Dengan eksekusi call option ini, premi yang telah dibayar berkaitan dengan call option sebesar Rp 186.875 direklasifikasi sebagai investasi dalam saham.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	934,498	414,649	Beginning balance
Reklasifikasi dari tagihan derivatif	-	631,497	Reclassification from derivative receivables
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(46,727)	-	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)
Penambahan selama periode berjalan	36,319	489,565	Addition during the period
Penghapusbukuan selama periode berjalan	<u>(668,743)</u>	<u>(379,705)</u>	Write-offs during the period
Saldo akhir	<u>255,347</u>	<u>1,156,006</u>	Ending balance

Deferred charges

Prior to 1 January 2010, included in the account is cost directly incurred in acquiring customer, and prepaid expenses from the Bank's borrowing and credit card related transactions. Prior to 1 January 2010, cost directly incurred in acquiring customer was deferred and was recorded as deferred charges. Balance of deferred charges as of 30 September 2009 was Rp 1,037,839, net of accumulated amortization of Rp 1,085,702. Balance of prepaid expenses due to Bank's borrowing and other indirect expenses incurred in acquiring customer as of 30 September 2009 were Rp 97,891.

Starting 1 January 2010, deferred charges which is directly incurred in acquiring customers in the Bank and Subsidiaries amounting to Rp 78,126 was presented as part of loans and Rp 1,365,560 was presented as part of consumer financing receivables. Balance of deferred charges – net as of 30 September 2010 comprises of prepaid expenses from the Bank's borrowing and credit card related transactions.

Premium on call option (see Note 1c)

On 9 July 2009, the Bank exercised its call option to purchase 20% of ADMF shares. By exercising this call option, premium paid related to this call option of Rp 186,875 was reclassified as investment.

Movement in the allowance for impairment losses of other assets:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

18. SIMPANAN NASABAH

Simpanan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro	5,419,701	4,319,847	Current accounts -
- Tabungan	16,768,352	13,132,340	Savings -
- Deposito berjangka	<u>39,278,191</u>	<u>41,933,008</u>	Time deposits -
	<u>61,466,244</u>	<u>59,385,195</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	2,900,414	2,386,678	Current accounts -
- Tabungan	2,339,019	1,335,609	Savings -
- Deposito berjangka	<u>2,579,748</u>	<u>5,177,992</u>	Time deposits -
	<u>7,819,181</u>	<u>8,900,279</u>	
	<u><u>69,285,425</u></u>	<u><u>68,285,474</u></u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	81,149	72,629	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>69,204,276</u>	<u>68,212,845</u>	Third parties -
	<u><u>69,285,425</u></u>	<u><u>68,285,474</u></u>	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

Deposits from related parties are disclosed in Note 44e. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By type and currency

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro	5,419,701	4,319,847	Current accounts -
- Tabungan	16,768,352	13,132,340	Savings -
- Deposito berjangka	<u>39,278,191</u>	<u>41,933,008</u>	Time deposits -
	<u>61,466,244</u>	<u>59,385,195</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	2,900,414	2,386,678	Current accounts -
- Tabungan	2,339,019	1,335,609	Savings -
- Deposito berjangka	<u>2,579,748</u>	<u>5,177,992</u>	Time deposits -
	<u>7,819,181</u>	<u>8,900,279</u>	
	<u><u>69,285,425</u></u>	<u><u>68,285,474</u></u>	

Deposits from customers in foreign currencies is mainly denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Australian Dollar, Singapore Dollar, Euro and Great Britain Poundsterling (see Note 52).

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun

	<u>2010</u>		<u>2009</u>		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies%	
Giro	2.21	0.40	2.00	0.90	Current accounts
Tabungan	3.05	0.63	2.72	1.18	Saving
Deposito berjangka	7.17	0.92	10.42	3.98	Time deposits

b. Weighted average effective interest rate per annum

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
- Deposito berjangka	<u><u>3,169,362</u></u>	<u><u>3,091,668</u></u>	Time deposits -

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
- Giro	378,043	371,104
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	2,106,962	522,566
- Tabungan	21,616	4,839
- <i>Call money</i>	<u>880,000</u>	<u>65,000</u>
	<u>3,386,621</u>	<u>963,509</u>
Mata uang asing		
- Giro	5	6
- <i>Call money</i>	<u>223,125</u>	<u>241,625</u>
	<u>223,130</u>	<u>241,631</u>
	<u><u>3,609,751</u></u>	<u><u>1,205,140</u></u>

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah 6,81% untuk Rupiah dan 2,53% untuk mata uang asing (2009: 7,71% dan 2,86%).

20. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah		
- Bank lain	77,179	293,508
- Debitur	<u>3,622</u>	<u>40,558</u>
Jumlah – Rupiah	<u>80,801</u>	<u>334,066</u>
Mata uang asing		
- Bank lain	643,226	884,165
- Debitur	<u>28,356</u>	<u>48,476</u>
Jumlah – Mata uang asing	<u>671,582</u>	<u>932,641</u>
Jumlah	<u><u>752,383</u></u>	<u><u>1,266,707</u></u>

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

By type and currency

Third parties
Rupiah
Current accounts -
Deposits and deposits on call -
Savings -
Call money -
Foreign currency
Current accounts -
Call money -

Deposits from other banks in foreign currency denominated in United States Dollar (see Note 52).

Weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2010 is 6.81% for Rupiah and 2.53% for foreign currencies (2009: 7.71% and 2.86%).

20. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By party and currency

Rupiah
Other banks -
Debtors -
Total – Rupiah
Foreign currencies
Other banks -
Debtors -
Total – Foreign currencies
Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

20. KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)

20. ACCEPTANCE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	77,902	50,034	<i>Less than 1 month -</i>
- 1 – 3 bulan	2,899	249,394	<i>1 – 3 months -</i>
- 3 – 6 bulan	<u>-</u>	<u>34,638</u>	<i>3 – 6 months -</i>
Jumlah – Rupiah	<u>80,801</u>	<u>334,066</u>	<i>Total – Rupiah</i>
Mata uang asing			Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	306,673	167,321	<i>Less than 1 month -</i>
- 1 – 3 bulan	244,117	329,529	<i>1 – 3 months -</i>
- 3 – 6 bulan	119,594	431,899	<i>3 – 6 months -</i>
- 6 – 12 bulan	1,198	1,298	<i>6 – 12 months -</i>
- Lebih dari 12 bulan	<u>-</u>	<u>2,594</u>	<i>More than 12 months -</i>
Jumlah – Mata uang asing	<u>671,582</u>	<u>932,641</u>	<i>Total – Foreign currencies</i>
Jumlah	<u><u>752,383</u></u>	<u><u>1,266,707</u></u>	Total

Kewajiban akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat dan Euro (lihat Catatan 52).

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen, United States Dollar and Euro (see Note 52).

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

21. BONDS ISSUED

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Bank	1,250,000	1,500,000	<i>Bank</i>
Anak Perusahaan	<u>421,088</u>	<u>550,377</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u><u>1,671,088</u></u>	<u><u>2,050,377</u></u>	

Bank

Bank

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Bank Danamon I tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi Bank Danamon I adalah PT Bank Mega Tbk.

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 with a nominal value of Rp 1,500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, series A and series B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah 10,53% (2009: 10,40%).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp 106.425 (2009: Rp 117.433) (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 30 September 2010, Obligasi I tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2009: idAA+).

Pada tanggal 19 April 2010, Bank melunasi pokok Obligasi I seri A sebesar Rp 250.000.

21. BONDS ISSUED (continued)

Bank (continued)

These bonds are not secured by specific guarantee, but secured by all the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The bonds agreement also includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

Weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2010 is 10.53% (2009: 10.40%).

The amount of interest expense on the bonds issued for the nine-month period ended 30 September 2010 amounted to Rp 106,425 (2009: Rp 117,433) (see Note 31).

As at 30 September 2010, Bonds I was rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2009: idAA+).

On 19 April 2010, Bank fully paid the principal balance of Bond I series A amounting to Rp 250,000.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

21. BONDS ISSUED (continued)

Anak Perusahaan	2010	2009	Subsidiary
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	544,000	680,000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1,912)	(3,624)	Unamortised bonds' issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	<u>(121,000)</u>	<u>(125,999)</u>	Elimination for consolidation purposes
Jumlah - bersih	<u>421,088</u>	<u>550,377</u>	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	<u>1,234</u>	<u>1,371</u>	Amortisation costs charged to the consolidated statements of income

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi II ini terbagi menjadi Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

On 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds II consist of Series A, B and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively, and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds II.

Obligasi II ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 54.000 dan Rp 108.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Bonds II were secured by consumer financing receivables of Rp 54,000 and Rp 108,000, respectively at 30 September 2010 and 2009 (see Note 11) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the period that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non-consumer financing receivables.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

Pada tanggal 30 September 2010, Obligasi II tersebut mendapat peringkat *id*AA dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2009 : *id*AA).

*As at 30 September 2010, Bonds II were rated at *id*AA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2009 : *id*AA).*

ADMF melunasi pokok Obligasi II Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 8 Juni 2009 dan 4 Juni 2010.

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds II Series A and Series B on 8 June 2009 and 4 June 2010, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2009, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012 dan memiliki suku bunga tetap 12,55% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi III adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi III ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 272.400 dan Rp 300.000, masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 September 2010, Obligasi III tersebut mendapat peringkat *id*AA dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2009 : *id*AA).

Pada tanggal 18 Mei 2010, ADMF melunasi seluruh pokok obligasi III seri A.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah 14,50% (2009: 14,37%).

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 67.054 dan Rp 82.855 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Bank dan Anak Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

21. BONDS ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

On 14 May 2009, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance III Bonds Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp 500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds III consist of Series A, B and C which will mature on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively, and bear a fixed interest rate at 12.55% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds III.

Bonds III were secured by consumer financing receivables of Rp 272,400 and Rp 300,000 as at 30 September 2010 and 2009, respectively, (see Note 11) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. During the period that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As at 30 September 2010, Bonds III were rated at *id*AA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2009 : *id*AA).*

On 18 May 2010, ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds III series A.

The weighted average effective interest rate per annum for the nine-month periods ended 30 September 2010 is 14.50% (2009: 14.37%).

The amount of interest expense on the bonds issued for the nine-month periods ended 30 September 2010 and 2009 amounted to Rp 67,054 and Rp 82,855 respectively (see Note 31).

As at 30 September 2010 and 2009, the Bank and Subsidiary were in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principle has been done on timely basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

22. BORROWINGS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
- International Finance Corporation (IFC)	883,920	1,104,900	International Finance Corporation (IFC) -
- PT Bank Panin Tbk	75,000	175,000	PT Bank Panin Tbk -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	Placements by other banks/ financial institutions -
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	31,312	43,242	PT Permodalan Nasional Madani (PNM) -
- Bank Indonesia	14,925	31,453	Bank Indonesia -
- Pinjaman penerusan	2,625	11,657	Two-step loans -
- PT Bank Central Asia Tbk	75,000	75,000	PT Bank Central Asia Tbk -
- Pinjaman <i>Banker Acceptance</i>	100,000	-	Bankers Acceptance -
	<u>1,232,782</u>	<u>1,491,252</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
- Pembiayaan <i>Letter of Credit</i>	749,700	1,217,790	Letter of Credit Financing -
- International Finance Corporation (IFC)	214,200	289,950	International Finance Corporation (IFC) -
	<u>963,900</u>	<u>1,507,740</u>	
	<u>2,196,682</u>	<u>2,998,992</u>	

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah 8,57% untuk Rupiah dan 2,93% untuk mata uang asing (2009: 9,36% untuk Rupiah dan 3,67% untuk mata uang asing).

Weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2010 was 8.57% for Rupiah and 2.93% for foreign currencies (2009: 9.36% for Rupiah and 3.67% for foreign currencies).

International Finance Corporation (IFC)

International Finance Corporation (IFC)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh setara dengan USD 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 4,71% - 10,72% untuk periode sembilan bulan berakhir pada tanggal 30 September 2010 (2009: 5,47% - 11,73%). Pada tanggal 30 September 2010, jumlah sebesar USD 150.000.000 (2009: USD 150.000.000) telah dicairkan oleh Bank. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2010 sebesar USD 123.038.655 (2009: USD 150.000.000) atau setara dengan Rp 883.920 dan USD 24.000.000 (lihat Catatan 52) (2009: Rp 1.104.900 dan USD 30.000.000).

This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is equivalent to USD 150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate per annum ranging from 4.71% - 10.72% for the nine-month period ended 30 September 2010 (2009: 5.47% - 11.73%). As at 30 September 2010, amount of USD 150,000,000 (2009: USD 150,000,000) has been drawn down by the Bank. The outstanding balance of borrowing as of 30 September 2010 amounting to USD 123,038,655 (2009: USD 150,000,000) or equivalent to Rp 883,920 and USD 24,000,000 (see Note 52) (2009: Rp 1,104,900 and USD 30,000,000).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi, yang dilakukan (diluar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Posisi Devisa Neto, Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, *Open Credit Exposure Ratio*, *Interest Rate Gap Ratio* dan *Acturial Maturity Gap Ratio* yang disepakati; dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah, kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Cidera Janji atau Potensi Cidera Janji telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak menepati pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

PT Bank Panin Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 13% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

22. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (IFC) (continued)

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties; enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement; change its charter in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions, related or otherwise (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios such as Capital Adequacy Ratio, Net Open Position, Legal Lending Limit for Commercial Bank, Open Credit Exposure Ratio, Interest Rate Gap Ratio and Acturial Maturity Gap Ratio; and limitation of dividend.

Limitation of dividends means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

As at 30 September 2010 and 2009, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

PT Bank Panin Tbk

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Panin Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 11). This facility will mature on 29 September 2011 and bear an annual interest rates at 13% for the nine-month periods ended 30 September 2010 and 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (lanjutan)

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2010.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota ("KKPA").

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 – 2014 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 9%.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BI untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2009 – 2019 dengan tingkat suku bunga tetap setahun berkisar antara 3% - 9%.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 – 2013 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 1,57% - 4,07% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 (2009: 5,47% - 10,47%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk, yang bergabung ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 14,00% - 14,73% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009.

Pada tanggal 15 Mei 2009, ADMF melunasi seluruh pinjaman modal kerja tersebut.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Tbk (continued)

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 30 September 2010.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members ("KKPA").

These facilities mature in 2007 – 2014, bear fixed interest rates per annum of 9%.

Bank Indonesia

This account represents credit facilities obtained from BI which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

These facilities mature in 2009 – 2019 and bear fixed interest rates per annum ranging from 3% - 9%.

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2007 – 2013 and bear annual interest rates ranging from 1.57% - 4.07% for the nine-month period ended 30 September 2010 (2009: 5.47% - 10.47%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Lippo Tbk, which was merged into PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 110% of total outstanding borrowing. The facility will mature on 15 May 2009 and bears annual interest rates ranging from 14.00% - 14.73% for the nine-month period ended 30 September 2009.

On 15 May 2009, ADMF fully paid the above working capital borrowing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang bersifat berulang yang diperoleh dari BCA, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 75.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2011 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 10,50% - 11,00% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 (2009: 12,00% - 14,00%).

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2010. Saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 75.000 pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Pembiayaan *Letter of Credit*

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari CoBank, Denver. Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 84.000.001 (lihat Catatan 52) atau setara dengan Rp 749.700 (2009: USD 126.000.002 atau setara dengan Rp 1.217.790) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 0,65% - 1,25% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 (2009: 1,23% - 1,88%).

Pinjaman *Bankers Acceptance*

Pada tanggal 30 September 2010, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari Indonesia Eximbank. Sedangkan pada tanggal 30 September 2009, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 30 September 2010, saldo pinjaman ini adalah Rp 100.000 (2009: Rp nihil) dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 7,10% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 (2009: 1,99% - 4,51%).

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a revolving working capital facility obtained by ADMF from BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 11). The facility will mature on 14 March 2011 and bears annual interest rates ranging from 10.50% - 11.00% for the nine-month period ended 30 September 2010 (2009: 12.00% - 14.00%).

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 30 September 2010. The outstanding balance of borrowing each is amounting to Rp 75,000 as at 30 September 2010 and 2009, respectively.

Letter of Credit Financing

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from CoBank, Denver. As at 30 September 2010, this outstanding borrowing USD 84,000,001 (see Note 52) or equivalent to Rp 749,700 (2009: USD 126,000,002 or equivalent to Rp 1,217,790) bear annual interest rates ranging from 0.65% - 1.25% for the nine-month period ended 30 September 2010 (2009: 1.23% - 1.88%).

Bankers Acceptance

As at 30 September 2010, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from Indonesia Eximbank. As at 30 September 2009, this account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. As at 30 September 2010, this outstanding borrowing amounted to Rp 100,000 (2009: Rp nil) with bear annual interest rates at 7.10% for the nine-month period ended 30 September 2010 (2009: 1.99% - 4.51%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN

23. INCOME TAX

a. Hutang pajak

a. Taxes payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Bank		
Pajak Penghasilan Badan	34,082	61,673
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 21	15,462	21,129
- Pasal 23/26	7,313	8,067
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1,309</u>	<u>4,084</u>
	58,166	94,953
Anak Perusahaan		
- Pajak Penghasilan Badan	31,962	51,167
- Pajak Penghasilan Lainnya	<u>13,208</u>	<u>11,051</u>
	45,170	62,218
	<u>103,336</u>	<u>157,171</u>

Bank
Corporate Income Tax
Income Tax:
Article 21 -
Articles 23/26 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate Income Tax -
Other Income Taxes -

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Bank		
Kini	366,504	375,226
Tangguhan	<u>35,458</u>	<u>(184,475)</u>
	401,962	190,751
Anak Perusahaan		
Kini	322,472	362,790
Tangguhan	<u>70,106</u>	<u>49,199</u>
	392,578	411,989
Konsolidasian		
Kini	688,975	738,016
Tangguhan	<u>105,565</u>	<u>(135,276)</u>
	794,540	602,740

Bank
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the nine-month periods ended 30 September 2010 and 2009 was as follows:

	2010	2009	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,072,560	2,030,638	Consolidated income before tax
Laba bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	(467,317)	(474,785)	Net income before tax - Subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	2,605,243	1,555,853	Income before tax - Bank
Bagian atas laba Anak Perusahaan	(1,254,739)	(1,051,229)	Equity in net income of Subsidiaries
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	1,350,504	504,624	Accounting income before tax (Bank only)
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Penyisihan/(pemulihan) kerugian atas aset	(649,223)	287,265	Allowance for/(recovery of) impairment losses on assets
- Penghapusbukuan pinjaman	370,579	380,353	Loans written-off
- Penghapusbukuan tagihan lainnya	-	379,705	Other receivables written-off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	1,459	(1,099)	Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
- Penyusutan aset tetap	49,524	6,858	Depreciation of fixed assets
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	182,365	64,648	Provision for employee benefits
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil - alih	13,632	2,002	Provision for decline in value of repossessed assets
- Lain-lain	-	(381,832)	Others
	(31,664)	737,900	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
- Pemulihan kerugian atas aset	(13,815)	(17,244)	Recovery of impairment losses on assets
- Penyusutan aset tetap	16,448	29,268	Depreciation of fixed assets
- Penghapusbukuan pinjaman	(52,639)	-	Loan written-off
- Goodwill	155,524	155,524	Goodwill
- Lain-lain	41,659	(69,977)	Others
	147,177	97,571	
Penghasilan kena pajak	1,466,017	1,340,095	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	366,504	375,226	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(332,422)	(313,553)	Prepaid tax article 25
Hutang pajak penghasilan badan	34,082	61,673	Corporate income tax payable

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan periode sembilan bulan berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate tax calculation for the nine-month periods ended 30 September 2010 and 2009 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 lebih besar sebesar Rp 6.279 dari SPT Bank untuk tahun 2009. Perbedaan tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2010.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2009 was higher by Rp 6,279 compared to the Bank's 2009 annual tax return. The difference was charged to the 2010 consolidated statements of income.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba sebelum pajak - Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	1,350,504	504,624	<i>Income before tax - Bank, net of equity in net income of Subsidiaries</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	337,626	141,295	<i>Tax calculated at single rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>36,795</u>	<u>27,319</u>	<i>Non deductible expenses</i>
	374,421	168,614	
Penyesuaian tarif	-	22,137	<i>Rate adjustment</i>
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006)	<u>27,541</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision)</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>401,962</u></u>	<u><u>190,751</u></u>	<i>Income tax expense</i>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan tersebut terhadap perhitungan aset pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 sebesar Rp 34.116 yang terdiri dari jumlah sebesar Rp 22.137 dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah sebesar Rp 11.979 dikreditkan ke ekuitas konsolidasian.

In September 2008, Law No. 36 year 2008 which is the fourth amendment of Law No. 7 year 1983 regarding income tax has been approved. The law is effective starting 1 January 2009. The significant change stipulated in the law is a change of corporate income tax rate to a single rate, which is 28% for the year 2009 and 25% for the year 2010 onwards. Bank has recorded the impact of this change to the calculation of deferred tax assets in the consolidated financial statements as of and for the period ended 30 September 2009 Rp 34,116 consisting of Rp 22,137 credited to consolidated statement of income and Rp 11,979 credited to consolidated equity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal sebesar Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan hutang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Pebruari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan November 2005. Sampai dengan tanggal 30 September 2010, hasil atas permohonan peninjauan kembali tersebut belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketentuan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

23. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999

The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570, respectively. Such correction resulted in Bank's taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by Tax Office.

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a judicial review of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Up to 30 September 2010, the result of this judicial review was still unknown.

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001, which confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax ("VAT") of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively after being compensated with the tax overpayment of 2000 employee income tax and corporate income tax. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT assessment in January 2005.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut di atas sejumlah Rp 19.769.

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Sampai dengan tanggal 30 September 2010, hasil atas permohonan peninjauan kembali belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada tanggal 16 Juli 2010, Bank mendapatkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak sebagai pemberitahuan untuk pemeriksaan umum tahun fiskal 2008. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil pemeriksaan masih belum diketahui.

23. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totalling Rp 19,769.

The Tax Office filed an appeal for judicial review to the Supreme Court on decision by Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 on 10 September 2007. Up to 30 September 2010, the result of this judicial review was still unknown.

Tax audit for the fiscal year 2008

On 16 July 2010, the Bank received Surat Perintah Pemeriksaan Pajak as a notification of general tax audit for fiscal year 2008. Up to the date of this report, the results of the audit have not been known yet.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Bank

Bank

		2010				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Credited to consolidated equity</i>	30 September/ <i>September</i>		
1 Januari/ <i>January</i>	30 September/ <i>September</i>	1 Januari/ <i>January</i>	30 September/ <i>September</i>	30 September/ <i>September</i>		
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	326,636	(189,848)	-	136,788		<i>Allowance for impairment losses on assets</i>
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	102,201	365	(102,360)	206		<i>Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Penghapusbukuan pinjaman	458,676	32,963	-	491,639		<i>Loan written-off</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	149,483	45,590	-	195,073		<i>Accrued employee's benefit</i>
- Penyusutan aset tetap	(17,136)	12,381	-	(4,755)		<i>Depreciation of fixed assets</i>
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	5,629	3,408	-	9,037		<i>Allowance for decline in value of repossessed assets</i>
- Lain-lain	(59,683)	59,683	-	-		<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>965,806</u>	<u>(35,458)</u>	<u>(102,360)</u>	<u>827,988</u>		<i>Total deferred tax assets - net</i>
		2009				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statement of income</i>	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Credited to consolidated equity</i>	30 September/ <i>September</i>		
1 Januari/ <i>January</i>	30 September/ <i>September</i>	1 Januari/ <i>January</i>	30 September/ <i>September</i>	30 September/ <i>September</i>		
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	301,857	71,816	-	373,673		<i>Allowance for impairment losses on assets</i>
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	297,139	(274)	(191,774)	105,091		<i>Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net</i>
- Penghapusbukuan pinjaman	109,397	95,088	-	204,485		<i>Loan written-off</i>
- Penghapusbukuan tagihan tagihan lainnya	-	94,926	-	94,926		<i>Other receivables written off</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	124,829	16,162	-	140,991		<i>Accrued employee's benefit</i>
- Penyusutan aset tetap	(8,439)	1,714	-	(6,725)		<i>Depreciation of fixed assets</i>
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	5,378	501	-	5,879		<i>Allowance for decline in value of repossessed assets</i>
- Lain-lain	12,471	(95,458)	-	(82,987)		<i>Others</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>842,632</u>	<u>184,475</u>	<u>(191,774)</u>	<u>835,333</u>		<i>Total deferred tax assets - net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

Anak Perusahaan

Subsidiaries

	2010			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	30 September/ September	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/ liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR)</i>	4,070	206	4,276	<i>Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR)</i>
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(139)	(535)	(674)	<i>Allowance of impairment losses -</i>
- Penyusutan aset tetap	(368)	(36)	(404)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	11,034	690	11,724	<i>Accrued employee's - benefit</i>
- Lain-lain	(123)	(339)	(462)	<i>Others -</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>14,474</u>	<u>(14)</u>	<u>14,460</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>

	2009				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	Penyesuaian/ Adjustment	30 September/ September	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ liabilities):
- Penyisihan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR)</i>	1,687	73	-	1,760	<i>Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR)</i>
- Penyisihan penurunan aset yang diambil alih	24	30	(2)	52	<i>Provision for decline in value - of foreclosed assets</i>
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	655	(201)	(44)	410	<i>Allowance of impairment losses -</i>
- Penyusutan aset tetap	(263)	(186)	10	(439)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	4,853	709	(127)	5,435	<i>Accrued employee's - benefit</i>
- Lain-lain	450	(685)	(29)	(264)	<i>Others -</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>7,406</u>	<u>(260)</u>	<u>(192)</u>	<u>6,954</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

d. Kewajiban pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

Anak Perusahaan

Subsidiaries

	2010			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	30 September/ September	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/ (liabilities):
- Beban tangguhan	(245,570)	(95,305)	(340,875)	Deferred charges -
- Imbalan kerja karyawan yang masih belum dibayar	34,426	12,478	46,904	Accrued employee's - benefit
- Penyusutan aset tetap	(9,599)	(556)	(10,155)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan kerugian	1,643	(275)	1,368	Allowance for impairment losses -
- Promosi	-	13,170	13,170	Promotion -
- Lain-lain	116	396	512	Others -
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(218,984)</u>	<u>(70,092)</u>	<u>(289,076)</u>	Total deferred tax liabilities - net

	2009				
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of income	Penyesuaian/ Adjustment	30 September/ September	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Beban tangguhan	(253,053)	(7,315)	1,887	(258,481)	Deferred charges -
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	27,730	(1,179)	-	26,551	Accrued employee's - benefit
- Penyusutan aset tetap	(9,784)	(684)	-	(10,468)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan kerugian	21,508	(39,434)	3,323	(14,603)	Allowance for impairment losses
- Lain-lain	321	(327)	-	(6)	Others -
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(213,278)</u>	<u>(48,939)</u>	<u>5,210</u>	<u>(257,007)</u>	Total deferred tax liabilities - net

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 47d.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16,119	16,119	<i>Compensation for merger costs 8 BTOs</i>
Hutang bunga	308,223	486,157	<i>Interest payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	1,514,008	597,051	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 39)	548,044	442,556	<i>Provision for employee benefits (see Note 39)</i>
Kewajiban lain-lain - pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 25 dan 26)	279,320	279,320	<i>Other liabilities - subordinated debts and loan capital (see Notes 25 and 26)</i>
Hutang dividen	2,928	2,759	<i>Dividend payable</i>
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	71,536	166,916	<i>Accrued purchase of marketable securities</i>
Hutang kepada <i>dealer</i>	249,671	187,601	<i>Payable to dealers</i>
Premi <i>option</i> yang masih harus dibayar	26,994	40,739	<i>Accrued option premium</i>
Provisi pinjaman diterima dimuka	55,368	72,483	<i>Unearned fees and commissions</i>
Hutang reasuransi	73,309	51,335	<i>Reinsurance payable</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	107,815	66,710	<i>Estimated own retention claims</i>
Cadangan biaya lainnya	8,596	14,517	<i>Other provisions</i>
Hutang kepada <i>merchant</i>	45,927	81,729	<i>Payable to merchant</i>
Setoran jaminan	11,007	11,789	<i>Security deposits</i>
Pajak final	58,129	93,072	<i>Final tax</i>
Dana setoran	97,833	23,695	<i>Temporary fund</i>
Lain-lain	324,669	308,884	<i>Others</i>
	<u>3,799,496</u>	<u>2,943,432</u>	

Saldo di atas terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 3.641.524 dan mata uang asing sebesar Rp 157.972 (2009 : Rp 2.838.198 dan Rp 105.234).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 3,641,524 and in foreign currencies of Rp 157,972 (2009 : Rp 2,838,198 and Rp 105,234).

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

Penggunaan cadangan kompensasi selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010 adalah sebesar Rp nihil (2009: Rp 1.404).

The utilization of this provision during the nine-month period ended 30 September 2010 was Rp nil (2009: Rp 1,404).

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp 161.999 (2009: Rp 89.421) dan sisanya merupakan cadangan untuk beban operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Hutang kepada dealer

Hutang kepada *dealer* merupakan kewajiban Anak Perusahaan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Hutang kepada merchant

Akun ini merupakan hutang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

25. PINJAMAN SUBORDINASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pinjaman subordinasi	624,320	624,320
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain	<u>(124,320)</u>	<u>(124,320)</u>
Jumlah pinjaman subordinasi	500,000	500,000
Surat berharga subordinasi	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>500,000</u>	<u>500,000</u>

Pinjaman subordinasi

Saldo sebesar Rp 624.320 (2009: Rp 624.320) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari BI dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 10% (2009: 10%).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 44.208 dilunasi selama tahun 2008.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah 10,04% (2009: 10,15%).

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' bonus of Rp 161,999 (2009: Rp 89,421) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payables to dealers represent the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

25. SUBORDINATED DEBTS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pinjaman subordinasi	624,320	624,320	Subordinated loans
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain	<u>(124,320)</u>	<u>(124,320)</u>	Subordinated loans reclassified to other liabilities
Jumlah pinjaman subordinasi	500,000	500,000	Total subordinated loans
Surat berharga subordinasi	<u>-</u>	<u>-</u>	Subordinated notes
	<u>500,000</u>	<u>500,000</u>	

Subordinated loans

Balance of Rp 624,320 (2009: Rp 624,320) represents subordinated loans received by the Bank from BI and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear annual interest rates at 10% (2009: 10%).

Subordinated loan of Rp 44,208 was settled during 2008.

Weighted average effective interest rate per annum for the nine-month period ended 30 September 2010 was 10.04% (2009: 10.15%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank, dengan nama "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007 pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain (lihat Catatan 24).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.

25. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

Subordinated loans of Rp 124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded as liabilities in the Bank's financial statements, as "Subordinated Loans", as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (see Note 24).

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from MoF in relation to these subordinate loans, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini. Sampai dengan 30 September 2010 Bank sedang mengikuti proses persidangan dalam menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- d. Pada tanggal 5 Maret 2009, Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan alasan pinjaman subordinasi adalah hak Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais dan oleh karenanya wajib dikembalikan kepada Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais.

Sementara itu, MenKeu pada tanggal 23 Juli 2009 telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara (Rp 124 miliar) yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan dana rekapitalisasi oleh Pemerintah.

Pada tanggal 28 Januari 2010, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang diberitahukan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Bank pada tanggal 5 Agustus 2010. Adapun isi keputusan tersebut adalah tidak menerima gugatan intervensi MenKeu tersebut diatas dan tidak menerima gugatan Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais terhadap Bank. Atas keputusan tersebut MenKeu maupun Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais telah mengajukan banding pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Saat ini perkara masih dalam proses pemeriksaan tingkat banding di Pengadilan Tinggi Jakarta.

25. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

- c. *In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), until there is a final binding decision of the competent court in respect of these subordinated loans. Until 30 September 2010 the Bank is attending the court to counter a claim from third party at South Jakarta District Court.*
- d. *On 5 March 2009, Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have submitted a legal claim to the Bank through South Jakarta District Court for Unlawful Act with the reason that this subordinated loans are the right of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais and therefore have to be repaid to Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais.*

Meanwhile, on 23 July 2009, MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case with the basis that the object of the case (Rp 124 billion) which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of Republic of Indonesia as these subordinated loans were considered as excess of recapitalization.

On 28 January 2010, Panel of judges of South Jakarta District Court has made a decision which inform through South Jakarta District Court to the Bank on 5 August 2010. The decision is to refuse the intervention suit of MoF and to refuse the suit of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais to the Bank. As a result of the above decision, MoF and Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have filed their appeal to South Jakarta District Court. Currently, the case is still in process in the Jakarta High Court.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Surat berharga subordinasi

Pada tanggal 30 Maret 2004, Bank melalui cabang *Cayman Islands* menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta dan dicatatkan di *Singapore Stock Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 dengan opsi pelunasan tanggal 30 Maret 2009.

Amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 sebesar Rp 477.

Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 30 Maret dan 30 September tiap tahunnya. Kecuali dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga *Tresuri Amerika Serikat* untuk jangka waktu 5 tahun ditambah 7,62% (762 poin) per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan surat berharga ini adalah *DB Trustees (Hong Kong) Limited*.

Pada tanggal 30 Maret 2009, Bank melunasi surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta.

26. MODAL PINJAMAN

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp 155.000 pada tahun 1997 dari *PT Danamon International*, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke kewajiban lain-lain (lihat Catatan 24).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

25. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated notes

On 30 March 2004, the Bank through its Cayman Islands branch, issued USD 300 million subordinated notes listed on the Singapore Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. These notes will mature on 30 March 2014, with an optional redemption on 30 March 2009.

Amortization charged to the consolidated statements of income during the nine-month period ended 30 September 2009 was Rp 477.

The notes bear interest at a fixed rate of 7.65% per annum, payable semi-annually in arrears on 30 March and 30 September each year. Unless redeemed on 30 March 2009, the interest rate will be reset at the 5 years US Treasury rate plus 7.62% (762 points) per annum from that date. The trustee of these notes is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

On 30 March 2009, the Bank settled its subordinated notes of USD 300 million.

26. LOAN CAPITAL

The Bank received a loan capital of Rp 155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (see Note 24).

The reasons for the reclassification are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

26. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.

26. LOAN CAPITAL (continued)

- a. *In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.*
- c. *In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

2010				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.27	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5,674,493,482	67.42	2,837,247	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,705,546,597	32.14	1,352,773	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	14,267,887	0.17	7,134	Commissioners and Directors
	<u>8,394,307,966</u>	<u>99.73</u>	<u>4,197,154</u>	
	<u>8,416,707,966</u>	<u>100.00</u>	<u>5,317,154</u>	
2009				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.27	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5,674,493,482	67.70	2,837,247	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,670,843,247	31.86	1,335,422	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	13,942,887	0.17	6,971	Commissioners and Directors
	<u>8,359,279,616</u>	<u>99.73</u>	<u>4,179,640</u>	
	<u>8,381,679,616</u>	<u>100.00</u>	<u>5,299,640</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 26.324.850 saham. Hal ini disebabkan oleh adanya program E/MSOP (lihat Catatan 40).

Tambahan modal disetor berasal dari penawaran umum saham Bank dan opsi kepemilikan saham karyawan/manajemen yang dieksekusi. Penawaran Umum Terbatas Bank dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009 menghasilkan tambahan modal disetor sebesar Rp 2.237.683, setelah dikurangi biaya emisi sebesar Rp 82.742.

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net Income of financial year	
	2009	2008
Pembagian dividen tunai	766,301	765,012
Pembentukan cadangan umum dan wajib	15,325	15,300
Saldo laba	750,907	749,710
	1,532,533	1,530,022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 29 April 2010, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 sebesar 50% dari laba bersih atau sejumlah Rp 766.267 atau Rp 90,97 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 15.325 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.423.111.616 lembar saham.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.323-Corp.Sec tanggal 26 Mei 2010, jumlah saham yang beredar pada tanggal 26 Mei 2010 adalah 8.409.801.516 lembar saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 10 Juni 2010 adalah sebesar Rp 91,12 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 766.301.

27. SHARE CAPITAL (continued)

During the nine-month period ended 30 September 2010, the total number of issued and fully paid increased by 26,324,850 shares. This due to the E/MSOP program (see Note 40).

The additional paid-in capital was derived from public offering of the Bank's shares and employee/management stock options exercised. The Bank's Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) IV in year 2009 resulted in additional paid-in capital amounted to Rp 2.237.683, net of shares issuance costs amounted to Rp 82.742.

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years was as follows:

*Distribution of cash dividend
Appropriation for general
and legal reserve
Retained earnings*

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held at 29 April 2010, resolved the cash dividend distribution for the year 2009 by 50% of the net profit or in amount of Rp 766.267 or Rp 90.97 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 15,325 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,423,111,616 shares.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.323-Corp.Sec dated 26 May 2010, total issued shares as of 26 May 2010 amounted to 8,409,801,516 shares; therefore, dividend to be distributed on 10 June 2010 in amount of Rp 91.12 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 766,301.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2009, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2008 sebesar 50% dari laba bersih atau sejumlah Rp 765.012 atau Rp 90,82 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 15.300 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.423.625.816 lembar saham.

RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2009 selanjutnya menetapkan besaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi dalam agenda mengenai Penetapan gaji dan tunjangan lain untuk anggota Dewan Komisaris Bank dan Penetapan gaji dan/atau penghasilan lainnya dari anggota Direksi Bank, sehingga menjadi bagian terpisah dari agenda mengenai penggunaan laba bersih Bank untuk tahun buku 2008.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.333-Corp.Sec tanggal 24 Juni 2009, jumlah saham yang beredar pada tanggal 23 Juni 2009 adalah 8.373.381.616 lembar saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 7 Juli 2009 adalah sebesar Rp 91,37 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 765.077.

29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 September 2010, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 133.845 (2009: Rp 118.520). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

28. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

The Annual GMS which was held at 25 May 2009, resolved the cash dividend distribution for the year 2008 by 50% of the net profit or in amount of Rp 765,012 or Rp 90.82 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 15,300 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,423,625,816 shares.

The Annual GMS on 25 May 2009 has further determined total tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors, which are resolved under the agenda of Determination of remuneration and other allowances for Board of Commissioners of the Bank and Determination of remuneration and/or other allowances of the members of Board of Directors of the Bank, therefore it has been separated from the agenda of appropriation of the Bank's net income of 2008 financial year.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.333-Corp.Sec dated 24 June 2009, total issued shares as of 23 June 2009 amounted to 8,373,381,616 shares; therefore, dividend to be distributed on 7 July 2009 in amount of Rp 91.37 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 765,077.

29. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 30 September 2010, the Bank had a general and legal reserve of Rp 133,845 (2009: Rp 118,520). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with the Law No.40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

30. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44f.

	<u>2010</u>
Pinjaman yang diberikan	7,966,740
Obligasi Pemerintah	531,321
Efek-efek dan tagihan lainnya	238,428
Pendapatan pembiayaan konsumen	1,746,721
Penempatan pada bank lain dan BI	<u>123,486</u>
	<u>10,606,696</u>

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2010, amortisasi biaya akuisisi sehubungan dengan perolehan nasabah baru sebesar Rp 950.783 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga.

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas, yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebesar Rp 10.578.187 (2009: Rp 11.833.672).

31. BEBAN BUNGA

Beban bunga yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44g.

	<u>2010</u>
Simpanan nasabah	2,523,405
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	420,784
Obligasi yang diterbitkan (lihat Catatan 21)	173,479
Beban asuransi penjaminan simpanan	<u>100,505</u>
	<u>3,218,173</u>

32. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Di tahun 2010, amortisasi beban perolehan nasabah Anak Perusahaan dicatat sebagai pengurang dari pendapatan bunga sebesar Rp 889.900, sedangkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 sebesar Rp 678.278 dicatat sebagai bagian dari beban provisi dan komisi.

30. INTEREST INCOME

Interest income from related parties are disclosed in Note 44f.

	<u>2009</u>	
	8,157,827	Loans
	873,907	Government Bonds
	523,448	Marketable securities and other bills receivable
	2,195,980	Consumer financing income
	<u>128,524</u>	Placements with other banks and BI
	<u>11,879,686</u>	

During the nine-month period ended 30 September 2010, amortization of deferred acquisition cost related with customer acquisition amounting to Rp 950,783 was recorded as a deduction of interest income.

Total interest income calculated using the effective interest method reported above that relate to financial assets not carried at fair value through profit or loss amounted to Rp 10,578,187 (2009: Rp 11,833,672).

31. INTEREST EXPENSE

Interest expense from related parties is disclosed in Note 44g.

	<u>2009</u>	
	4,086,619	Deposits from customers
	583,820	Borrowings and deposits from other banks
	200,288	Bonds issued (see Note 21)
	<u>110,934</u>	Deposit insurance guarantee expense
	<u>4,981,661</u>	

32. FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE

In 2010, the Subsidiaries's amortisation of consumer financing acquisition cost was recorded as a deduction of interest income amounting to Rp 889,900, while for the nine-month period ended 30 September 2009 amounted to Rp 678,278 was recognised as part of fee and commissions expense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

33. IMBALAN JASA

33. FEES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Imbalan administrasi	1,368,880	852,433	<i>Administration fees</i>
Transaksi kartu kredit	104,221	93,804	<i>Credit card transactions</i>
Lain-lain	<u>54,889</u>	<u>85,547</u>	<i>Others</i>
	<u><u>1,527,990</u></u>	<u><u>1,031,784</u></u>	

Termasuk di dalam imbalan jasa adalah pendapatan administrasi Anak Perusahaan yang diperoleh dari konsumen untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 980.312 dan Rp 573.151.

Included in fees are subsidiaries' administrative income from customers for the nine-month periods ended 30 September 2010 and 2009 amounted to Rp 980,312 and Rp 573,151.

34. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA INSTRUMEN KEUANGAN

34. (LOSSES)/GAIN FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan	(1,459)	(585)	<i>Trading securities and Government Bonds</i>
Instrumen derivatif	<u>(15,787)</u>	<u>97,353</u>	<i>Derivative instruments</i>
	<u><u>(17,246)</u></u>	<u><u>96,768</u></u>	

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Beban kantor	1,000,513	917,317	<i>Office expenses</i>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 16)	242,626	236,585	<i>Depreciation of fixed assets (see Note 16)</i>
Amortisasi perangkat lunak (lihat Catatan 15)	70,991	65,166	<i>Amortization of software (see Note 15)</i>
Sewa	230,544	221,253	<i>Rental</i>
Komunikasi	161,415	163,848	<i>Communications</i>
Iklan dan promosi	117,643	178,810	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>20,834</u>	<u>24,357</u>	<i>Others</i>
	<u><u>1,844,566</u></u>	<u><u>1,807,336</u></u>	

Sejak tanggal 1 Januari 2010, amortisasi dari beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah ("biaya transaksi") dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Sebelum tanggal 1 Januari 2010, amortisasi dari beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah dicatat sebagai bagian dari beban kantor dan beban iklan dan promosi. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2010, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan bunga adalah Rp 58.113.

Starting 1 January 2010, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") were recorded as part of interest income. Prior to 1 January 2010, amortization of costs directly incurred in acquiring customers were recorded as part of office expenses and advertising and promotion. For the nine-month period ended 30 September 2010, the amortization of such cost recognized as a reduction to interest income was Rp 58,113.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Gaji, bersih	1,321,557	1,134,406	<i>Salaries, net</i>
Tunjangan dan fasilitas lainnya	1,234,969	870,379	<i>Other allowance and benefits</i>
Pendidikan dan pelatihan	109,986	40,256	<i>Education and training</i>
Lain-lain	184,277	147,055	<i>Others</i>
	<u>2,850,789</u>	<u>2,192,096</u>	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Director, Board of Commissioner and Audit Committee of the Bank are as follow:

	<u>2010</u>		<u>2009</u>		
	<u>Gaji, bersih/ Salaries, net</u>	<u>Tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk tantiem/ Other allowance and benefits, including tantiem</u>	<u>Gaji, bersih/ Salaries, net</u>	<u>Tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk tantiem/ Other allowance and benefits, including tantiem</u>	
Direksi	14,649	55,437	12,284	33,336	<i>Board of Director</i>
Dewan Komisaris	5,472	13,244	5,378	8,777	<i>Board of Commissioners</i>
Komite Audit	650	278	630	262	<i>Audit Committee</i>
	<u>20,771</u>	<u>68,959</u>	<u>18,292</u>	<u>42,375</u>	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Director, Board of Commissioner and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries are as follow:

	<u>2010</u>		<u>2009</u>		
	<u>Gaji, bersih/ Salaries, net</u>	<u>Tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk tantiem/ Other allowance and benefits, including tantiem</u>	<u>Gaji, bersih/ Salaries, net</u>	<u>Tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk tantiem/ Other allowance and benefits, including tantiem</u>	
Direksi	24,153	92,215	21,623	59,596	<i>Board of Director</i>
Dewan Komisaris	7,672	15,671	7,952	10,791	<i>Board of Commissioners</i>
Komite Audit	830	303	830	288	<i>Audit Committee</i>
	<u>32,655</u>	<u>108,189</u>	<u>30,405</u>	<u>70,675</u>	

Sejak tanggal 1 Januari 2010, amortisasi dari beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah ("biaya transaksi") dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Sebelum tanggal 1 Januari 2010, amortisasi dari beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah dicatat sebagai bagian dari beban tunjangan dan fasilitas lainnya. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan bunga adalah Rp 2.770.

Starting 1 January 2010, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") were recorded as part of interest income. Prior to 1 January 2010, amortization of costs directly incurred in acquiring customers were recorded as part of other allowance and benefits. For the nine-month period ended 30 September 2010, the amortization of such cost recognized as a reduction to interest income was Rp 2,770.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

37. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

37. NON-OPERATING INCOME

	2010	2009	
Penerimaan kembali asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	3,987	6,143	<i>Insurance recoveries of loan written-offs</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	3,325	11,504	<i>Gain on sales of fixed assets (see Note 16)</i>
Lain-lain	33,761	47,118	<i>Others</i>
	41,073	64,765	

38. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

38. NON-OPERATING EXPENSES

	2010	2009	
Kerugian atas penjualan dan penyisihan penurunan nilai aset yang diambil alih	273,486	253,238	<i>Loss on disposal and provision for decline in value of repossessed assets</i>
Amortisasi <i>goodwill</i> (lihat Catatan 15)	155,523	155,523	<i>Goodwill amortisation (see Note 15)</i>
Kerugian penjualan aset tetap (lihat Catatan 16)	1,225	536	<i>Loss on sales of fixed assets (see Note 16)</i>
Lain-lain	41,474	20,222	<i>Others</i>
	471,708	429,519	

39. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Program pensiun iuran pasti

Defined contribution pension plan

Bank

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

As at 30 September 2010 and 2009, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25%, respectively of the employees' basic salaries.

Selama periode sembilan bulan berakhir 30 September 2010, iuran pasti yang sudah dibayarkan Bank ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 23.877 (2009: Rp 22.679).

During the nine-month period ended 30 September 2010, defined contributions paid by the Bank to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 23,877 (2009: Rp 22,679).

Anak Perusahaan

Subsidiary

Sejak tanggal 16 Mei 2007, ADMF menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan ADMF, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, ADMF has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees who meet the criteria, where the contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

As at 30 September 2010 and 2009, ADMF has paid pension at 3% from the employees' basic salaries.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Selama periode sembilan bulan berakhir 30 September 2010, iuran pasti yang sudah dibayarkan ADMF ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 4.769 (2009: Rp 3.871).

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga (sebelumnya bernama PT Watson Wyatt Purbajaga) dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank:

Kewajiban imbalan kerja

	<u>30 September/ September 2010</u>	<u>30 September/ September 2009</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	455,907	366,133
Nilai yang belum diakui:		
- Keuntungan aktuarial	35,814	33,893
- Beban jasa lalu	<u>(43,946)</u>	<u>(51,787)</u>
	<u>447,775</u>	<u>348,239</u>

Beban imbalan kerja

	<u>1 Januari/ January – 30 September/ September 2010</u>	<u>1 Januari/ January – 30 September/ September 2009</u>
Beban jasa kini	25,377	65,977
Beban bunga atas kewajiban	20,736	42,849
Amortisasi atas:		
- Kerugian aktuarial	(1,796)	6,120
- Beban jasa lalu	<u>2,905</u>	<u>5,727</u>
	<u>47,222</u>	<u>120,673</u>

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Subsidiary (continued)

During the nine-month period ended 30 September 2010, defined contributions paid by ADMF to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted Rp 4,769 (2009: Rp 3,871).

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation which was calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga (previously named PT Watson Wyatt Purbajaga) using the *Projected-Unit-Credit* method.

The following table summarises the Bank's employee benefits liabilities:

Employee benefits liabilities

Present value of defined benefit obligation
Unrecognised amounts of:
Actuarial gain -
Past service cost -

Employee benefits expenses

Current service cost
Interest on obligation
Amortisation of:
Actuarial loss -
Past service cost -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) **39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Imbalan kerja lainnya

Other employee benefits

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	<u>30 September/ September 2010</u>	<u>30 September/ September 2009</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	10%	12%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	2009: 1% Onward: 8%	Annual basic salary growth rate -

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, jubilee, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Towers Watson Purbajaga (sebelumnya bernama PT Watson Wyatt Purbajaga) dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang dilakukan setiap tahun.

The liability for long-term and post-employment employee benefits consist of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay and other compensation which was calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga (previously named PT Watson Wyatt Purbajaga) using the Projected-Unit-Credit method which is performed annually.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan:

The following table summarises the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	<u>30 September/ September 2010</u>	<u>30 September/ September 2009</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	125,115	59,419	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang belum diakui:			Unrecognised amounts of:
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(54,120)	(13,166)	Actuarial gain/(loss) -
- Beban jasa lalu	<u>6,599</u>	<u>7,267</u>	Past service cost -
	<u>77,594</u>	<u>53,520</u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	<u>1 Januari/ January - 30 September/ September 2010</u>	<u>1 Januari/ January - 30 September/ September 2009</u>	
Beban jasa kini	8,627	12,211	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	4,703	5,196	Interest on obligation
Amortisasi atas:			Amortisation of:
- Kerugian aktuarial	2,583	1,363	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	<u>(247)</u>	<u>(457)</u>	Past service cost -
	<u>15,666</u>	<u>18,313</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) **39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Imbalan kerja lainnya

Other employee benefits

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	<u>30 September/ September 2010</u>	<u>30 September/ September 2009</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	10%	12%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8%	2009: 5% - 6% Onward: 8%	Annual basic salary growth rate -

Bank dan Anak Perusahaan

Bank and Subsidiaries

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal:

The following table is the movement of the employee benefits liability of the Bank and Subsidiaries for the nine-month periods ended:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal, 1 Januari	486,176	401,759	Beginning balance as at 1 January
Beban periode berjalan - bersih	110,742	80,505	Current period expenses - net
Pembayaran kepada karyawan	<u>(48,874)</u>	<u>(39,708)</u>	Payment to employees
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian pada tanggal 30 September	<u>548,044</u>	<u>442,556</u>	Liability recognised in consolidated balance sheet as at 30 September

40. KOMPENSASI KARYAWAN/ MANAJEMEN BERBASIS SAHAM

40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the eligible Bank's Directors and Senior employees.

Pada tanggal 30 September 2010, rincian hak opsi saham adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2010, details of stock options were as follows:

	Tanggal Pemberian/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of stock option granted	Jumlah opsi saham yang beredar awal periode/ Number of stock option granted/options outstanding at the beginning of the period	Hak opsi yang gugur selama 2010/ Number of forfeited stock option during 2010	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2010/ Number of options exercised during 2010	Opsi yang beredar akhir September 2010/ Options outstanding at the end of September 2010	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Harga eksekusi (nilai penuh) setelah 15 April 2009/ Exercise price (full amount) after 15 April 2009	Nilai wajar opsi (nilai penuh)/ Option fair value (full amount)
Tahap I/ Tranche I	1 Jul/ Jul 2004	66,025,000	-	-	-	-	1 Jul/ Jul 2005- 1 Jul/ Jul 2009	2,451	1,792	1,412-1,423
Tahap I/ Tranche I	8 Nop/ Nov 2004	98,100,000	-	-	-	-	1 Jan/Jan 2007- 8 Nop/ Nov 2009	2,451	1,709	1,033
Tahap II/ Tranche II	1 Jul/ Jul 2005	61,071,800	21,764,000	(733,150)	(21,030,850)	-	1 Jul/ Jul 2006- 1 Jul/ Jul 2010	5,173	3,749	2,081-2,098
Tahap III/ Tranche III	1 Jul/ Jul 2006	29,441,500	10,964,500	(57,000)	(5,294,000)	5,613,500	1 Jul/ Jul 2007- 1 Jul/ Jul 2011	4,353	2,953	1,610-1,618
		254,638,300	32,728,500	(790,150)	(26,324,850)	5,613,500				

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari jumlah opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 sebesar Rp 1.055 dan dikreditkan ke akun tambahan modal disetor. Tidak ada beban kompensasi yang dibebankan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode binomial, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 November 2004 dengan menggunakan kombinasi metode *Black & Scholes* dan *Up-and-In Call Option*.

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

	Tahap I/ <i>Tranche I</i>	Tahap I/ <i>Tranche I</i>	Tahap II/ <i>Tranche II</i>	Tahap III/ <i>Tranche III</i>	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	<i>Dividend yield</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	<i>Expected volatility</i>
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.80%	<i>Expected risk-free interest rate</i>
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	<i>Expected period of the options</i>

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2009, pemegang saham menyetujui perubahan terhadap harga pelaksanaan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1b). Dalam RUPSLB ini diputuskan bahwa tanggal penetapan perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ("*modification date*") adalah 1 April 2009 yang merupakan tanggal ex-Penawaran Umum Terbatas HMETD untuk penawaran umum ini.

**40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS
(continued)**

Total of forfeited stock option during 2005 until 30 June 2006 was 36,995,600 shares. From total of stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Compensation costs recognised in the consolidated financial statements in relation to the employee/management stock options for the nine-month period ended 30 September 2009 was Rp 1,055 and credited to additional paid-up capital account. There is no compensation cost recognised in the consolidated financial statements for the nine-month period ended 30 September 2010.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option grant under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

The assumptions used are as follows:

*At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 23 March 2009, the shareholders agreed the adjustment to exercise prices of employee/management stock option in relation to Rights Issue IV (see Note 1b). One of the resolutions concluded from the Extraordinary General Meeting is the date in which the adjustment to exercise prices ("*modification date*") will be set on 1 April 2009, which is ex-right date for this Rights Issue.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Perubahan harga pelaksanaan opsi yang belum dilaksanakan dihitung berdasarkan rata-rata harga penutupan saham Bank selama berturut-turut dua puluh lima (25) hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 April 2009 dengan menggunakan *Equivalent Economic Value Concept* yang direkomendasikan oleh pihak konsultan independen, Carrots Consulting Pte. Ltd.

Dengan adanya perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ini, maka nilai ekonomis opsi yang belum dilaksanakan, baik sebelum maupun setelah Penawaran Umum Terbatas IV, tidak mengalami perubahan. Perubahan harga eksekusi tidak merubah ketentuan jadwal *vesting* dan sisa jangka waktu opsi atas opsi yang belum dilaksanakan.

Tanggal efektif perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan dengan harga eksekusi yang disesuaikan adalah tanggal 15 April 2009. Perincian harga eksekusi yang disesuaikan adalah sebagai berikut:

**40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS
(continued)**

The adjustment to the exercise price of outstanding share options that have not yet been exercised is computed based on the average Bank's closing price during the twenty five (25) consecutive trading days in the Indonesian Stock Exchange prior to 1 April 2009 using Equivalent Economic Value Concept as recommended by an independent consultant, Carrots Consulting Pte. Ltd.

With the adjustment to the exercise price at modification date, the economic value of the outstanding share options remains unchanged before and after Rights Issue IV. The adjustment to the exercise price will not change the existing vesting schedules and the remaining option terms of the outstanding share options.

The effective date of the adjustment to the exercise price of the outstanding options was 15 April 2009. Set out below is the adjusted exercise price:

Tanggal Pemberian/ Grant Date	Harga eksekusi (jumlah penuh)/ Exercise Price (full amount)	
	Sebelum/Before 15 April 2009	Mulai/Starts 15 April 2009
1 Juli/July 2004	2,451	1,792
8 Nop/Nov 2004	2,451	1,709
1 Juli/July 2005	5,173	3,749
1 Juli/July 2006	4,353	2,953

41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2007, Dewan Komisaris menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program tersebut merupakan rencana tiga (3) tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan terhutang pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Pembayaran dari LTCP akan tergantung pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja Bank akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2007, Board of Commissioners agreed to grant the Long Term Compensation Program ("LTCP") to the Bank's Board of Directors and eligible employees. This program is a three (3) year plan commencing on 1 July 2007 and payable in 2008, 2009 and 2010. Payment of this LTCP will depend on the achievement of certain corporate measures and individual performance rating. Bank performance measures will be determined by Board of Commissioners, whilst the individual performance will be based on year-end performance appraisal.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Pada tahun 2010, Bank mencanangkan sebuah Program Kompensasi Jangka Panjang sebagai kelanjutan dari program sebelumnya yang berakhir di tahun 2009. Tujuan dari program ini adalah mempertahankan talenta kunci bank guna mendukung kelanjutan dan kestabilan performa bisnis di masa yang akan datang dan untuk menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan karyawan di seluruh Bank dan Anak Perusahaan dengan pemegang saham. Program ini direncanakan untuk berjalan selama 3 tahun, diperuntukkan bagi Direksi dan karyawan yang berprestasi, di mana pembayarannya baru dilakukan apabila Bank dan Anak Perusahaan berhasil mencapai kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 sebesar Rp 150.000 (2009: Rp 37.541).

41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM
(continued)

In 2010, the Bank plans to implement Long Term Compensation Plan as a continuance of a similar program which expired in 2009. The purpose of the program is to retain key talents in the bank to maintain continuity and sustainable business performance in the future and to align the interest of management and employees across of the Bank and Subsidiaries with shareholders. The program will be implemented for 3 years and will include Directors and high-performing employees, while the payment is subject to Bank and Subsidiaries' achieving pre-determined targets.

The cost associated to this program is recognised as "salaries and employee benefits" in the consolidated statement of income for the nine-month period ended 30 September 2010 amounted to Rp 150,000 (2009: Rp 37,541).

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

a. Laba per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	<u>2010</u>
Laba bersih	2,203,281
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>8,405,608,927</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>262.12</u>

b. Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua surat berharga yang berpotensi dilutif. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2009</u>
Laba bersih	1,365,102
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>8,175,746,279</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>166.97</u>

*Net income
Weighted average number of
ordinary shares outstanding
Basic earnings per share
(full amount)*

b. Diluted earnings per share

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities. During the nine-month periods ended 30 September 2010 and 2009, the Bank had potential dilutive securities in the form of stock options.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
(lanjutan)

42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
(continued)

b. Laba per saham dilusian (lanjutan)

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

b. Diluted earnings per share (continued)

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba bersih	2,203,281	1,365,102	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,405,608,927	8,175,746,279	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Penyesuaian untuk opsi saham	27,340,347	227,476,428	<i>Adjustment for stock options</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	8,432,949,274	8,403,222,707	<i>Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per shares</i>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	<u>261.27</u>	<u>162.45</u>	<i>Diluted earnings per share (full amount)</i>

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan-committed	<u>67,540</u>	-	<i>Borrowing facilities received - and unused-committed</i>
Kewajiban komitmen			Commitment payables
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	<u>734,917</u>	<u>740,598</u>	<i>Outstanding irrevocable - letters of credit</i>
kewajiban komitmen - bersih	<u>667,377</u>	<u>740,598</u>	<i>Commitment payables - net</i>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	75,577	28,339	<i>Guarantee from other banks -</i>
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	395,806	245,917	<i>Interest receivable on - non-performing assets</i>
- Lain-lain	<u>1,281</u>	<u>1,236</u>	<i>Others -</i>
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>472,664</u>	<u>275,492</u>	<i>Total contingent receivables</i>
Kewajiban kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the - form of:</i>
- Garansi Bank	1,799,920	1,840,784	<i>Bank guarantees -</i>
- Standby letters of credit	<u>197,979</u>	<u>342,474</u>	<i>Standby letters of credit -</i>
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>1,997,899</u>	<u>2,183,258</u>	<i>Total contingent payables</i>
Kewajiban kontinjensi - bersih	<u>1,525,235</u>	<u>1,907,766</u>	<i>Contingent payables - net</i>
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontinjensi - bersih	<u>2,192,612</u>	<u>2,648,364</u>	<i>Commitment payables and contingent payables-net</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Kewajiban komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah			Rupiah
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Outstanding irrevocable</i>
yang masih berjalan:			<i>letters of credit:</i>
- L/C dalam negeri	69,969	171,645	<i>Domestic L/C -</i>
	<u>69,969</u>	<u>171,645</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Outstanding irrevocable</i>
yang masih berjalan:			<i>letters of credit:</i>
- L/C luar negeri	613,746	529,683	<i>Foreign L/C -</i>
- L/C dalam negeri	51,202	39,270	<i>Domestic L/C -</i>
	<u>664,948</u>	<u>568,953</u>	<i>Total – Foreign currencies</i>
Jumlah – Mata uang asing			
Jumlah	<u><u>734,917</u></u>	<u><u>740,598</u></u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectability

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Lancar	709,108	738,872	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	25,809	1,726	<i>Special mention</i>
	<u>734,917</u>	<u>740,598</u>	
Jumlah			<i>Total</i>

Kewajiban kontinjensi

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah			Rupiah
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the form:</i>
- Garansi bank	1,520,166	1,531,593	<i>Bank guarantees -</i>
- <i>Standby letters of credit</i>	30,000	86,526	<i>Standby letters of credit -</i>
	<u>1,550,166</u>	<u>1,618,119</u>	<i>Total – Rupiah</i>
Jumlah – Rupiah			
Mata uang asing			Foreign currencies
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the form:</i>
- Garansi bank	279,754	309,191	<i>Bank guarantees -</i>
- <i>Standby letters of credit</i>	167,979	255,948	<i>Standby letters of credit -</i>
	<u>447,733</u>	<u>565,139</u>	<i>Total – Foreign currencies</i>
Jumlah – Mata uang asing			
Jumlah	<u><u>1,997,899</u></u>	<u><u>2,183,258</u></u>	<i>Total</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>2010</u>
Lancar	1,997,100
Dalam perhatian khusus	<u>799</u>
Jumlah	<u><u>1,997,899</u></u>

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 seluruh kewajiban komitmen dan kontinjensi merupakan kewajiban kepada pihak ketiga.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	<u>2010</u>
Saldo awal	30,734
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(30,734)
Penambahan selama periode berjalan	<u>420</u>
Saldo akhir	<u><u>420</u></u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif (estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi) dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi telah memadai.

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul. Akan tetapi, Manajemen Bank tidak mengharapkan hasil yang timbul dari tuntutan tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

PT Esa Kertas Nusantara

Bank menghadapi kasus litigasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan PT Esa Kertas Nusantara (EKN) sehubungan dengan transaksi derivatif. Proses perkara ini dilanjutkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan setelah kedua pihak tidak menemukan kata sepakat dalam proses mediasi.

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. By collectability

	<u>2009</u>	
	2,182,258	Pass
	<u>1,000</u>	Special mention
Jumlah	<u><u>2,183,258</u></u>	Total

As at 30 September 2010 and 2009 all commitment and contingent liabilities are due from third parties.

Movement of allowance for impairment losses

	<u>2009</u>	
Saldo awal	27,411	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)	-	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)
Penambahan selama periode berjalan	<u>45</u>	Addition during the period
Saldo akhir	<u><u>27,456</u></u>	Ending balance

The movement in the allowances for impairment losses on off-balance sheet transactions (estimated loss on commitments and contingencies) were recorded in the consolidated statements of income.

Management believes that the estimated loss on commitments and contingencies is adequate.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's Management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

PT Esa Kertas Nusantara

The Bank is facing a litigation case in the South Jakarta District Court with PT Esa Kertas Nusantara (EKN) related to derivative transactions. This litigation process was continued in the State Court Jakarta Selatan after both parties were unable to reach an agreement during the mediation process.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Esa Kertas Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 27 Januari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan EKN dan mewajibkan Bank membayar ganti rugi (kerugian material) sebesar Rp 63 miliar. Sehubungan dengan hal di atas, Bank telah menyatakan untuk mengajukan banding atas putusan tersebut. Pada tanggal 17 Mei 2010, Bank telah mendaftarkan Memori Banding di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan EKN pada tanggal 28 September 2010 telah mendaftarkan Kontra Memori Banding atas Memori Banding yang telah didaftarkan Bank.

Sementara itu, Bank juga telah mengajukan permohonan pailit terhadap EKN terkait dengan tidak terpenuhinya kewajiban fasilitas L/C di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Bank telah menyatakan Kasasi atas putusan Pengadilan Niaga yang menolak permohonan pailit atas EKN. Pada tanggal 8 Maret 2010, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permohonan pailit yang diajukan Bank yang selanjutnya melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan diberitahukan kepada Bank pada tanggal 12 Agustus 2010. Atas keputusan tersebut Bank telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Sutomo Group

Pada tanggal 31 Maret 2010, PT Sutomo Agrindo Mas, PT Sinar Jaya Inti Mulya dan CV Wahyu Tama Agrindo ("Penggugat") secara terpisah mengajukan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait dengan permasalahan pelanggaran ketentuan mengenai transparansi dan resiko produk derivatif *Target Redemption Forward (TRF)* dan *Cancelable Forward Transaction (CFT)*.

Pada tanggal 13 Juli 2010, Bank dan Penggugat telah menandatangani perjanjian penyelesaian dan sepakat untuk menyelesaikan kasus ini secara damai. Pada tanggal 19 Agustus 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mensahkan Perjanjian Perdamaian tersebut melalui penetapan No. 297/Pdt.G/2010/PN.Jak.Sel, No. 298/Pdt.G/2010/PN.Jak.Sel, dan No. 299/Pdt.G/2010/PN.Jak.Sel.

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Esa Kertas Nusantara (continued)

On 27 January 2010, the South Jakarta District Court granted EKN's claims partially and required the Bank to pay loss (material damages) of Rp 63 billion. In relation to this case, the Bank has already initiated a court appeal. On 17 May 2010, the Bank has filed "Memory Banding" at South Jakarta District Court and EKN on 28 September 2010 has filed Kontra Memori Banding upon the Memori Banding which filled by the Bank.

Meanwhile, the Bank has also filed a bankruptcy petition against EKN on default of their L/C facility obligation through the Central Jakarta Commercial Court. The Bank has appealed for the Commercial Court's decision that refused the request for EKN's bankruptcy. On 8 March 2010, Supreme Court has decided to reject the bankruptcy petition that filed by the Bank and then informed Bank through South Jakarta District Court on 12 August 2010. As a result of the above decision, the Bank has filled Civil Review to Supreme Court through South Jakarta District Court.

Sutomo Group

On 31 March 2010, PT Sutomo Agrindo Mas, PT Sinar Jaya Inti Mulya, and CV Wahyu Tama Agrindo (Plaintiffs) separately, filed Lawsuits against BDI through the South Jakarta District Court for the unlawful act regarding to the violation of product transparency and risk on the Target Redemption Forward (TRF) and Cancelable Forward Transaction (CFT) Derivative product.

On 13 July 2010, the Bank and Plaintiffs has signed settlement agreement and agreed to settle this case amicably. On 19 August 2010, the South Jakarta District Court has been ratify the Settlement Agreement above under decree No. 297/Pdt.G/2010/PN.Jak.Sel, No. 298/Pdt.G/2010/PN.Jak.Sel, and No. 299/Pdt.G/2010/PN.Jak.Sel.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA **44. RELATED PARTIES INFORMATION**

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, except loans to Commissioners, Directors and key management, are on normal commercial terms.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama dengan Anak Perusahaan/ <i>Same key management with Subsidiary</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
Deutsche Bank AG ^{*)}	Pemegang saham dari pemegang saham utama Bank / <i>Shareholder of Bank's majority shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>

*) Deutsche Bank AG tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Februari 2009.

*) *Deutsche Bank AG was no longer a related party to the Bank starting from the end of February 2009.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2010	2009	
Aset			Assets
a. Giro pada bank lain - bersih			a. Current account with other banks - net
Standard Chartered Bank PLC	83,534	133,029	Standard Chartered Bank PLC
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	1,927	3,839	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
	85,461	136,868	
Persentase terhadap jumlah aset	0.08%	0.14%	Percentage of total assets
b. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih			b. Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Standard Chartered Bank PLC	725,000	556,875	Standard Chartered Bank PLC
	725,000	556,875	
Persentase terhadap jumlah aset	0.69%	0.56%	Percentage of total assets
c. Tagihan derivatif - bersih			c. Derivative receivables - net
Standard Chartered Bank PLC	9	23	Standard Chartered Bank PLC
	9	23	
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	Percentage of total assets
d. Pinjaman yang diberikan - bersih			d. Loans - net
Komisaris dan karyawan kunci;			Commissioners and key managements;
- I Dewa Made Susila	1,267	-	I Dewa Made Susila -
- Jugie Sugiarto	2,101	-	Jugie Sugiarto -
- Dessy Safitri Masri	931	-	Dessy Safitri Masri -
- Paulus Adinata	950	-	Paulus Adinata -
- Gemilang Madyakusuma	1,180	-	Gemilang Madyakusuma -
- Joko	923	-	Joko -
- Erny Resha Tantry			Erny Resha Tantry -
Soetjipto Said	803	-	Soetjipto Said -
- Zsazsa Quamilla Yusharyahya	637	-	Zsazsa Quamilla Yusharyahya -
- Restiana le Tjoe L.	-	2,158 ¹⁾	Restiana le Tjoe L -
- Ray Rumawas	-	1,401 ²⁾	Ray Rumawas -
- Lain-lain	1,641	1,548	Others -
	10,433	5,107	
Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	0.00%	Percentage of total assets

1 Restiana le Tjoe L mengundurkan diri dari Bank efektif pada tanggal 1 Maret 2010.
2) Ray Rumawas mengundurkan diri dari Bank efektif pada tanggal 1 Oktober 2010.

1) Restiana le Tjoe L resigned from the Bank effective on 1 March 2010
2) Ray Rumawas resigned from the Bank effective on 1 October 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	2010	2009	
Kewajiban			Liabilities
e. Simpanan nasabah			e. Deposits from customers
Giro	906	3,154	Current accounts
Tabungan	46,449	18,278	Savings
Deposito berjangka	33,794	51,197	Time deposits
	81,149	72,629	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0.09%	0.09%	Percentage of total liabilities
Laporan Laba rugi			Statement of income
f. Pendapatan bunga			f. Interest income
Komisaris dan karyawan kunci	47	126	Commissioners and key management
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.00%	0.00%	Percentage of total interest income
g. Beban bunga			g. Interest expense
Komisaris, direksi dan karyawan kunci	448	616	Commissioners, directors and key management
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.01%	0.01%	Percentage of total interest expense

45. HAK MINORITAS

45. MINORITY INTEREST

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movements of the minority interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2010	2009	
Hak minoritas awal periode	96,235	530,197	Minority interest at the beginning of the period
Pengurangan hak minoritas akibat perubahan kepemilikan	-	(395,141)	Reduction in Minority interest due to changing in the percentage of ownership
Bagian hak minoritas atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual setelah pajak	2,796	5,406	Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds attributable to minority interest, net of tax
Penyesuaian terhadap saldo laba sehubungan dengan implementasi PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(3,825)	-	Adjustment to retained earning related to implementation of SFAS No. 55 (2006 revision) (Note 55)
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2008 dan 2007	-	1,285	Net income of 2008 and 2007 attributable to minority interest
Bagian hak minoritas atas laba bersih periode berjalan	74,739	62,796	Net income for the period attributable to minority interest
Pembagian dividen	(32,124)	(127,500)	Dividend distribution
Hak minoritas pada akhir periode	137,821	77,043	Minority interest at the end of the period

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA

46. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Bank membagi segmen usaha utama sebagai berikut:

The Bank divides main business segments as follows:

- *Wholesale banking*: bagian dari jasa keuangan kepada korporasi dan institusi, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, saldo serta transaksi lain dengan korporasi dan institusi, termasuk *treasury*.
- *Retail banking*: bagian dari jasa keuangan kepada individu dan nasabah SME, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, asuransi, syariah, fasilitas kartu kredit dan saldo serta transaksi lainnya.

- *Wholesale banking*: the provision of financial services to corporations and institutions, including lending, deposit taking activities and other transactions and balances with corporations and institutions, including treasury.
- *Retail banking*: the provision of financial services to individuals and SME customers including lending, deposit taking activities, insurance, sharia, credit card facilities and other transactions and balances.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the main business segments as a consolidated entity was set out in the table below:

	2010			
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segmen				Segment results
Pendapatan operasional	1,069,308	8,839,884	9,909,192	<i>Operating income</i>
Beban operasional	(469,965)	(4,370,636)	(4,840,601)	<i>Operating expenses</i>
Beban atas kredit	(253,866)	(1,569,427)	(1,823,293)	<i>Cost of credit</i>
Pendapatan dan beban bukan operasional	<u>5,201</u>	<u>(22,415)</u>	<u>(17,214)</u>	<i>Non-operating income and expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	350,678	2,877,406	3,228,084	<i>Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(94,669)</u>	<u>(699,871)</u>	<u>(794,540)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	256,009	2,177,535	2,433,544	<i>Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	<u>-</u>	<u>(230,263)</u>	<u>(230,263)</u>	<i>Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Laba bersih	<u>256,009</u>	<u>1,947,272</u>	<u>2,203,281</u>	<i>Net income</i>
Aset segmen	<u>32,465,078</u>	<u>61,227,603</u>	<u>93,692,681</u>	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi			<u>11,528,381</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			<u>105,221,062</u>	<i>Total assets</i>
Kewajiban segmen	<u>25,128,409</u>	<u>56,213,566</u>	<u>81,341,975</u>	<i>Segment liabilities</i>
Kewajiban yang tidak dapat dialokasi			<u>6,021,933</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah kewajiban			<u>87,363,908</u>	<i>Total liabilities</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

46. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	2009			
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segmen				Segment results
Pendapatan operasional	1,116,682	7,258,569	8,375,251	Operating income
Beban operasional	(401,963)	(3,753,423)	(4,155,386)	Operating expenses
Beban atas kredit	(652,186)	(1,383,753)	(2,035,939)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional	<u>12,520</u>	<u>(10,285)</u>	<u>2,235</u>	Non-operating income and expenses
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	75,053	2,111,108	2,186,161	Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>(20,447)</u>	<u>(582,293)</u>	<u>(602,740)</u>	Income tax expenses
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	54,606	1,528,815	1,583,421	Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	<u>-</u>	<u>(218,319)</u>	<u>(218,319)</u>	Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries
Laba bersih	<u>54,606</u>	<u>1,310,496</u>	<u>1,365,102</u>	Net income
Aset segmen	<u>34,319,690</u>	<u>47,764,258</u>	<u>82,083,948</u>	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi			<u>18,043,622</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>100,127,570</u>	Total assets
Kewajiban segmen	<u>23,883,489</u>	<u>54,960,233</u>	<u>78,843,722</u>	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasi			<u>5,587,889</u>	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban			<u>84,431,611</u>	Total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki exposure terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Komite Aset dan Kewajiban (ALCO), Komite Risiko Kredit dan Operasional yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank di masing-masing area. Seluruh Dewan Komite memiliki anggota eksekutif dan anggota non-eksekutif dan melaporkan kegiatan mereka secara berkala ke Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Internal Audit Departemen. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit risk*
- *Market risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

a. Risk management framework

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework. The Board has established the Bank's Asset and Liability (ALCO), Credit and Operational Risk committees, which are responsible for developing and monitoring Bank's risk management policies in their specified areas. All Board committees have both executive and non-executive members and report regularly to the Board of Directors on their activities.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses meliputi kriteria pemberian kredit, *origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan teliti memantau perkembangan portofolio kredit Bank termasuk Anak Perusahaan yang memungkinkan untuk inisiasi tindakan pencegahan tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Produk program telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Bank telah mengembangkan sistem pemeringkat kredit untuk bisnis korporasi dan komersial dalam rangka meningkatkan manajemen portofolio. Usaha ini telah dilakukan melalui konsultasi dengan Moody's KMV dan menghasilkan Probability of Default untuk tiap fasilitas.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II sesuai dengan panduan dari Bank Sentral.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk kewajiban kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a counterparty will fail to meet its obligation.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios including Subsidiaries enabling it to initiate preventive action in timely manner, in case of deterioration in credit quality.

Product programs have been developed by each business based on the established credit policy.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration of credit quality or to minimize credit losses.

The Bank has developed a credit risk rating system for its corporate and commercial business in order to enhance portfolio management. The work on this was done in consultation with Moody's KMV and indicates Probability of Defaults (PD) for each facility.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II implementation in accordance with the Central Bank guidelines.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the balance sheet, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. *Maximum exposure to credit risk (continued)*

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet and off-balance sheet financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Neraca:			<i>On-balance sheet:</i>
Giro pada Bank Indonesia	2,696,114	5,637,603	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	863,611	1,261,645	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,733,163	2,208,538	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Tagihan derivatif	228,361	368,003	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	70,281,364	57,579,982	<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan konsumen	4,363,959	2,587,123	<i>Consumer financing receivables</i>
Efek-efek	2,414,703	4,867,688	<i>Marketable securities</i>
Tagihan akseptasi	761,825	1,229,227	<i>Acceptance receivables</i>
Obligasi Pemerintah	8,496,397	11,743,488	<i>Premium receivables</i>
Piutang premi	54,094	24,783	<i>Government Bonds</i>
Aset lain-lain - bersih	237,464	787,845	<i>Other assets - net</i>
	<u>95,131,055</u>	<u>88,295,925</u>	
Komitmen dan kontinjensi			<i>Off-balance sheet:</i>
Garansi yang diterbitkan	1,997,899	2,183,258	<i>Guarantees issued</i>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	734,917	740,598	<i>Irrevocable letters of credit issued</i>
	<u>2,732,816</u>	<u>2,923,856</u>	
Jumlah	<u>97,863,871</u>	<u>91,219,781</u>	<i>Total</i>

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

ii. *Concentration of credit risk analysis*

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries, and credit product in order to minimize the credit risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi peningkatan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 10c.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector and geographic region is disclosed in Note 10c.

iii. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iii. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

2010													
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/Placement with other banks and BI	Efek-efek/marketable securities	Tagihan derivatif/Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/Loans	Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/Premium receivables and other assets	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	Obligasi pemerintah/Government bonds	Komitmen dan kontinjensi/Commitments and contingencies	Jumlah/Total	%	
Korporasi	-	-	444,249	41,161	19,129,226	229,946	252,894	755,628	-	1,771,336	22,624,440	23%	Corporates
Pemerintah dan Bank Indonesia	2,696,114	1,289,628	1,489,173	-	430,597	-	-	-	8,496,397	321,389	14,723,298	15%	Government and Bank Indonesia
Bank - bank Retail	863,611	3,443,535	481,281	187,200	932,202	-	14,757	6,197	-	31,781	5,960,564	6%	Banks
	-	-	-	-	49,789,339	4,134,013	23,907	-	-	608,310	54,555,569	56%	Retail
Total	3,559,725	4,733,163	2,414,703	228,361	70,281,364	4,363,959	291,558	761,825	8,496,397	2,732,816	97,863,871	100%	

2009													
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/Placement with other banks and BI	Efek-efek/marketable securities	Tagihan derivatif/Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/Loans	Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/Premium receivables and other assets	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	Obligasi pemerintah/Government bonds	Komitmen dan kontinjensi/Commitments and contingencies	Jumlah/Total	%	
Korporasi	-	-	596,159	94,628	17,513,235	63,917	788,484	1,214,396	-	2,017,465	22,288,284	24%	Corporates
Pemerintah dan Bank Indonesia	5,637,603	310,000	4,039,194	-	228,249	-	-	-	11,743,488	319,313	22,277,847	24%	Government and Bank Indonesia
Bank - bank Retail	1,261,645	1,898,538	232,335	273,375	421,736	-	9,597	14,831	-	-	4,112,057	5%	Banks
	-	-	-	-	39,416,762	2,523,206	14,547	-	-	587,078	42,541,593	47%	Retail
Total	6,899,248	2,208,538	4,867,688	368,003	57,579,982	2,587,123	812,628	1,229,227	11,743,488	2,923,856	91,219,781	100%	

c. Risiko pasar

c. Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivasi dari kedua jenis risiko pasar tersebut misalnya perubahan harga opsi.

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates and exchange rates, including derivatives of these two types of market risk, i.e., change in options prices.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan tresuri dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis), dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Risiko pasar dikelola melalui limit yang komprehensif dan kebijakan kerangka kerja untuk mengukur dan memonitor atas nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar dialokasikan pada tingkat *bank-wide* dipantau dan dilaporkan oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* setiap hari. *Management Action Triggers* (MAT) membantu manajemen pada saat tingkat risiko berada pada posisi tinggi.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil kebijakan dan keputusan berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mengendalikan risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh ALCO.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang

Risiko mata uang timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off balance sheet*) baik di sisi aset maupun kewajiban yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur dan mengelola risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, risiko mata uang dikelola pada batasan/limit yang telah ditetapkan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

Among others, market risk exists in business lines such as treasury, and investment in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Market risk is managed through a comprehensive limit and policy framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bank-wide level and are reported and monitored by Market Risk on a daily basis. Management Action Triggers (MAT) helps to sensitize the management in case the risk level is high.

ALCO acts as the apex senior management forum charged to take all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market Risk is responsible to identify, measure, monitor and control market risk in the Bank based on framework approved by ALCO.

In overall, market risk divided into two following risks:

i. Currency risk

Currency risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability sides through transaction in foreign currencies.

The Bank measures and manages the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, currency risk is managed within "predefined" limits.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

i. Currency risk (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan posisi devisa neto ("PDN") berdasarkan mata uang utama, dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan yang berlaku, Bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% atas modal (Tier I dan Tier II).

The Bank's net open position ("NOP") by major currencies as shown in the following table was calculated based on prevailing Bank Indonesia's regulation. In accordance with the Regulation, the Bank is required to maintain its aggregate and balance sheet NOP at a maximum of 20% of capital (Tier I and Tier II).

Mata Uang	2010		Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities		
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				Aggregate (On and Off balance sheet)
Dolar Amerika Serikat	13,091,610	12,884,565	207,045	United States Dollar
Euro	187,851	189,029	1,178	Euro
Dolar Singapura	274,254	276,278	2,024	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,265	-	2,265	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	228,398	214,921	13,477	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	25,687	23,658	2,029	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	162,877	163,093	216	Australian Dollar
Lain-lain	7,182	385	6,797 ¹⁾	Other currencies
Jumlah			235,031	Total
Neraca				On-Balance sheet
Dolar Amerika Serikat	9,249,875	10,225,468	(975,593)	United States Dollar
Euro	127,007	112,365	14,642	Euro
Dolar Singapura	274,254	113,971	160,283	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,265	-	2,265	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	197,171	173,618	23,553	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	25,687	23,658	2,029	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	135,209	129,373	5,836	Australian Dollar
Lain-lain	7,182	385	6,797	Other currencies
Jumlah			(760,188)	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			11,853,298	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			N/A ¹⁾	NOP Ratio (On-Balance sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.98%	NOP Ratio (Aggregate)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Mata Uang	2009		Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities		
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				Aggregate (On and Off balance sheet)
Dolar Amerika Serikat	15,879,704	15,618,884	260,820	United States Dollar
Euro	386,033	388,402	2,369	Euro
Dolar Singapura	251,365	249,856	1,509	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3,420	187	3,233	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	318,564	316,651	1,913	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	40,718	38,982	1,736	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	151,151	146,333	4,818	Australian Dollar
Lain-lain	5,117	144	4,973 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			<u>281.371</u>	Total
Neraca				On-Balance sheet
Dolar Amerika Serikat	13,948,517	12,652,852	1,295,665	United States Dollar
Euro	80,206	88,232	(8,026)	Euro
Dolar Singapura	245,985	110,656	135,329	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3,420	187	3,233	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	207,050	213,471	(6,421)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	40,718	37,116	3,602	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	148,594	144,867	3,727	Australian Dollar
Lain-lain	5,116	144	4,972	Other currencies
Jumlah			<u>1,432,081</u>	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			<u>11,405,073</u>	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			12.56%	NOP Ratio (On-Balance sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			2.47%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan kewajiban di Neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the sum of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of commitment and contingencies.

***) Sesuai PBI No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 tentang "Perubahan ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto (PDN) Bank Umum" bahwa mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal.

**) In line with BI regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 regarding "Third changes on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding Net Open Position (NOP) for Commercial Banks" that starting 1 July 2010, Bank is only required to maintain its aggregate NOP at a maximum of 20% of capital.

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates in respect of a Bank position or transaction carrying interest rate risk.

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan analisa gap repricing, simulasi dengan skenario perubahan suku bunga (naik/turun). Pengukuran risiko suku bunga menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (DV01). Bank memantau dan mengelola risiko suku bunga sesuai dengan limit yang telah ditetapkan.

The Bank manages its interest rate risk through the use of repricing gap analysis, simulation with interest rate shock (increase / decrease) scenario. The measurement of interest rate risk is using sensitivity factor approach (DV01). The Bank monitors and manages its interest rate risk within pre-defined limit.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

	2010								
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Floating interest rate			Fixed interest rate				Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/month	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/month	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	-		
ASET								ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	2,696,114	-	-	2,696,114	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	863,611	-	-	863,611	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,733,163	748,125	-	3,590,038	395,000	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	2,265,772	-	-	1,620,091	253,778	391,903	-	Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan Piutang pembiayaan konsumen	70,281,364	2,804,628	6,013,020	14,957,589	12,910,668	13,146,423	20,449,036	Loans Consumer financing receivables	
Obligasi Pemerintah	8,277,640	6,147,540	-	-	63,201	491,435	1,575,464	Government Bonds	
Aset lain-lain	237,463	60,592	-	-	-	9,932	166,939	Other assets	
Jumlah	<u>93,719,086</u>	<u>9,760,885</u>	<u>6,013,020</u>	<u>24,626,395</u>	<u>15,177,022</u>	<u>15,291,706</u>	<u>22,850,058</u>	Total	
KEWAJIBAN								LIABILITIES	
Simpanan nasabah	69,285,425	13,549,915	14,202,216	36,015,424	5,477,762	40,108	-	Deposits from customers Deposits from other banks	
Simpanan dari bank lain	3,609,751	373,125	-	3,236,626	-	-	-	Bonds issued	
Obligasi yang diterbitkan	1,671,088	-	-	-	140,805	1,530,283	-	Borrowings	
Pinjaman yang diterima	2,196,682	445,560	-	25,000	125,000	849,700	751,422	Subordinated loan	
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	-	-	500,000		
Jumlah	<u>77,262,946</u>	<u>14,368,600</u>	<u>14,202,216</u>	<u>39,277,050</u>	<u>5,743,567</u>	<u>2,420,091</u>	<u>1,251,422</u>	Total	
Selisih	<u>16,456,140</u>	<u>(4,607,715)</u>	<u>(8,189,196)</u>	<u>(14,650,655)</u>	<u>9,433,455</u>	<u>12,871,615</u>	<u>21,598,636</u>	Difference	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

	2009							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Floating interest rate			Fixed interest rate			
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/month	3-12 bulan/ months	Kurang dari/ Less than 3 bulan/month	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET								ASSETS
Giro pada Bank Indonesia	5,637,603	-	-	5,637,603	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,261,645	-	-	1,261,645	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,208,538	742,500	-	1,466,038	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	4,867,688	-	-	3,034,611	1,257,430	-	575,647	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	57,579,982	16,140,680	5,920,694	5,298,247	8,075,097	9,891,793	12,253,471	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	2,587,123	-	-	518,355	820,373	800,868	447,527	Consumer financing receivables
Obiligasi Pemerintah	11,529,245	6,187,671	-	-	-	289,772	5,051,802	Government Bonds
Aset lain-lain	<u>787,845</u>	<u>71,432</u>	-	<u>5,662</u>	<u>32,832</u>	-	<u>677,919</u>	Other assets
Jumlah	<u>86,459,669</u>	<u>23,142,283</u>	<u>5,920,694</u>	<u>17,222,161</u>	<u>10,185,732</u>	<u>10,982,433</u>	<u>19,006,366</u>	Total
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Simpanan nasabah	68,285,474	8,283,917	13,061,124	39,591,169	7,144,089	166,680	38,495	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,205,140	241,625	-	963,515	-	-	-	Deposits from other banks
Obligasi yang diterbitkan	2,050,377	-	-	-	250,000	130,691	1,669,686	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,998,992	556,950	-	25,000	149,998	75,004	2,192,040	Borrowings
Pinjaman subordinasi	<u>500,000</u>	-	-	-	-	-	<u>500,000</u>	Subordinated loan
Jumlah	<u>75,039,983</u>	<u>9,082,492</u>	<u>13,061,124</u>	<u>40,579,684</u>	<u>7,544,087</u>	<u>372,375</u>	<u>4,400,221</u>	Total
Selisih	<u>11,419,686</u>	<u>14,059,791</u>	<u>(7,140,430)</u>	<u>(23,357,523)</u>	<u>2,641,645</u>	<u>10,610,058</u>	<u>14,606,145</u>	Difference

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil, posisi neraca yang konstan menggunakan asumsi perilaku, dengan dampak terhadap aset bersih yang mengandung komponen bunga sebagai berikut :

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of significant changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves, a constant balance sheet position using behavioural assumptions, with impact to net interest bearing assets is as follows:

Sensitivitas terhadap risiko suku bunga	100 bp parallel increase	100 bp parallel decrease	Sensitivity to interest rate risk
Per tanggal 30 September 2010 ¹⁾	(375,466)	375,466	As at 30 September 2010 ¹⁾
Per tanggal 30 September 2009 ²⁾	(572,592)	572,592	As at 30 September 2009 ²⁾

1) Pada tanggal 30 September 2010, ekuitas ditempatkan dalam bucket 2 tahunan

2) Pada tanggal 30 September 2009, ekuitas ditempatkan dalam bucket 3 bulanan

1) On 30 September 2010, equity was placed in bucket 2 years

2) On 30 September 2009, equity was placed in bucket 3 months

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Asset and Liability Committee (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi berkaitan dengan asset dan kewajiban Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur posisi neraca jangka panjang dari Bank. ALCO juga menyetujui asumsi likuiditas dan skenario *stress testing* yang akan diterapkan.

Bank mengelola risiko likuiditas, antara lain, melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*). Akan tetapi, untuk mengukur dampak dan mempersiapkan tindakan apabila kemungkinan terjadi stress, skenario *stress test* ditentukan. Selain itu, rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan bank jika terjadi krisis likuiditas.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Salah satu pengukuran yang digunakan Bank dalam mengelola risiko likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan kas ekuivalen dan efek-efek berperingkat investasi yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is risk caused among others by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. Liquidity risk is central to a commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO), which acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the bank's asset and liability in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the bank. In addition, ALCO approves all liquidity assumption and stress scenarios.

The Bank manages liquidity risk through, among others, liquidity gap analysis. Liquidity risk is measured and monitored on daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation for the Bank under a business-as-usual situation. However, dimensioning the impact and prepare for the course of action in case of possible stress event, stress test scenario is defined. In addition, a liquidity contingency plan has been in place to prepare the bank in case of a liquidity crisis.

Exposure to liquidity risk

One of measurement used by the Bank for managing liquidity risk is the ratio of net liquid assets to deposits from customers. For this purpose, net liquid assets are considered as including cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2010 and 2009, the reported ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas dan setara kas	10,771,117	15,158,577	Cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	218,757	214,243	Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	8,544,911	9,567,092	Available for sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	<u>(3,609,751)</u>	<u>(1,205,140)</u>	Deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	15,925,034	23,734,772	Total net liquid assets
Simpanan dari nasabah	69,285,425	68,285,474	Deposits from customers
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	23%	35%	Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Sisa jatuh tempo kontraktual dari kewajiban keuangan

Residual contractual maturities of financial liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan arus kas tidak didiskontokan dari kewajiban keuangan bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behaviorial assumptions*) pada tanggal neraca.

The table below shows the undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behaviorial assumptions as at the balance sheet date.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas kewajiban keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya, kontrak berjangka valuta asing).

The nominal inflow/outflow disclosed in the below table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

		2010						
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari/ Less than	1 – 3 bulan/ months	3 – 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than		
ASET	Nilai tercatat/ Carrying value	kontraktual/ No contractual maturity	1 bulan/month	3 – 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	12 bulan/ months	ASSETS	
Kas	2,144,501	-	2,144,501	-	-	-	Cash	
Giro pada							Current accounts with	
Bank Indonesia	2,696,114	-	2,696,114	-	-	-	Bank Indonesia	
Giro pada bank							Current accounts with	
lain	863,611	-	863,611	-	-	-	other banks	
Penempatan pada							Placements with	
bank lain dan Bank							other banks and Bank	
Indonesia	4,733,163	-	3,125,286	452,432	516,080	464,365	Indonesia	
Efek-efek:							Marketable securities:	
Diperdagangkan	148,931	-	-	148,931	-	-	Trading	
Tersedia untuk dijual	1,617,609	-	598,671	643,899	97,672	277,367	Available for sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	650,113	-	69,721	40,050	89,250	178,500	Held to maturity	
Tagihan derivatif	228,361	-	19,143	32,592	4,479	55,152	Derivative receivables:	
Pinjaman							Loans	
yang diberikan	72,850,105	-	3,866,649	2,596,545	1,974,829	1,069,097	Consumer financing	
Piutang pembiayaan							receivables - gross	
konsumen	4,505,845	-	410,712	517,508	589,208	1,018,869	Premium receivables	
Piutang premi	54,757	-	54,757	-	-	-	Acceptance	
Tagihan akseptasi	761,825	-	314,890	326,143	119,594	1,198	receivables	
Obiligasi Pemerintah:							Government Bonds:	
Diperdagangkan	218,757	-	-	-	-	65,213	Trading	
Tersedia untuk dijual	8,267,544	-	-	-	-	303,000	Available for sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	10,096	-	-	10,096	-	-	Held to maturity	
Investasi dalam saham - bruto	63,007	63,007	-	-	-	-	Investment in shares - gross	
Aset tak berwujud - bersih	1,332,501	1,332,501	-	-	-	-	Intangible assets - net	
Aset tetap - bersih	1,628,033	1,628,033	-	-	-	-	Fixed assets - net	
Aset pajak tangguhan- bersih	842,448	842,448	-	-	-	-	Deferred tax assets - net	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4,316,981	11,174	578,698	301,552	148,501	42,968	Prepayments and other assets	
Jumlah	107,934,302	3,877,163	14,742,753	5,069,748	3,539,613	3,198,362	77,506,663	Total
Dikurangi:							Less:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,713,240)	(2,713,240)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	<u>105,221,062</u>	<u>1,163,923</u>	<u>14,742,753</u>	<u>5,069,748</u>	<u>3,539,613</u>	<u>3,198,362</u>	<u>77,506,663</u>	
KEWAJIBAN							LIABILITIES	
Simpanan nasabah	69,285,425	-	11,105,981	7,809,486	4,340,685	4,476,858	41,552,415	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,609,751	-	2,756,958	590,167	247,965	14,661	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,041,338	-	1,554	14,784	-	1,875,000	2,150,000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	566,016	-	18,867	37,734	56,602	113,203	339,610	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	302,564	302,564	-	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	752,383	-	384,575	247,016	119,594	1,198	-	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	1,671,088	-	-	-	-	140,805	1,530,283	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,196,682	-	280,810	92,931	245,717	56,477	1,520,747	Borrowings
Hutang pajak	103,336	103,336	-	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	420	420	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	246,333	-	54,967	27,110	4,814	58,737	100,705	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	289,076	289,076	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,799,496	90,026	742,067	225,908	106,068	90,806	2,544,621	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	-	-	500,000	Subordinated debts
	<u>87,363,908</u>	<u>785,422</u>	<u>15,345,779</u>	<u>9,045,136</u>	<u>5,121,445</u>	<u>6,827,745</u>	<u>50,238,381</u>	
Selisih	<u>17,857,154</u>	<u>378,501</u>	<u>(603,026)</u>	<u>(3,975,388)</u>	<u>(1,581,832)</u>	<u>(3,629,383)</u>	<u>27,268,282</u>	Difference

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2009

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i> 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ <i>More than</i> 12 bulan/months	
ASET								ASSETS
Kas	3,165,716	-	3,165,716	-	-	-	-	Cash
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	5,637,603	-	5,637,603	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	1,272,499	-	1,272,499	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	2,221,765	-	610,991	432,574	32,700	-	1,145,500	Placements with other banks and Bank Indonesia - gross
Efek-efek - bruto:								Marketable securities - gross:
Diperdagangkan	-	-	-	-	-	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh tempo	4,436,933	-	4,039,194	-	32,585	59,794	305,360	Available for sale
Held to maturity	439,043	-	91,254	33,172	-	38,220	276,397	
Tagihan derivatif - bruto	382,691	-	3,638	23,367	3,861	38,409	313,416	Derivative receivables - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	59,508,940	-	3,005,205	2,758,950	1,357,485	629,104	51,758,196	Loans - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,636,556	-	253,553	278,743	284,883	554,214	1,265,163	Consumer financing receivables - gross
Piutang premi - bruto	24,947	-	24,947	-	-	-	-	Premium receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	1,241,639	-	192,287	578,923	466,537	1,297	2,595	Acceptance receivables - gross
Obiligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	214,243	-	-	-	-	82,315	131,928	Trading
Tersedia untuk dijual Dimiliki hingga jatuh tempo	9,169,353	-	-	-	-	-	9,169,353	Available for sale
Held to maturity	2,359,892	-	-	-	-	106,751	2,253,141	
Investasi dalam saham - bruto	12,175	12,175	-	-	-	-	-	Investment in shares - gross
Aset tak berwujud - bersih	1,564,626	1,564,626	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	1,590,896	1,590,896	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	842,287	842,287	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - bruto	6,599,918	9,085	538,894	209,016	203,815	2,145,030	3,494,078	Prepayments and other assets - gross
Jumlah	103,321,722	4,019,069	18,835,781	4,314,745	2,381,866	3,655,134	70,115,127	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian dan pendapatan bunga ditangguhkan	(3,194,152)	(3,194,152)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses and unearned interest income
	100,127,570	824,917	18,835,781	4,314,745	2,381,866	3,655,134	70,115,127	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Simpanan nasabah	68,285,474	-	13,720,964	4,755,420	3,956,187	4,638,976	41,213,927	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,205,140	-	908,071	4,298	41,240	9,906	241,625	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,755,806	-	-	-	-	-	3,755,806	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	386,997	-	5,565	11,127	16,691	33,382	320,232	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	239,297	239,297	-	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	1,266,707	-	217,355	578,923	466,537	1,298	2,594	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2,050,377	-	-	-	-	130,691	1,919,686	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,998,992	-	190,963	148,611	212,988	127,227	2,319,203	Borrowings
Hutang pajak	157,171	-	157,171	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	27,456	27,456	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	357,755	-	4,235	93,970	1,031	41,773	216,746	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	257,007	257,007	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,943,432	55,976	811,230	111,576	88,609	34,002	1,842,039	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	-	-	500,000	Subordinated debts
	84,431,611	579,736	16,015,554	5,703,925	4,783,283	5,017,255	52,331,858	
Perbedaan jatuh tempo	15,695,959	245,181	2,820,227	(1,389,180)	(2,401,417)	(1,362,121)	17,783,269	Maturity gap

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian financial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Akuntabilitas

Semua pihak di Bank dan Anak Perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan resiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya. Sistem Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Divisi *Operational Risk Management* ("ORM") bersama-sama dengan Divisi *Compliance* berperan sebagai pertahanan lapis kedua. ORM berfungsi dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur, metodologi penilaian risiko operasional serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif. Sedangkan Auditor Internal secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

1. Clear accountabilities

All parties in Bank and Subsidiaries are designated for their respective roles in the management of operational risk. The Board of Directors as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution. System of Internal Controls in each Risk Taking Units (RTU) act as the first line of defense in day-to-day enforcement of operational risk management. Operational Risk Management ("ORM") Division together with Compliance acts as second layer of defense. ORM functions in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of policies and procedures, operational risk assessment methodology and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness. The Internal Auditors are independently doing the role as the third line of defense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Siklus pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Anak Perusahaan dilakukan dalam siklus ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Siklus ini menjalankan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan risk register, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko maupun tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari siklus pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/ pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional. ORMS telah beroperasi secara efektif di semua unit kerja Bank termasuk Anak Perusahaan.

4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional

Danamon telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sejak Januari 2010, sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Persiapan untuk langkah selanjutnya, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan menggunakan Pendekatan Standar juga telah dimulai sesuai dengan jadwal Bank Indonesia.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management cycle

Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM Cycle consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The cycle involves comprehensive risk reviews over new as well as changes to Bank's products, system and activities/processes, development of risk register, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM Cycle is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. ORMS strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management. The ORMS is currently in effective operational at working units within Bank as well as Subsidiaries.

4. Operational Risk Capital Charges Calculation

The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline. Preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) of Standardized Approach has been started and will concur to Bank Indonesia timetable.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. *Business Continuity Management*

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran dan juga yang lainnya seperti gangguan sistem, listrik mati), hingga kondisi bisnis yang tidak menunjang, Bank dan Anak Perusahaan telah menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) yang komprehensif guna memastikan kelangsungan layanan konsumen. *Due diligence* oleh pihak independen eksternal telah dilakukan terhadap kerangka kerja dan praktek BCM dengan tujuan memastikan bahwa kerangka kerja dan prakteknya telah sejalan dengan standard internasional dan *best practices*.

48. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada neraca konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat seperti yang dilaporkan pada neraca konsolidasian dan nilai wajar laporan keuangan konsolidasian.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan kewajiban keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diperdagangkan; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan setiap kewajiban keuangan juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal neraca adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal neraca.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan kewajiban keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2010.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. *Business Continuity Management*

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by crisis conditions from a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire and others such as system dropped, power failure), as well as a non-conducive business environment, the Bank and Subsidiaries has implemented a comprehensive Business Continuity Management (BCM) in order to ensure continuous services to customer. Due diligence was conducted on the BCM framework and practices by an external independent party with the objective to ensure that the framework and practices are in line with international standards and best practices.

48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated balance sheets. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated balance sheets, and the fair value of consolidated financial statements.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2d describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial asset classes have been allocated into trading; held to maturity; loans and receivables and available for sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and at amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the balance sheet date and have not been updated to reflect changes in market condition after the balance sheet date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank and Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 30 September 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

48. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan) **48. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>					Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
	Diperda- gangkan/ <i>Trading</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held- to-maturity</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i>	
Aset keuangan								Financial Assets
Kas	-	-	-	2,144,501	-	2,144,501	2,144,501	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2,696,114	-	-	2,696,114	2,696,114	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	863,611	-	-	863,611	863,611	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	4,733,163	-	-	4,733,163	4,733,163	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	148,931	648,163	-	1,617,609	-	2,414,703	2,416,106	Marketable securities
Tagihan derivatif	228,361	-	-	-	-	228,361	228,361	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	-	70,281,364	-	-	70,281,364	70,809,090	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	4,363,959	-	-	4,363,959	4,385,383	Consumer financing receivables
Piutang premi	-	-	54,094	-	-	54,094	54,094	Premium receivables
Tagihan akseptasi	-	-	761,825	-	-	761,825	761,825	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	218,757	10,096	-	8,267,544	-	8,496,397	8,496,397	Government Bonds
Investasi dalam saham	-	-	-	63,007	-	63,007	63,007	Investments in shares
Kewajiban keuangan								Financial liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	-	69,285,425	69,285,425	69,285,425	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	3,609,751	3,609,751	3,609,751	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	4,041,338	4,041,338	4,041,338	Securities sold under repurchase agreements
Kewajiban akseptasi	-	-	-	-	752,383	752,383	752,383	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	1,671,088	1,671,088	1,671,088	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2,196,682	2,196,682	2,196,682	Borrowings
Kewajiban derivatif	246,333	-	-	-	-	246,333	246,333	Derivative payables
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	500,000	500,000	500,000	Subordinated debts

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen dan obligasi pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo, mendekati nilai tercatatnya karena mendekati jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of financial assets and liabilities, except for held to maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, and held to maturity government bond, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 30 September 2010.

The fair value of held to maturity marketable securities, and held to maturity government bonds was determined on the basis of quoted market price as at 30 September 2010.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

48. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 September 2010.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

49. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, *trustee*, pengelolaan investasi *discretionary* dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2010 adalah Rp 15.435 (2009: Rp 8.632).

50. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan dalam perhitungan BMPK Bank.

Sesuai dengan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20% dan 25% dari modal Bank.

48. FINANCIAL ASSETS DAN FINANCIAL LIABILITIES
(continued)

The fair value of loans with fair value risk and consumer financing receivables is determined by discounting cash flows using market interest rate as at 30 September 2010.

The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

49. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the nine-month period ended 30 September 2010 was Rp 15,435 (2009: Rp 8,632).

50. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As at 30 September 2010 and 2009, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Based on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non related party debtor and one non related party group of debtors shall not exceed 10%, 20% and 25% of the Bank's capital, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

**51. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL 51. CAPITAL ADEQUACY RATIO
MINIMUM**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Bank			Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			<i>With credit risk, market risk and operational risk</i>
- Aset tertimbang menurut risiko	86,058,776	62,788,427	<i>Risk Weighted Assets -</i>
- Jumlah modal	11,726,203	11,398,777	<i>Total capital -</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	13.63%	18.15%	<i>Capital Adequacy - Ratio</i>
 Bank dan Anak Perusahaan			 Bank and Subsidiaries
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			<i>With credit risk, market risk and operational risk</i>
- Aset tertimbang menurut risiko	93,030,477	66,629,368	<i>Risk Weighted Assets -</i>
- Jumlah modal	15,274,927	13,901,019	<i>Total capital -</i>
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	16.42%	20.86%	<i>Capital Adequacy - Ratio</i>

Berdasarkan PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum" Bank wajib memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Perhitungan ATMR untuk risiko operasional diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang "Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar ("PID")". Berdasarkan surat edaran tersebut, Bank wajib memperhitungkan ATMR untuk risiko operasional dengan perhitungan beban modal risiko operasional sebesar 5%; 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir yang berlaku berturut-turut sejak tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010 dan 1 Januari 2011.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan ATMR.

According to BI regulation No. 10/15/PBI/2008 dated 24 September 2008 regarding "Capital Adequacy Ratio", the Bank is required to calculate Risk Weighted Asset ("RWA") with credit risk, market risk and operational risk. The calculation of RWA with operational risk stipulated in BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009 regarding "RWA with Operational Risk Calculation using Basic Indicator Approach ("BIA")". Based on this circular letter, Bank is required to calculate RWA with operational risk in which capital charge with operational risk at 5%; 10% and 15% of average gross income for the last three years which effective 1 January 2010, 1 July 2010 and 1 January 2011, respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of RWA.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

52. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING **52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies was as follows:

	<u>2010</u>		
	<u>Mata uang asing (dalam ribuan) Foreign currency (in thousand)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan) Rupiah equivalent (in million)</u>	
ASET			ASSETS
Kas			<i>Cash</i>
Dolar Amerika Serikat	8,697	77,621	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	3,581	24,300	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	1,018	<u>8,804</u>	<i>Australian Dollar</i>
		<u>110,725</u>	
Giro pada Bank Indonesia			<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	17,477	<u>155,981</u>	<i>United States Dollar</i>
		<u>155,981</u>	
Giro pada bank lain			<i>Current accounts with other banks</i>
Yen Jepang	877,069	94,013	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	62,869	275,506	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	6,613	99,796	<i>Australian Dollar</i>
Euro	8,201	57,180	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	1,628	11,045	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Hong Kong	1,970	2,265	<i>Hong Kong Dollar</i>
Poundsterling Inggris	1,812	25,687	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Lain-lain	1,112	<u>6,671</u>	<i>Others</i>
		<u>572,163</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	137,725	1,229,194	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	6,839	<u>59,129</u>	<i>Australian Dollar</i>
		<u>1,288,323</u>	
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
Dolar Amerika Serikat	44,148	394,024	<i>United States Dollar</i>
Euro	2,920	<u>35,533</u>	<i>Euro</i>
		<u>429,557</u>	
Tagihan derivatif			<i>Derivative receivables</i>
Yen Jepang	937,953	100,539	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	4,633	<u>41,351</u>	<i>United States Dollar</i>
		<u>141,890</u>	
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
Dolar Amerika Serikat	646,733	5,772,089	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	35,506	240,927	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	1,167	<u>14,205</u>	<i>Euro</i>
		<u>6,027,221</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

52. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) 52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2010		
	Mata uang asing (dalam ribuan) <i>Foreign currency</i> (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan) <i>Rupiah equivalent</i> (in million)	
Tagihan akseptasi			<i>Acceptance receivables</i>
Yen Jepang	24,427	2,618	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	74,585	665,669	<i>United States Dollar</i>
Euro	271	3,294	<i>Euro</i>
		<u>671,581</u>	
Jumlah aset		<u><u>9,397,441</u></u>	Total assets
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Dolar Amerika Serikat	827,008	7,380,528	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	647,497	69,405	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	14,773	127,725	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	16,225	110,097	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	8,864	107,864	<i>Euro</i>
Poundsterling Inggris	1,637	23,204	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Lain-lain	54	358	<i>Others</i>
		<u>7,819,181</u>	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	25,001	223,130	<i>United States Dollar</i>
		<u>223,130</u>	
Kewajiban akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Yen Jepang	24,427	2,619	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	74,585	665,669	<i>United States Dollar</i>
Euro	271	3,294	<i>Euro</i>
		<u>671,582</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	108,000	963,900	<i>United States Dollar</i>
		<u>963,900</u>	
Kewajiban derivatif			<i>Derivative payables</i>
Yen Jepang	940,785	100,843	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	8,644	77,150	<i>United States Dollar</i>
		<u>177,993</u>	
Jumlah kewajiban		<u><u>9,855,786</u></u>	Total liabilities
Posisi kewajiban – bersih		<u><u>458,345</u></u>	Liabilities position – net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In foreign currencies transaction, the Bank has a policy to maintain net open position as required by BI regulation of maximum 20% of total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square their open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

53. PELAKSANAAN KUASI – REORGANISASI

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aset bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aset bersih karena penilaian kembali aset dan kewajiban Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal “penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah”, mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking (“iB”).

53. IMPLEMENTATION OF QUASI – REORGANISATION

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decrease of the by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrease in net assets of Rp 940,441 at 1 January 2001 due to revaluation of assets and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding “equalisation of sharia banking products and services”, starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking (“iB”).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH (lanjutan) **54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT (continued)**

	2010	2009	
ASET			ASSETS
Kas	6,689	7,991	Cash
Giro pada Bank Indonesia	41,161	26,225	Current accounts with Bank Indonesia
	47,850	34,216	
Surat berharga - Obligasi Syariah	195,000	195,019	Marketable securities - Sharia Bonds
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(1,950)	(1,950)	Less: Allowance for possible losses
	193,050	193,069	
Piutang iB*)	95,714	317,307	iB receivables*)
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(3,083)	(9,379)	Less: Allowance for possible losses
	92,631	307,928	
Piutang iB lainnya	26,840	35,947	Other iB receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(936)	(1,098)	Less: Allowance for possible losses
	25,904	34,849	
Pembiayaan iB	514,178	445,413	iB financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(6,671)	(6,516)	Less: Allowance for possible losses
	507,507	438,897	
Aset tetap	10,364	9,098	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,718)	(2,467)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	7,646	6,631	Net book value
Pendapatan yang masih akan diterima	6,617	7,493	Deferred income
Beban dibayar dimuka	2,260	558	Prepayments
Aset lain-lain	10,194	19,448	Other assets
JUMLAH ASET	893,659	1,043,089	TOTAL ASSETS

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp 29.281 dan Rp 76.601 untuk tanggal 30 September 2010 dan 2009.

*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp 29,281 and Rp 76,601 as at 30 September 2010 and 2009, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH (lanjutan) **54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT (continued)**

	2010	2009	
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, NON-BINDING INVESTMENT AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Dana simpanan iB			<i>iB deposits</i>
- Giro iB titipan	289,794	145,842	<i>iB deposit current accounts -</i>
- Tabungan iB titipan	1,571	1,363	<i>iB deposit savings -</i>
Kewajiban segera iB lainnya	21,255	1,011	<i>Other iB obligations due immediately</i>
Kewajiban kepada bank lain	12,050	83,049	<i>Liabilities to other banks</i>
Kewajiban lain-lain	163,758	343,196	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	488,428	574,461	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNRESTRICTED INVESTMENT
Dana investasi tidak terikat			<i>Unrestricted investment funds</i>
- Tabungan iB	117,909	108,359	<i>iB savings -</i>
- Deposito iB	254,234	332,329	<i>iB deposits -</i>
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	372,143	440,688	TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT
LABA			GAIN
Saldo laba	33,088	27,940	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	893,659	1,043,089	TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT AND EQUITY
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
Margin	22,252	28,749	<i>Margin</i>
Bagi hasil	53,750	47,577	<i>Profit sharing</i>
Bonus	306	-	<i>Bonus</i>
Operasional lainnya	30,587	36,900	<i>Other operating income</i>
Jumlah pendapatan operasional	106,895	113,226	Total operating income
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat			<i>Margin distribution for unrestricted investment funds</i>
- Bank	(2,742)	(9,817)	<i>Bank -</i>
- Bukan Bank	(14,422)	(22,229)	<i>Non Bank -</i>
Jumlah bagi hasil	(17,164)	(32,046)	Total profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT	89,731	81,180	INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS
Bonus iB	(1,415)	(531)	<i>iB Bonus</i>
Penyisihan kerugian pada aset	(9,687)	(20,539)	<i>Allowance for possible losses on assets</i>
Administrasi dan umum	(2,289)	(1,446)	<i>General and administrative</i>
Personalia	(27,084)	(17,106)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Lainnya	(9,938)	(9,889)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional	(50,413)	(49,511)	Total operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	39,318	31,669	NET OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional	36	27	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	(6,266)	(3,756)	<i>Non-operating expense</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL	(6,230)	(3,729)	NET NON-OPERATING EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	33,088	27,940	INCOME DURING THE PERIOD

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2010, rasio pembiayaan bermasalah (“NPF”) bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 1,15% (2009: 2,11%).

55. PENERAPAN AWAL ATAS PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)

Seperti yang dinyatakan pada Catatan 2d, laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan yang pertama kali dibuat berdasarkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam implementasi standar baru tersebut, Bank dan Anak Perusahaan telah melakukan identifikasi penyesuaian transisi di bawah ini berdasarkan Buletin Teknis No. 4 mengenai provisi transisi atas implementasi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk pertama kalinya yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak atas transisi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal neraca tanggal 1 Januari 2010 ditampilkan pada tabel berikut ini:

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT (continued)

As at 30 September 2010 the percentage of gross non-performing finance (“NPF”) to total loans was 1.15% (2009: 2.11%).

55. FIRST ADOPTION OF PSAK 50 (2006 REVISION) AND PSAK 55 (2006 REVISION)

As stated in Note 2d, the consolidated financial statements as of and for the nine-month period ended 30 September 2010 are the Bank and Subsidiaries’ first consolidated financial statements prepared in accordance with SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision).

In adopting the above new standards, the Bank and Subsidiaries has identified the following transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) as issued by Indonesia Institute of Accountants.

The effect of the transition to SFAS No. 50 (2006 Revision) and SFAS No. 55 (2006 Revision) to the Bank’s opening balance sheet as of 1 January 2010 is set out in the following table:

	Sesuai yang dilaporkan/ <i>As reported</i>	Penyesuaian atas penerapan ke PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006)/ <i>Transitional adjustments to SFAS No. 50 and No. 55 (2006 Revision)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As adjusted</i>	
Aset				Assets
Giro pada bank lain	1,907,506	16,954	1,924,460	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,189,435	24,794	4,214,229	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek	4,431,548	4,340	4,435,888	<i>Marketable securities</i>
Tagihan derivatif	322,103	3,468	325,571	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	58,367,570	(27,613)	58,339,957	<i>Loan</i>
Piutang pembiayaan konsumen	2,654,674	(83,661)	2,571,013	<i>Consumer financing receivable</i>
Tagihan akseptasi	1,109,287	10,757	1,120,044	<i>Acceptance receivables</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4,509,726	46,727	4,556,453	<i>Prepayments and other assets</i>
Kewajiban				Liabilities
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	30,734	(30,734)	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Hak minoritas	96,235	(3,825)	92,410	Minority interest
Ekuitas				Equity
Saldo laba	7,741,634	30,325	7,771,959	<i>Retained earnings</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

**55. PENERAPAN AWAL ATAS PSAK 50 (REVISI 2006)
DAN PSAK 55 (REVISI 2006) (lanjutan)**

Penyesuaian atas penerapan ke PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006) tersebut diatas merupakan penyesuaian atas saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan pada tanggal 1 Januari 2010.

56. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010.

**55. FIRST ADOPTION OF PSAK 50 (2006 REVISION)
AND PSAK 55 (2006 REVISION) (continued)**

The transitional adjustments to SFAS No. 50 and No. 55 (2006 Revision) represented the adjustments to the opening balance of allowance for impairment losses of financial assets as of 1 January 2010.

56. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the nine-month period ended 30 September 2009 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements for the nine-month period ended 30 September 2010.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i>	
	<i>reclassifications</i>	<i>Reclassifications</i>	<i>reclassifications</i>	
				CONSOLIDATED BALANCE SHEET
				ASSETS
NERACA KONSOLIDASIAN				
ASET				
Goodwill	1,333,740	(1,333,740)	-	Goodwill
Aset tak berwujud	-	1,564,626	1,564,626	Intangible assets
Aset tetap	1,821,782	(230,886)	1,590,896	Fixed assets
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	153,215	(153,215)	-	Obligation due immediately
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,790,217	153,215	2,943,432	Accruals and other liabilities
				CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN				
Pendapatan operasional lainnya				Other operating expenses
Pendapatan provisi dan komisi	1,433,544	(573,151)	860,393	Fees and commissions income
Imbalan jasa	458,633	573,151	1,031,784	Fees
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	232,996	(232,996)	-	Foreign exchange gains/(losses) - net
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	-	96,768	96,768	(Loss)/gain from changes in fair value of financial instrument
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	-	252,014	252,014	Realized gain from derivative instruments
Beban atas transaksi dalam mata uang asing	-	(116,371)	(116,371)	Expense from foreign expense transactions
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban provisi dan komisi	(892,381)	1,371	(891,010)	Fees and commissions expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(2,192,117)	21	(2,192,096)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(1,879,286)	35,011	(1,844,275)	Allowance for impairment losses on assets
Beban umum dan administrasi	(1,805,969)	(1,367)	(1,807,336)	General and administrative expenses
Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(585)	585	-	Unrealized gains/(losses) from changes in fair value of securities and Government Bonds - net
Lain-lain	(173,383)	17,671	(155,712)	Others
Pendapatan dan beban bukan operasional				Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	167,931	(103,166)	64,765	Non-operating income
Beban bukan operasional	(479,564)	50,045	(429,519)	Non-operating expenses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

**57. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, komponen dari kas dan setara kas telah diubah seperti dijelaskan dalam Catatan 2a. Oleh karenanya, laporan arus kas konsolidasian komparatif untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2009 telah disajikan kembali sebagai berikut:

	Sesuai yang dilaporkan sebelumnya/ <i>As reported</i>	Disajikan kembali/ <i>Restatements</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	3,783,590	(1,469,412)	2,314,178	<i>Net cash provided by operation activities</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan investasi	2,593,585	(456,352)	2,137,233	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	1,736,272	(200,288)	1,535,984	<i>Net cash used in financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	546,267	812,772	1,359,039	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	10,622,085	5,895,531	16,517,616	<i>Cash and cash equivalent at the beginning of period</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	10,075,818	5,082,759	15,158,577	<i>Cash and cash equivalent at the end of period</i>

**57. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

Effective 1 January 2010, the components of cash and cash equivalents have been changed as explained in Note 2a. Accordingly, the comparative consolidated statements of cash flows for the nine-month period ended 30 September 2009 had been restated as follows:

58. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 30 September 2010 dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:
 - PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998), "Penyajian Laporan Keuangan".
 - PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 2 (1994), "Laporan Arus Kas".
 - PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen".
 - PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 25 (1994), "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".

58. NEW ACCOUNTING STANDARDS

A number of new accounting standards have been issued but are not yet effective as at 30 September 2010 and have not been applied in preparing these consolidated financial statements.

- *The accounting standards which will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2011:*
 - *SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements". This standard will replace the SFAS No. 1 (1998 Revision), "Presentation of Financial Statements".*
 - *SFAS No. 2 (2009 Revision), "Cash Flows Statement". This standard will replace the SFAS No. 2 (1994), "Cash Flows Statement".*
 - *SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". This standard will replace the SFAS No. 5 (2000 Revision), "Segment Reporting".*
 - *SFAS No. 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors". This standard will replace the SFAS No. 25 (1994), "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies".*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

58. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 48 (1998), "Penurunan Nilai Aktiva".
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 57 (2000), "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aktiva Kontinjensi".
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 58 (2003), "Operasi dalam Penghentian".
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pihak-pihak Berelasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 7 (1994), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 23 (1994), "Pendapatan".
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan". Standar ini akan diadopsi sebagai pelengkap atas PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 19 (2000), "Aktiva Tidak Berwujud".
- ISAK No. 14 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web". Standar ini akan diadopsi sebagai pelengkap atas PSAK No. 19 (2000), "Aktiva Tidak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 22 (1994), "Akuntansi Penggabungan Usaha".
- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:
 - PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 10 (1994), "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11 (1994), "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", dan PSAK No. 52 (1998), "Mata Uang Pelaporan".

58. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets". This standard will replace the SFAS No. 48 (1998), "Impairment of Assets".*
- *SFAS No. 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This standard will replace the SFAS No. 57 (2000), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*
- *SFAS No. 58 (2009 Revision), "Non-Current Assets Held for Sale and Discountinued Operation". This standard will replace the SFAS No. 58 (2003), "Discountinued Operation".*
- *SFAS No. 7 (2010 Revision), "Related Parties". This standard will replace the SFAS No. 7 (1994), "Related Parties Disclosures".*
- *SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This standard will replace the SFAS No. 23 (1994), "Revenue".*
- *Interpretation of Financial Accounting Standard (IFAS) No. 10, "Customer Loyalty Programmes". This standard is adopted as a supplementary of SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue".*
- *SFAS No. 19 (2010 Revision), "Intangible Assets". This standard will replace the SFAS No. 19 (2000 Revision), "Intangible Assets".*
- *IFAS No. 14 (2010 Revision), "Intangible Assets - Website Costs". This standard is adopted as a supplementary of SFAS No. 19 (2000 Revision), "Intangible Assets".*
- *SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combination". This standard will replace the SFAS No. 22 (1994), "Accounting for Business Combination".*
- *The accounting standards which will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012:*
 - *SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". This standard will replace the SFAS No. 10 (1994), "Transactions in Foreign Currencies", SFAS No. 11 (1994), "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", and SFAS No. 52 (1998), "Reporting Currency".*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

58. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri". Standar ini akan diadopsi sebagai pelengkap atas PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Perseroan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.

59. RENCANA AKSI KORPORASI

Pada tanggal 17 September 2010, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran No. B.122-DIR kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi II Bank Danamon Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap.

Pada tanggal 21 Oktober 2010, ADMF menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-9564/BL/2010 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap.

60. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak Perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan (Lampiran 1/1 - Lampiran 5/168).

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

58. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *IFAS No. 13, "Hedge in Net Investment in Foreign Operation". This standard is adopted as a supplementary of SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", and SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

The Company is in the process of analyzing the impact that will result from the adoption of these accounting standards.

59. CORPORATE ACTION PLAN

On 17 September 2010, the Bank submitted Registration Letter No. B.122-DIR to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK") in relation to a Public Offering of Bank Danamon II Year 2010 with Fixed Interest Rate.

On 21 October 2010, ADMF received Effective Letter No. S-9564/BL/2010 from Bapepam and LK in relation to a Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 with Fixed Interest Rate.

60. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) with investments in Subsidiaries are accounted for using the equity method, have been prepared in order to analyse parent company alone's results of operations. The following a supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries (Schedule 1/1 - Schedule 5/168).

On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**NERACA
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**BALANCE SHEETS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

ASET	2010	2009	ASSETS
Kas	2,083,010	3,123,884	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,696,114	5,637,603	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada 2010 (2009: Rp 10.854)			Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp nil in 2010 (2009: Rp 10,854)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	85,461	136,868	Related parties -
- Pihak ketiga	511,494	937,682	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada 2010 (2009: 13.227)			Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp nil in 2010 (2009: Rp 13,227)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	725,000	556,875	Related parties -
- Pihak ketiga	3,147,597	1,062,605	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.950 pada 2010 (2009: Rp 8.288)	2,337,111	4,848,018	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp 1,950 in 2010 (2009: Rp 8,288)
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada 2010 (2009: Rp 14.688)			Derivative receivables, net of allowance for impairment losses of Rp nil in 2010 (2009: Rp 14,688)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	9	23	Related party -
- Pihak ketiga	228,352	367,980	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.568.741 pada 2010 (2009: Rp 1.928.874) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp nihil pada 2010 (2009: Rp 84)			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp 2,568,741 in 2010 (2009: Rp 1,928,874) and unearned interest income of Rp nil in 2010 (2009: Rp 84)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10,433	5,107	Related parties -
- Pihak ketiga	70,270,931	57,574,875	Third parties -
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp nihil pada 2010 (2009: Rp 12.412)	761,825	1,229,227	Acceptance receivables, net of allowance for impairment losses of Rp nil in 2010 (2009: Rp 12,412)
Obligasi Pemerintah	8,177,675	11,327,426	Government Bonds
Investasi dalam saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp 20.571 pada 2010 (2009: Rp 43.860) dan akumulasi amortisasi goodwill sebesar Rp 780.309 pada 2010 (2009: Rp 572.944)	5,367,384	4,342,022	Investment in shares, net of allowances for diminution in value of Rp 20,571 in 2010 (2009: Rp 43,860) and accumulated of goodwill amortization of Rp 780,309 in 2010 (2009: Rp 572,944)
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 432.968 pada 2010 (2009: Rp 353.559)	160,805	188,616	Intangible assets net of accumulated amortization of Rp 432,968 in 2010 (2009: Rp 353,559)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.198.632 pada 2010 (2009: Rp 1.400.318)	1,410,621	1,412,638	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,198,632 in 2010 (2009: Rp 1,400,318)
Aset pajak tangguhan, bersih	827,988	835,333	Deferred tax assets, net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 234.540 pada 2010 (2009: Rp 1.112.268)	4,017,803	4,415,805	Prepayments and other assets, net of allowances for impairment losses of Rp 234,540 in 2010 (2009: Rp 1,112,268)
JUMLAH ASET	102,819,613	98,002,587	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	503,855	406,867	Related parties -
- Pihak ketiga	69,305,965	68,212,845	Third parties -
Simpanan dari bank lain	3,609,751	1,205,140	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,041,338	3,755,806	Securities sold under repurchase agreements
Kewajiban akseptasi	752,383	1,266,707	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	1,250,000	1,500,000	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,046,682	2,748,992	Borrowings
Hutang pajak	58,166	94,953	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	420	27,456	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	246,333	347,775	Derivative payables
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,785,387	2,317,130	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	500,000	500,000	Subordinated debts
Modal pinjaman	-	-	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>85,100,280</u>	<u>82,383,671</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 (2009: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2009: Rp 500) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share Rp 50,000 (2009: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (2009: Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 (2009: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2009: 17.760.000.000) saham seri B			Authorised - 22,400,000 (2009: 22,400,000) A series shares and 17,760,000,000 (2009: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2009: 22.400.000) saham seri A dan 8.394.307.966 (2009: 8.359.279.616) saham seri B	5,317,154	5,299,640	Issued and fully paid 22,400,000 (2009: 22,400,000) A series shares and 8,394,307,966 (2009: 8,359,279,616) B series shares
Tambahan modal disetor	3,045,428	2,948,835	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,984	2,013	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	15,152	(299,482)	Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Cadangan umum dan wajib	133,845	118,520	General and legal reserve
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	11,967	(25,002)	Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	9,193,614	7,574,203	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS	<u>17,719,333</u>	<u>15,618,916</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>102,819,613</u>	<u>98,002,587</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	8,804,738	9,639,240	<i>Interest income</i>
Beban bunga	<u>(3,163,987)</u>	<u>(4,939,275)</u>	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga bersih	<u>5,640,751</u>	<u>4,699,965</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	675,357	680,262	<i>Fees and commissions income</i>
Imbalan jasa	545,403	433,254	<i>Fees</i>
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	(17,246)	96,768	<i>(Loss)/gain from changes in fair value of financial instrument</i>
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	77,603	252,014	<i>Realized gain from derivative instruments</i>
Beban atas transaksi dalam mata uang asing	(20,255)	(114,711)	<i>Expense from foreign exchange transaction</i>
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	211,145	45,552	<i>Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net</i>
Bagian laba bersih Anak Perusahaan	1,254,739	1,051,229	<i>Shares in net income of Subsidiaries</i>
Pendapatan dividen	1,036	1,033	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>4</u>	<u>414</u>	<i>Others</i>
	<u>2,727,786</u>	<u>2,445,815</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi	(266,871)	(215,250)	<i>Fees and commissions expense</i>
Beban umum dan administrasi	(1,427,484)	(1,474,567)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(1,960,603)	(1,581,272)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(1,605,480)	(1,870,949)	<i>Allowance for impairment losses on assets</i>
Penyisihan atas kerugian transaksi rekening administratif	(4)	(1,256)	<i>Allowance for losses possible on off balance sheet transactions</i>
Lain-lain	<u>(100,693)</u>	<u>(88,576)</u>	<i>Others</i>
	<u>(5,361,135)</u>	<u>(5,231,870)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>3,007,402</u>	<u>1,913,910</u>	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	34,163	48,677	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	<u>(436,322)</u>	<u>(406,734)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>(402,159)</u>	<u>(358,057)</u>	NON - OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,605,243	1,555,853	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(401,962)</u>	<u>(190,751)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	<u>2,203,281</u>	<u>1,365,102</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>262.12</u>	<u>166.97</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	<u>261.27</u>	<u>162.45</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

	Januari – September/January – September 2010									
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign exchange difference from translation of financial statements</i>	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/ <i>Unrealised (losses)/gains of marketable securities and Government Bonds, net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	5,303,992	2,964,113	189	1,996	(291,926)	(13,206)	118,520	7,741,634	15,825,312	<i>Balance as at 1 January 2010</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	-	-	-	30,325	30,325	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari, setelah Dampak penerapan awal PSAK	5,303,992	2,964,113	189	1,996	(291,926)	(13,206)	118,520	7,771,959	15,855,637	<i>Balance as at 1 January 2010 after effect of first adoption of SFAS</i>
Laba bersih selama periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,203,281	2,203,281	<i>Net income for the period</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(12)	-	-	-	-	(12)	<i>Foreign exchange difference from translation of financial statements</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	307,078	25,173	-	-	332,251	<i>Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>
Pembentukan cadangan umum & wajib	-	-	-	-	-	-	15,325	(15,325)	-	<i>Appropriation for general and legal reserve</i>
Pembagian dividen tunai Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	-	-	-	-	-	-	-	(766,301)	(766,301)	<i>Distribution of cash dividends Employee/management stock options exercised</i>
	13,162	81,315	-	-	-	-	-	-	94,477	
Saldo pada tanggal 30 September 2010	<u>5,317,154</u>	<u>3,045,428</u>	<u>189</u>	<u>1,984</u>	<u>15,152</u>	<u>11,967</u>	<u>133,845</u>	<u>9,193,614</u>	<u>17,719,333</u>	<i>Balance as at 30 September 2010</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

October – Desember/October - December 2009

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital</u>	<u>Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation</u>	<u>Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised losses of available for sale marketable securities and Government Bonds</u>	<u>Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</u>	<u>Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Oktober 2009	5,299,640	2,948,835	189	2,013	(299,482)	(25,002)	118,520	7,574,203	15,618,916	Balance as at 1 October 2009
Rugi bersih selama periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	167,431	167,431	Net loss for the period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	(17)	-	-	-	-	(17)	Difference in foreign currency translation
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	7,556	(7,765)	-	-	(209)	Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ac	-	38	-	-	-	-	-	38	Compensation costs of employee/ management stock options
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	2ac	4,352	15,240	-	-	-	-	-	19,592	Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	<u>5,303,992</u>	<u>2,964,113</u>	<u>189</u>	<u>1,996</u>	<u>(291,926)</u>	<u>(32,767)</u>	<u>118,520</u>	<u>7,741,634</u>	<u>15,805,751</u>	Balance as at 31 December 2009

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

Januari – September/ January – September 2009										
					(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds	Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of equity of Subsidiaries	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation							
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068	Balance as at 1 January 2009
Laba bersih selama periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,365,102	1,365,102	Net income for the period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(853)	-	-	-	-	(853)	Difference in foreign currency translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	450,350	48,651	-	-	499,001	Unrealised gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	15,300	(15,300)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(765,012)	(765,012)	Distribution of cash dividend
Saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (Right Issue) IV	1,663,984	2,237,683	-	-	-	-	-	-	3,901,667	Share from limited public offering with pre-emptive Right (Right Issue) IV
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang dieksekusi	3,791	35,330	-	-	-	-	-	-	39,121	Employee/management stock options exercised
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	822	-	-	-	-	-	-	822	Compensation costs of employee/management stock options
Saldo pada tanggal 30 September 2009	<u>5,299,640</u>	<u>2,948,835</u>	<u>189</u>	<u>2,013</u>	<u>(299,482)</u>	<u>(25,002)</u>	<u>118,520</u>	<u>7,574,203</u>	<u>15,618,916</u>	Balance as at 30 September 2009

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	9,447,058	10,441,968	<i>Interest income, fees and commissions</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(3,533,867)	(5,220,802)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya (Kerugian)/keuntungan dari transaksi mata uang asing - bersih	545,402	446,528	<i>Other operating income (Losses)/gains from foreign exchange transactions - net</i>
Pembayaran tantiem	(162,947)	176,370	<i>Payment of tantiem</i>
Beban operasional lainnya	(2,561,265)	(3,019,658)	<i>Other operating expenses</i>
Beban bukan operasional - bersih	<u>(249,014)</u>	<u>(217,479)</u>	<i>Non-operating expenses - net</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	3,485,367	2,606,927	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(121,891)	1,590,796	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	9,169	257,095	<i>Marketable securities and Government Bonds - trading</i>
Pinjaman yang diberikan	(13,649,429)	3,334,792	<i>Loans</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(483,478)	(1,215,110)	<i>Prepayments and other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	1,185,583	(201,097)	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	4,031,427	1,620,556	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	(2,799,533)	(6,196,451)	<i>Time deposits -</i>
Simpanan dari bank lain	2,183,688	(234,766)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	13,395	233,679	<i>Accruals and other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan selama periode berjalan	<u>(414,705)</u>	<u>(370,509)</u>	<i>Payment of income tax during the period</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan operasi	<u>(6,560,407)</u>	<u>1,425,912</u>	<i>Net cash (used in)/provided by operating activities</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(1,101,305)	-	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	3,855,095	1,607,888	Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale
Pembelian aset tetap	(289,072)	(181,874)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	20,279	1,757	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	411,392	383,533	Receipt of cash dividend
Pembelian investasi	<u>79,836</u>	<u>(1,684,162)</u>	Acquisition of investment
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	<u>2,976,225</u>	<u>127,142</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(121,879)	301,205	(Decrease)/Increase in borrowings
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	286,968	(1,158,298)	Increase in securities sold under repurchase agreements
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	94,477	46,480	Employee/management stock options exercised
Hasil dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (Rights Issue) IV	-	3,895,130	Proceeds from limited public offering with pre-emptive right (Rights Issue) IV
Pembayaran atas penerbitan obligasi	(250,000)	-	Payments of bonds issued
Pembayaran dividen kas	(766,301)	(765,012)	Payments of cash dividends
Pembayaran pinjaman subordinasi	<u>-</u>	<u>(3,466,500)</u>	Repayment of subordinated debts
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	<u>(756,735)</u>	<u>(1,146,995)</u>	Net cash used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(4,340,917)</u>	<u>406,059</u>	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>13,869,766</u>	<u>15,956,200</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>9,528,849</u>	<u>16,362,259</u>	Cash and cash equivalents at the end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2,083,010	3,123,884	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,696,114	5,637,603	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	596,955	1,085,404	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	2,663,597	2,476,172	Placements with other banks and Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	<u>1,489,173</u>	<u>4,039,196</u>	Certificates of Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	<u>9,528,849</u>	<u>16,362,259</u>	Total cash and cash equivalents